



TANGGAP  
TANGKAS  
TANGGUH

# RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2026

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**HALAMAN PENGESAHAN VERIFIKASI**

**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026**

disusun Oleh :

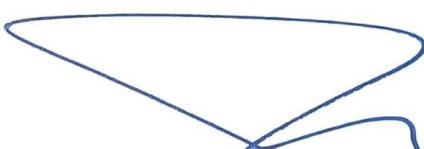
TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator,  
Pada Tanggal : 31 Juli 2025

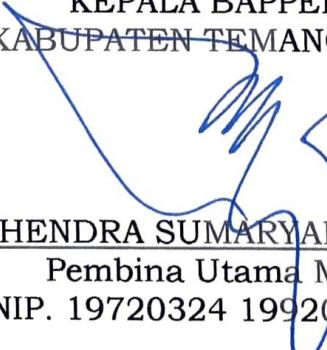
Koordinator  
Bidan Pembangunan Manusia dan  
Pemerintahan

  
EWIEK KHAVIDA, S.STP, MM  
NIP. 19831118 200212 2 001

Petugas Verifikator

  
AZIZ SUGIHARTO, S.AP  
NIP. 19781004 199703 1 001

Mengetahui,  
KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

  
HENDRA SUMARYANA, M.T  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720324 199203 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas bimbingan dan karuniaNya sehingga “Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2026” dapat diselesaikan penyusunannya. Rencana Kerja (RENJA) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2026, mempunyai arti strategis karena didalamnya memuat uraian program dan kegiatan, dengan mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, disamping mengoptimalkan program dan kegiatan yang telah berjalan juga dirumuskan program dan kegiatan baru untuk mempersiapkan kesinambungannya. Rencana Kerja Tahun Anggaran 2026 Badan Penanggulangan Kabupaten Temanggung ini disusun berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan merupakan dokumen perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung untuk periode 1 (satu) tahun.

Rencana Kerja ini adalah sebagai dokumen Perencanaan yang memuat kebijakan dan program/ kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2026 serta untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun sebelumnya dan perkiraan capaian tahun berjalan dan data tersebut untuk mengantisipasi permasalahan dan hambatan serta untuk mencari solusi yang terbaik guna menjawab dinamika yang menjadi perkembangan keuangan baik target dan realisasinya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen ini masih belum sempurna, sehingga perlu adanya kritik yang sifatnya konstruktif dan masukan guna penyempurnaan dimasa yang akan datang. Akhirnya semoga dokumen ini bermanfaat bagi semua pihak.

Temanggung, Juli 2025  
KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGNA BENCANA DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG



TOTOK NURSETYANTO, S.STP  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19830530 200112 1 005

## **DAFTAR ISI**

Halaman Pengesahan .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum .....	6
1.3 Maksud dan Tujuan .....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH .....</b>	<b>10</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2025 sampai dengan triwulan II Tahun 2025.....	11
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah .....	19
2.3 Data Pokok Triwulan II Tahun 2025.....	23
2.4 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi .....	92
2.5 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	93
2.6 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	105
2.7 Inovasi Perangkat Daerah .....	105
2.8 Penghargaan.....	106
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>107</b>
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	107
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja .....	118
3.3 Manajemen Risiko Prgoram dan Kegiatan.....	124
<b>BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN .....</b>	<b>125</b>
4.1 Program dan Kegiatan .....	125
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>142</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan renja tahun 2025 .....	11
Tabel 2.2 Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan renja Triwulan II tahun 2025 .....	20
Tabel 2.3 Capaian kinerja Pembangunan daerah Triwulan II tahun 2025...	20
Tabel 2.4 Indeks risiko bencana Kabupaten temanggung tahun sampai dengan Tahun 2025 Triwulan II.....	32
Tabel 2.5 Perhitungan indeks risiko bencana Kabupaten Temanggung sampai dengan tahun 2025 Triwulan II .....	33
Tabel 2.6 Nilai IRB dari BNBP .....	40
Tabel 2.7 Rekap kejadian bencana tahun 2025 Triwulan II .....	44
Tabel 2.8 Data daerah rawan bencana Tahun 2025 Triwulan II.....	44
Tabel 2.9 Desa mitigasi bencana s.d Tahun 2025 Triwulan II.....	44
Tabel 2.10 Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana Tahun 2025 Triwulan II .....	59
Tabel 2.11 Warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana Tahun 2025 Triwulan II.....	60
Tabel 2.12 Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Tahun 2025 Triwulan II.....	61
Tabel 2.13 Data warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Tahun 2025 Triwulan II.....	62
Tabel 2.14 Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana Tahun 2025 Triwulan II.....	64
Tabel 2.15 Warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana Tahun 2025 Triwulan II.....	65
Tabel 2.16 Rekapitulasi penilaian kerusakan dan kerugian pascabencana Tahun 2025 Triwulan II.....	67
Tabel 2.17 Rekapitulasi perkiraan kebutuhan pacabencana Tahun 2025 Triwulan II.....	67
Tabel 2.18 Data desa Tangguh bencana s.d Tahun 2025 Triwulan II.....	71
Tabel 2.19 Persentase tertanganinya korban bencana pada masa tanggap darurat bencana Tahun 2025 Triwulan II .....	74
Tabel 2.20 Lokasi desa yang terdapat petunjuk keselamatan bencana s.d Tahun 2025 Triwulan II.....	89
Tabel 2.21 Jumlah kejadian bencana yang terjadi di Kabupaten Temanggung per Kecamatan Tahun sampai dengan Tahun 2025 Triwulan II.....	91
Tabel 2.22 Review terhadap rancangan awal RKPD tahun 2026 .....	94
Tabel 2.23 Daftar inovasi 2025.....	

Tabel 3.1 Tahapan arah kebijakan PB .....	115
Tabel 3.2 Tujuan, sasaran, indikator, target kinerja Tahun 2026.....	120
Tabel 4.1 Perbandingan rencana program dan kegiatan Tahun 2026 .....	127
Tabel 4.2 Rencana program dan kegiatan Tahun 2026 .....	133

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan .....2

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

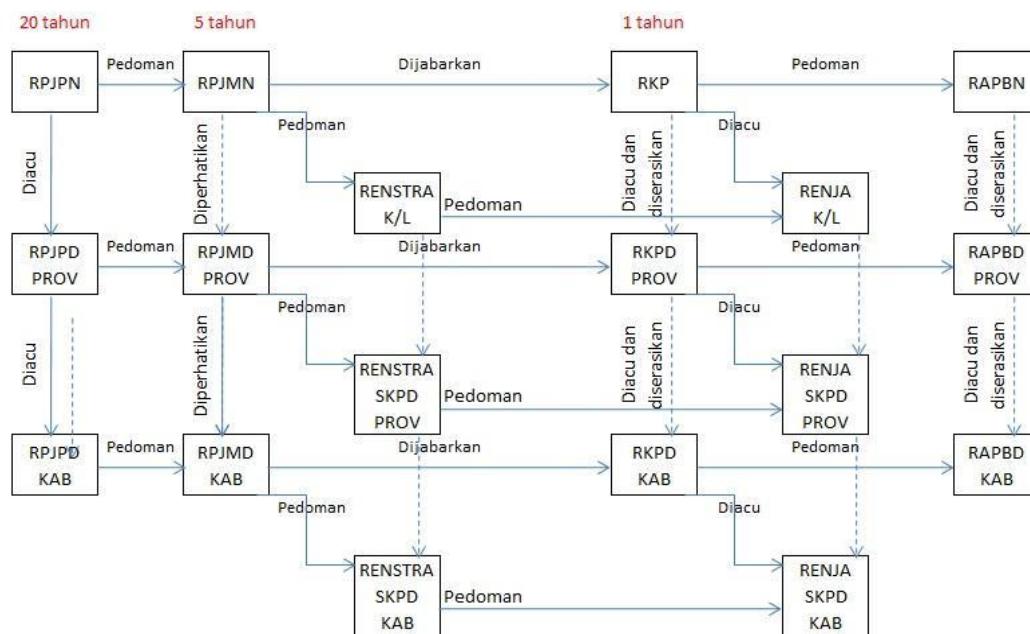
Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, diamanatkan bahwa Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja (Renja).

Renja Perangkat Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPJMD Kabupaten Temanggung tahun 2025-2029. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2026 adalah dokumen perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung untuk periode Tahun 2026 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Temanggung dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2026.

Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan mendukung arah perencanaan pembangunan daerah.

Adapun Keterkaitan hubungan dan hierarki perencanaan pembangunan yang ada pada Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2026 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1  
Hubungan dan Hierarki Perencanaan Pembangunan

Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2026 disusun dengan serangkaian tahapan dan kegiatan penyusunan sebagai berikut:

**a. Pengolahan data dan informasi;**

Pengolahan data dan informasi dalam menyusun Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, pada dasarnya sama dengan pengolahan data dan informasi penyusunan RKPD. Bedanya, data dan informasi yang diolah mencakup bahan yang diperlukan dalam rangka analisis kondisi kinerja dan permasalahan pelayanan internal Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang menyangkut aspek:

- 1) Peraturan perundangan yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 2) Kondisi pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 3) Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 4) Data Pokok Pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 5) Pedoman dan standar-standar teknis dan perencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 6) Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi; dan
- 7) Informasi lain terkait pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

**b. Analisis gambaran pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;**

Langkah-langkah untuk menganalisa kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah:

- 1) Menampilkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- 2) Mengidentifikasi variabel/data mentah pada setiap jenis indikator kinerja dalam format sebagaimana Laporan Capaian IKPD;
- 3) Mengidentifikasi besaran target untuk setiap jenis indikator dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk kondisi tahun 2024-2026;
- 4) Menghitung realisasi dan capaian kinerja sampai dengan Triwulan II tahun 2025, dan realisasi tahun 2025 berdasarkan APBD yang telah disahkan untuk pelaksanaan tahun 2025;
- 5) Menampilkan data pokok pembangunan yang terdiri dari definisi, rumus, tabel pokok, analisis, dan data dukung dari semua indikator kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

**c. Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun lalu berdasarkan renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah;**

*Review* hasil evaluasi mencakup:

- 1) Realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan;
- 2) Realisasi program atau kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan;
- 3) Realisasi program atau kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan;

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja program atau kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

*Review* capaian kinerja kegiatan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi sasaran pembangunan, prioritas program dan target kinerja program;

- 2) Evaluasi pencapaian prioritas kegiatan dan target kinerja kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun-tahun sebelumnya, untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja terhadap target kinerja renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 3) Rumusan kemungkinan permasalahan pembangunan daerah dikaitkan dengan capaian kinerja kegiatan renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 4) Identifikasikan kebijakan yang diperlukan untuk tahun rencana berdasarkan capaian kinerja renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah sampai dengan tahun berjalan, misalnya kegiatan apa yang perlu dipacu pembangunannya dan bagaimana strategi untuk mencapai keberhasilan dari pelaksanaannya.

**d. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah;**

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Isu-isu penting yang dimaksud mencakup :

- 1) Sejauhmana tingkat kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 2) Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 3) Dampak terhadap pencapaian tujuan dan sasaran daerah, capaian program nasional dan internasional, seperti SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SDG's (*Sustainable Developmnet Goals*);
- 4) Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- 5) Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk di tindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang di rencanakan.

**e. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD;**

Telaah terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program atau kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program atau kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program atau kegiatan untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tahapan kegiatan telaahan yang dilakukan, adalah:

- a. Mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Mengidentifikasi jenis program dan kegiatan apa saja yang sesuai dan yang tidak sesuai antara arahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang akan didanai dengan APBD menurut objek pendapatan daerah dan penerimaan pemberian daerah.

**f. Perumusan tujuan dan sasaran;**

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Benacna Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

**g. Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat;**

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

**h. Perumusan kegiatan prioritas dan strategis;**

Perumusan program dan kegiatan sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun yang direncanakan berdasarkan tingkat urgensi dan relevansinya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan untuk memecahkan isu-isu penting terkait penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam pembangunan daerah.

**i. Penyajian awal dokumen rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;**

Penyusunan dokumen rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan kegiatan penulisan dan penyajian dari seluruh proses yang dilakukan mulai dari pengolahan

data/informasi, analisis dan perumusan program atau kegiatan dalam bentuk sebuah dokumen.

**j. Telaahan Kebijakan Nasional;**

Telaahan kebijakan nasional yang perlu dicermati adalah prioritas dan sasaran pembangunan nasional untuk tahun rencana yang terkait dengan pembangunan daerah kabupaten, seperti reformasi birokrasi dan tata kelola, bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, daerah tertinggal, terdepan, terluar dan pascakonflik, kebudayaan, kreatifitas, dan inovasi teknologi, politik, hukum dan keamanan.

**k. Penyempurnaan rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;**

Penyempurnaan rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah perlu dilakukan setelah mendapatkan masukan dari verifikator pada saat desk rancangan renja.

**l. Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan**

Pembahasan dalam forum Perangkat Daerah Kabupaten bertujuan untuk menyelaraskan rumusan rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan saran dan masukan dari *stakeholder* terkait dan tim desk rancangan Renja Perangkat Daerah.

**m. Penyesuaian dokumen rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan hasil pembahasan forum Perangkat Daerah.**

Dokumen rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang telah didiskusikan dalam forum Perangkat Daerah, perlu disesuaikan kembali dengan masukan dari hasil kesepakatan yang diperoleh dari pembahasan forum Perangkat Daerah.

## 1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2029;

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2044;
13. Peraturan Daerah Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 16 Tahun

- 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
  15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
  16. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2024-2044;
  17. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 14 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;
  18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
  19. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
  20. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 90 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
  21. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana

Kerja Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 64 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

22. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 29 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 adalah sebagai pedoman bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung dalam rangka merumuskan prioritas kegiatan pembangunan daerah, sasaran dan target sasaran beserta indikatornya yang akan menjadi tolok ukur penilaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk Tahun 2026 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Adapun tujuan dari disusunnya Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi, dan mewujudkan perencanaan pembangunan daerah Tahun 2026 yang akuntabel, partisipatif, bermanfaat, tepat sasaran, dan berkesinambungan;
2. Sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah selama kurun waktu Tahun 2026;
3. Memberikan arahan yang jelas atas target kinerja dari masing-masing program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026;
4. Sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026; dan
5. Sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyajian Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- |     |     |  |             |       |       |
|-----|-----|--|-------------|-------|-------|
| BAB | I   | PENDAHULUAN                            |             |       |       |
| BAB | II  | EVALUASI                               | PELAKSANAAN | RENJA | BADAN |
|     |     | PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH          |             |       |       |
| BAB | III | TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN |             |       |       |
| BAB | IV  | RENCANA KERJA DAN PENDANAAN            |             |       |       |
| BAB | V   | PENUTUP                                |             |       |       |

**BAB II****EVALUASI PELAKSANAAN RENJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH****2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025 Triwulan II dan Capaian Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024-2026**

Dalam melakukan penyusunan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026, diperlukan adanya evaluasi atas pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025 terhadap capaian Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024-2026.

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan proyeksi capaian akhir Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah sampai dengan tahun berjalan yaitu **Tahun 2025 Triwulan II terhadap target di Tahun 2025.**

Evaluasi terhadap capaian Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024-2026 telah dapat dilakukan, dimana capaian kinerja Tahun 2025 sebagai tahun ke-dua pelaksanaan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2024-2026 telah dapat diketahui. Adapun hasil evaluasi adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025 Triwulan II

KODE	BIDANG/	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET 2025			REALISASI PER TRIWULAN TAHUN 2025				REALISASI 2025		CAPAIAN s.d 2025		K ET
	PROGRAM/	PROGRAM/KEGIATAN		K	Rp(Renja)	Rp(DPPA)	I	II							
	KEGIATAN						K	Rp	K	Rp					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	INDIKATOR SASARAN	: Meningkatnya perlindungan dan keamanan masyarakat													
		Indeks Resiko Bencana	angka	142, 00								105,76		100	
1.05.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tersedianya administrasi keuangan, umum dan jasa penunjang perangkat daerah (ex BAU)			3.040.542.430	3.438.534.016		711.264.950		675.050.115		1.386.315.065	100	40,3 2	
1.05.01.2.0 2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				2.134.984.230	2.364.843.642		560.327.057		578.896.527		1.139.223.584		48,1 7	
1.05.01.2.0 2.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	orang/ bln	31	2.134.984.230	2.364.843.642	31	560.327.057	31	578.896.527	31	1.139.223.584	100	48,1 7	
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan			100,0 0
												Predikat	Sangat tinggi		
1.05.01.2.0 6	Administrasi Umum Perangkat Daerah				89.335.000	61.551.500		3.292.597		2.372.250		5.664.847		9,20	
1.05.01.2.0 6.0001	Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	paket	12	6.000.000	4.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
1.05.01.2.0 6.0004	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	paket	12	12.000.000	8.718.400	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
1.05.01.2.0 6.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	paket	12	10.000.000	6.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
1.05.01.2.0 6.0008	Fasilitas kunjungan tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	laporan	16	26.335.000	23.701.500	0	0	0	0	0	0	0	0,00	

RENJA 2026 | (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)

**RENJA 2026 / (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)**

KODE	BIDANG/	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET 2025			REALISASI PER TRIWULAN TAHUN 2025				REALISASI 2025		CAPAIAN s.d 2025		K ET
	PROGRAM/	PROGRAM/KEGIATAN		K	Rp(Renja)	Rp(DPPA)	I	II							
	KEGIATAN			K	Rp	K	Rp								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.05.01.2.0 9	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				328.759.300	371.524.590		9.673.400		20.330.047		30.003.447		8,08	
1.05.01.2.0 9.0002	Penyediaan Jasa pemeliharaan,biaya pemeliharaan,jasa,dan perijinan kendaraan dinas operasional / lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	unit	18	120.000.000	188.856.050	3	9.673.400	6	20.330.047	9	30.003.447	50	15,8 9	
1.05.01.2.0 9.0009	Pemeliharaan / rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	unit	5	183.759.300	170.709.300	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
1.05.01.2.0 9.0011	Pemeliharaan / Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	unit	15	25.000.000	11.959.240	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
												Rata-rata capaian kinerja kegiatan		16,67	5,30
													Predikat	Sangat Rendah	
1.05.03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA				330.294.000	1.552.920.000		9.132.117		86.126.090		0,00	95.258.207	0,00	
		Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana		100			10 0		10 0		100		100		
		Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana		100			10 0		10 0		100		100		

**RENJA 2026 / (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)**

KODE	BIDANG/	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET 2025			REALISASI PER TRIWULAN TAHUN 2025				REALISASI 2025		CAPAIAN s.d 2025		K ET
	PROGRAM/	PROGRAM/KEGIATAN		K	Rp(Renja)	Rp(DPPA)	I	II	K	Rp			K	Rp	
	KEGIATAN														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		100			10 0		10 0		100		100		
1.05.03.2.0 1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota				50.000.000	46.370.600		829.800		0		829.800		0,00	
1.05.03.2.0 1.0003	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen kajian risiko bencana (KRB) sampai dengan dinyatakan sah/legal	dokumen	1	50.000.000	46.370.600	0,0 0	829.800	0	0	-	829.800	0	0,00	
1.05.03.2.0 2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana				45.000.000	0		0		0		0		0,00	
1.05.03.2.0 2.0006	Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan	Jumlah kawasan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	Kawasan	0	30.000.000	0	0	0	0	0	-	0	0	0,00	
1.05.03.2.0 2.0016	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten / Kota	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana kabupaten/kota yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	Kawasan	0	15.000.000	0	0	0	0	0	-	0	0	0,00	
1.05.03.2.0 3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana				200.294.000	1.294.854.400		7.772.717		78.375.090		86.147.807		6,65	

RENJA 2026 | (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)

**RENJA 2026/ (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)**

KODE	BIDANG/	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	TARGET 2025			REALISASI PER TRIWULAN TAHUN 2025				REALISASI 2025		CAPAIAN s.d 2025		K ET
	PROGRAM/	PROGRAM/KEGIATAN		K	Rp(Renja)	Rp(DPPA)	I	II							
	KEGIATAN			K	Rp	K	Rp								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	JUMLAH			3.370.836.430	4.991.454.016		720.397.067		761.176.205	0	1.481.573.272			0	
							RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH						38,08	29,6 8	
													PREDIKAT	Sangat Rendah	
							RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH						100,00		
													PREDIKAT	Sangat Tinggi	

*Sumber : Evaluasi Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Triwulan II Tahun 2025*

Dari Tabel 2.1. diketahui bahwa secara umum capaian kinerja di Tahun 2025 telah dapat sesuai target yang ditetapkan di Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2024-2026.

Dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah di tahun sebelumnya maka akan didapat gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah berupa:

1. Capaian kinerja sasaran Perangkat Daerah yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan, dengan indikator sasaran sbb:
  - a. Indeks risiko bencana, bahwa pada tahun 2025 pencapaian indikator sasaran tercapai, dengan pencapaian sebesar 100% dari total 100% target yang telah di tentukan, adapun pencapaian indeks risiko bencana pada tahun 2025 sebesar 105,76 dengan target yang di tetapkan sebesar 142,00 (satuan angka). Pada Tahun 2025 capaian Indeks Risiko Bencana (IRB) Kabupaten Temanggung sudah tidak menghitung sendiri, akan tetapi capaian menggunakan hasil perhitungan dari BNPB, karena BNPB juga menghitung nilai Indeks Risiko Bencana seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Nilai Indeks Risiko Bencana dan Nilai Indeks Ketahanan Daerah akan muncul pada tahun berikutnya.
2. Capaian kinerja program Perangkat Daerah yang telah memenuhi target kinerja yang direncanakan, dengan indikator program sbb:
  - a. Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana;
  - b. Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
  - c. Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.
3. Capaian kinerja sub kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan sub kegiatan sbb:
  - a. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN;
  - b. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD;
  - c. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik;

- d. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor;
  - e. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, jasa dan perijinan kendaraan dinas operasional/lapangan;
  - f. Respon cepat darurat bencana kabupaten/kota.
  - g. Koordinasi penanganan pascabencana Kabupaten/Kota.
4. Realisasi sub kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan sub kegiatan sbb:
- a. Sub kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran nihil.
5. Capaian kinerja sasaran Perangkat Daerah yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan, dengan indikator sasaran sbb:
- a. Capaian kinerja sasaran yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan nihil.
6. Capaian kinerja program Perangkat Daerah yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan, dengan indikator program sbb:
- a. Capaian kinerja program yang tidak memenuhi target kinerja yang direncanakan nihil.
7. Realisasi sub kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dengan sub kegiatan sbb:
- a. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
  - b. Penyediaan bahan logistik kantor;
  - c. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
  - d. Fasilitasi kunjungan tamu;
  - e. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya;
  - f. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor;
  - g. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya;
  - h. Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor/bangunan lainnya;
  - i. Penyusunan kajian risiko bencana Kabupaten/Kota;
  - j. Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota.

Mereview faktor penyebab tidak tercapainya kinerja kegiatan tersebut. Menganalisis implikasi/dampak yang timbul terhadap target kinerja kegiatan dan kinerja pelayanan Badan

Penanggulangan Bencana Daerah. Merumuskan suatu kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Sesuai dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024, maka dapat dikatakan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dikatakan berhasil, karena secara umum mempunyai rata-rata tingkat capaian kinerja dengan kategori **Sangat memuaskan** yaitu dengan nilai 100%. Hal tersebut didukung dengan data capaian kinerja per sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya perlindungan dan keamanan masyarakat.

Capaian Kinerja : 100 % kategori sangat tinggi

Dari Tabel 2.1 dan Triwulan II tahun 2025 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2025 ini diproyeksikan semua dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025-2029.

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

### **2.2.1 Indikator Kinerja Pembangunan Daerah (IKPD)**

Gambaran tentang Kinerja Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat dilihat pada Tabel Capaian IKPD berikut:

Tabel. 2.2  
Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Triwulan II Tahun 2025  
Kabupaten Temanggung

No	Program	No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Kondisi akhir 2024	Target Kinerja Program			Realisasi Kinerja			Capaian s.d tw 2 2025	Status Capaian			Rumus	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya Pencapaian Target Kinerja Tahun 2024																															
						2024	2025	2026	2024	2025	2026		T	A	U																																			
<b>A. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEAMANAN DAN KETERTIBAN UMUM</b>																																																		
<b>INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH (IKUPD)</b>																																																		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="4" style="width: 10%;">1</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">Indeks Resiko Bencana</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">Angka</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">105,76</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">142,00</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">141,50</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">141,00</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">105,76</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">105,76</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;"></td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">100%</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">T</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;"></td> <td rowspan="4" style="width: 10%;"></td> <td rowspan="4" style="width: 10%;"></td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">Risk = Hazard x vulnerability / capacity</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">Mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam pencegahan dan penanggulangan bencana yang ada, melalui pelatihan, sosialisasi, informasi kepada masyarakat terutama di wilayah rawan bencana</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;"></td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">-</td> <td rowspan="4" style="width: 10%;">Perhitungan indek risiko bencana saat ini mengikuti dari perhitungan IRB dari BNPB, perhitungan sendiri setiap tahun sekali dan akan muncul pada awal tahun berikutnya, pada saat ini realisasi IRB pada tahun 2025 menggunakan nilai pada hasil tahun 2024</td> </tr> <tr> <td>Jumlah bahaya (hazard)</td> <td>35</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kerentanan (vulnerability)</td> <td>217</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kapasitas (capacity)</td> <td>363</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>																			1	Indeks Resiko Bencana	Angka	105,76	142,00	141,50	141,00	105,76	105,76		100%	T				Risk = Hazard x vulnerability / capacity	Mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam pencegahan dan penanggulangan bencana yang ada, melalui pelatihan, sosialisasi, informasi kepada masyarakat terutama di wilayah rawan bencana		-	Perhitungan indek risiko bencana saat ini mengikuti dari perhitungan IRB dari BNPB, perhitungan sendiri setiap tahun sekali dan akan muncul pada awal tahun berikutnya, pada saat ini realisasi IRB pada tahun 2025 menggunakan nilai pada hasil tahun 2024	Jumlah bahaya (hazard)	35			Kerentanan (vulnerability)	217			Kapasitas (capacity)	363		
1	Indeks Resiko Bencana	Angka	105,76	142,00	141,50	141,00	105,76	105,76		100%	T				Risk = Hazard x vulnerability / capacity	Mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam pencegahan dan penanggulangan bencana yang ada, melalui pelatihan, sosialisasi, informasi kepada masyarakat terutama di wilayah rawan bencana		-																					Perhitungan indek risiko bencana saat ini mengikuti dari perhitungan IRB dari BNPB, perhitungan sendiri setiap tahun sekali dan akan muncul pada awal tahun berikutnya, pada saat ini realisasi IRB pada tahun 2025 menggunakan nilai pada hasil tahun 2024											
																																								Jumlah bahaya (hazard)	35									
																																								Kerentanan (vulnerability)	217									
																			Kapasitas (capacity)	363																														
<b>INDIKATOR PROGRAM</b>																																																		
1	Program Penanggulangan Bencana	1	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	%	100	100	100	100	100 %	100 %		100%	T	%	Jumlah orang yang terlayani dibagi jumlah orang yang akan terlayani x 100%	Bantuan media sosial dalam pemberian informasi kebencanaan terutama kepada masyarakat di daerah rawan bencana sudah berjalan dengan baik, informasi sendiri diberikan kepada desa dan relawan kebencanaan yang ada untuk di sampaikan terhadap masyarakat, baik berupa peringatan dini, himbauan kepada masyarakat dsb	-	Meningkatkan informasi dan pengetahuan kebencanaan yang ada di kabupaten temanggung terhadap masyarakat di kabupaten temanggung terutama di daerah rawan bencana sebagai langkah secara dini dalam penyampaian informasi kebencanaan yang ada																																
				Jumlah orang yang terlayani			606.575	357																																										
				jumlah orang yang akan terlayani			606.575	357																																										

**RENJA 2026/ (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)**

No	Program	No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Kondisi akhir 2024	Target Kinerja Program			Realisasi Kinerja			Capaiannya s.d tw 2 2025	Status Capaian			Rumus	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Upaya Percapaian Target Kinerja Tahun 2024
						2024	2025	2026	2024	2025	2026		T	A	U				
	2	Percentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana		%	100	100	100	100	100 %	100 %		100%	T			Jumlah orang yang terlayani dibagi jumlah orang yang akan terlayani x 100%	Masyarakat memiliki peningkatan kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana, sehingga saat ini ada kolaborasi dengan pemerintah desa dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana		Peningkatan pelatihan, sosialisasi dan mitigasi terutama pada daerah rawan bencana di kabupaten temanggung
				Jumlah orang yang terlayani			415.181	94											
				jumlah orang yang akan terlayani			415.181	94											
	3	Percentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		%	100	100	100	100	100 %	100 %		100%	T			Jumlah orang yang terlayani dibagi jumlah orang yang akan terlayani x 100%	Kapasitas dan kemampuan dari TRC (Tim reaksi cepat) BPBD dalam melakukan penanggulangan bencana serta adanya dukungan dari pemerintah daerah terhadap penyeleman dan evakuasi korban bencana		Menjalin komunikasi terhadap masyarakat yang menjadi korban bencana serta peningkatan peran serta pemerintah daerah
				Jumlah orang yang terlayani			54	29											
				jumlah orang yang akan terlayani			54	29											
JUMLAH IKUPD	1			<b>RATA-RATA CAPAIAN IKUPD</b>						100%	1	-	-						
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM	3			<b>RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM</b>						100%	3	-	-						
JUMLAH TOTAL INDIKATOR PD	4			<b>RATA-RATA CAPAIAN PD</b>						100%	4	-	-						

Sumber : IKPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah Triwulan II Tahun 2025

Adapun penjelasan untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator dengan status sangat tinggi ada 4 indikator terdiri dari :
  - a. Indeks risiko bencana
    - 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah Mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam pencegahan dan penanggulangan bencana yang ada, melalui pelatihan, sosialisasi, informasi kepada masyarakat terutama di wilayah rawan bencana
    - 2) Faktor penghambatnya adalah kabupaten temanggung memiliki Tingkat kerawanan wilayah yang tinggi
    - 3) Rekomendasi untuk indikator tersebut adalah Mitigasi bencana merupakan langkah awal dalam pencegahan dan penanggulangan bencana yang ada, melalui pelatihan, sosialisasi, informasi kepada masyarakat terutama di wilayah rawan bencana.
  - b. Persentase warga negara yang memperoleh warga negara layanan informasi rawan bencana.
    - 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah Bantuan media sosial dalam pemberian informasi kebencanaan terutama kepada masyarakat di daerah rawan bencana sudah berjalan dengan baik, informasi sendiri diberikan kepada desa dan relawan kebencanaan yang ada untuk di sampaikan terhadap masyarakat, baik berupa peringatan dini, himbauan kepada masyarakat dsb.
    - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah informasi yang disampaikan kepada Masyarakat belum di manfaatkan secara baik.
    - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah Meningkatkan informasi dan pengetahuan kebencanaan yang ada di kabupaten temanggung terhadap masyarakat di kabupaten temanggung terutama di daerah rawan bencana sebagai langkah secara dini dalam penyampaian informasi kebencanaan yang ada.
  - c. Persentase warga negara yang memperoleh layanan

pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah Masyarakat memiliki peningkatan kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana, sehingga saat ini ada kolaborasi dengan pemerintah desa dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana.
  - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah belum semua daerah rawan bencana di Kabupaten Temanggung mendapatkan fasilitas pencegahan dan mitigasi terhadap bencana.
  - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah Peningkatan pelatihan, sosialisasi dan mitigasi teruatan pada daerah rawan bencana di kabupaten temangggung.
- d. Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana.
- 1) Faktor pendorong indikator tersebut adalah Kapasitas dan kemampuan dari TRC (Tim reaksi cepat) BPBD dalam melakukan penanggulangan bencana serta adanya dukungan dari pemerintah daerah terhadap penyeleman dan evakuasi korban bencana.
  - 2) Faktor penghambat indikator tersebut adalah sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan korban bencana belum maksimal.
  - 3) Rekomendasi tindak lanjut indikator tersebut adalah Menjalin komunikasi terhadap masyarakat yang terkena dampak bencana serta peningkatan peran serta pemerintah daerah.
2. Untuk capaian indikator dengan katagori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada, karena semua indikator yang ada tercapai dengan katagori sangat tinggi.

### **2.3 Data Pokok**

Data Pokok pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari 9 jenis data pokok yaitu 1 indikator sasaran, 3 indikator program dan indikator SPM dan 5 indikator tambahan dengan rincian sebagai berikut:

## 1. Data Pokok Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat (Program Penanggulangan Bencana)

Indonesia memiliki risiko bencana yang tinggi sebagai konsekuensi letak negara ini dari sisi geologis dan geografis. Secara geologis, Indonesia berada pada pertemuan empat lempeng utama yaitu Eurasia, Indo Australia, Filipina, dan Pasifik yang menjadikan Indonesia rawan bencana gempabumi, tsunami, dan letusan gunung api. Di sisi lain, kondisi geografis Indonesia yang berada di daerah tropis dan pada pertemuan dua samudera dan dua benua membuat wilayah ini rawan akan bencana banjir, tanah longsor, banjir bandang, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, dan kekeringan yang juga dapat memicu kebakaran hutan dan lahan. Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan upayaupaya pengelolaan risiko bencana untuk mengurangi kerugian akibat bencana seminimal mungkin. Upaya pengelolaan risiko bencana ini didasari dengan pemahaman risiko bencana yang ada yang diperoleh melalui suatu kajian risiko bencana. Informasi risiko bencana tersebut kemudian dijadikan salah satu dasar dalam perumusan berbagai upaya penanggulangan bencana. Penentuan tingkat risiko bencana sudah dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sejak periode awal berdiri, yaitu pada tahun 2008. Pada tahun 2009, BNPB menerbitkan status kebencanaan melalui Indeks Kerawanan Bencana Indonesia yang diperbaharui dengan Indeks Rawan Bencana Indonesia pada tahun 2011. Sejak tahun 2013, BNPB menerbitkan Indeks Risiko Bencana Indonesia. Perubahan terminologi dari “rawan” menjadi “risiko” menunjukkan perubahan substansi dari penilaian dampak bencana (korban jiwa, kerusakan atau kerugian) menjadi penilaian potensi kehilangan atau kerugian (risiko). Dalam indeks risiko, tingkat kebencanaan dinilai berdasarkan komponen penyusunnya, yaitu bahaya, kerentanan, dan kapasitas pemerintah dalam menghadapi bencana. Penilaian tingkat risiko berdasarkan potensi kerugian di atas memungkinkan adanya perhitungan capaian suatu upaya pengurangan risiko bencana di suatu daerah. Risiko bencana akan mengalami penurunan atau peningkatan seiring adanya perubahan pada komponen tersebut. Oleh karena itu, program atau kegiatan yang

berkaitan dengan pengurangan kerentanan atau peningkatan kapasitas dapat dilihat kontribusinya secara kuantitatif dalam bentuk penurunan indeks risiko bencana. Penilaian secara berkala terhadap indeks risiko ini dapat menjadi perangkat pemantauan dan evaluasi terhadap capaian program penanggulangan bencana pada periode tertentu.

Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) ini dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Vulnerability}$$

$$\text{Risk} = \text{Hazard} \times \text{Capacity}$$

Di mana hazard (bahaya) dihitung berdasarkan probabilitas spasial, frekuensi dan kekuatan (magnitude) dari suatu fenomena alam seperti gempabumi, banjir, letusan gunung api, dan lainnya. Vulnerability (kerentanan) dihitung berdasarkan parameter sosial budaya, ekonomi, fisik dan lingkungan. Capacity (kapasitas) dinilai dengan menggunakan pendekatan tingkat ketahanan daerah berdasarkan tujuh prioritas yaitu: (1) Perkuatan kebijakan dan kelembagaan; (2) Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu; (3) Pengembangan sistem informasi, diklat dan logistik; (4) Penanganan tematik kawasan rawan bencana; (5) Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana; (6) Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana; dan (7) Pengembangan sistem pemulihan bencana.

Unit terkecil yang dijadikan satuan penilaian fisik adalah Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, sedangkan untuk penilaian risiko bencana Provinsi dilakukan dengan penghitungan rata-rata dari indeks Risiko Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi tersebut. Untuk Indeks Risiko Bencana Indonesia kali ini dibatasi pada bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh alam.

Definisi Bencana Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan definisi bencana sebagai berikut:

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun

faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Definisi tersebut menyebutkan bahwa bencana disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tersebut juga mendefinisikan mengenai bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

Bahaya/Ancaman (hazard) adalah suatu situasi atau kejadian atau peristiwa yang mempunyai potensi dapat menimbulkan kerusakan, kehilangan jiwa manusia, atau kerusakan lingkungan.

Risiko (risk) adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, jumlah orang mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta dan infrastruktur, dan gangguan kegiatan masyarakat secara sosial dan ekonomi.

Kerentanan (vulnerability) adalah suatu kondisi yang ditentukan oleh faktor-faktor atau proses-proses fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mengakibatkan menurunnya kemampuan dalam menghadapi bahaya (hazards).

Kemampuan (capacity) adalah penguasaan terhadap sumberdaya, teknologi, cara, dan kekuatan yang dimiliki masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk, mempersiapkan diri, mencegah, menjinakkan, menanggulangi, mempertahankan diri dalam menghadapi ancaman bencana serta dengan cepat memulihkan diri dari akibat bencana.

Pengurangan Risiko Bencana atau *disaster risk reduction* (*DRR*) adalah pendekatan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko yang diakibatkan oleh bencana. Praktiknya adalah dengan melakukan upaya-upaya sistematis dalam menganalisis dan mengelola faktor-faktor penyebab bencana. Termasuk melalui pengurangan kemungkinan keterpaan bahaya, mengurangi kerentanan, manajemen tanah, dan lingkungan secara bijaksana, serta memperbaiki kesiapsiagaan terhadap kejadian bencana. Tujuan utamanya untuk mengurangi risiko fatal di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Risiko bencana dapat diartikan sebagai kerugian potensi akibat bencana seperti nyawa, harta, kesehatan, aset, mata pencaharian, layanan publik, dan lain-lain yang terjadi kepada masyarakat pada waktu tertentu. Definisi risiko bencana ini mencerminkan konsep bahwa bencana adalah hasil dari kondisi berisiko yang terjadi terus-menerus. Risiko bencana terdiri dari berbagai tipe potensi kerugian yang seringkali sulit dihitung. Meskipun demikian, melalui pengetahuan yang memadai terhadap bencana sebelumnya dan pola perkembangan populasi dan sosial-ekonomi, risiko bencana dapat dipetakan dan diukur.

Perkembangan PRB sangat dipengaruhi oleh penelitian massal pada berbagai malapetaka di masa lalu. Konsep PRB berkembang dari paradigma penanggulangan bencana sebelumnya.

Perkembangan paradigma terkait dengan pengurangan risiko bencana meliputi :

1. Pandangan konvensional menganggap bencana sebagai peristiwa atau kejadian yang tidak bisa dielakkan dan korban harus ditolong. Fokus penanggulangan adalah bantuan dan kedaruratan.

2. Paradigma yang berkembang berikutnya adalah mitigasi, yang bertujuan mengidentifikasi daerah-daerah rawan bencana dan mengenali pola-pola yang dapat menimbulkan kerawanan.
3. Selanjutnya berkembang pada faktor-faktor kerentanan yang mengupayakan integrasi penanggulangan bencana dengan pembangunan.
4. Paradigma yang paling mutakhir adalah Paradigma Pengurangan Risiko Bencana yang memadukan sudut pandang teknis dan ilmiah dengan faktor-faktor sosial ekonomi, dan politik dalam perencanaan pengurangan dampak bencana. Dalam paradigma ini penanggulangan bencana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola dan menekan risiko terjadinya bencana. Hal terpenting dalam paradigma ini adalah *memandang masyarakat sebagai subjek dan bukan obyek dari penanggulangan bencana*.

PRB meliputi berbagai disiplin, seperti manajemen bencana, mitigasi bencana, dan kesiapsiagaan bencana. Selain itu PRB juga merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan. Agar pembangunan bisa berkelanjutan, maka harus mengurangi risiko bencana. Di sisi lain, kebijakan-kebijakan pembangunan yang tidak tepat akan meningkatkan risiko bencana. Dengan demikian, PRB mencakup semua bagian masyarakat, pemerintahan, dan sektor swasta serta profesional.

Macam-macam Bencana Alam :

1. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan di permukaan bumi dan diakibatkan oleh tumbukan antarlempeng bumi, patahan aktif, runtuhan batuan, atau aktivitas gunung api.

2. Letusan Gunung Api

Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang juga dikenal sebagai erupsi. Bencana alam berupa letusan gunung api dapat menimbulkan sejumlah bahaya seperti awan panas, hujan abu lebat gas racun, lontaran material/pijar, gas racun, lava, tsunami, serta banjir lahar.

3. Tsunami

Nama bencana tsunami diambil dari bahasa Jepang yang

artinya gelombang ombak lautan. Suku kata 'tsu' berarti lautan dan 'nami' berarti gelombang ombak. Tsunami adalah rangkaian gelombang ombak laut raksasa yang terjadi karena pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

4. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan atau juga campuran keduanya yang keluar lereng akibat kestabilan tanah yang terganggu atau batuan penyusun lereng.

5. Banjir

Banjir adalah peristiwa terendamnya suatu daerah atau daratan karena naiknya volume air.

6. Banjir Bandang

Banjir bandang adalah banjir yang datang tiba-tiba dengan debit air besar karena terbendungnya aliran sungai pada alur sungai.

7. Kekeringan

Kekeringan adalah keadaan di mana jumlah ketersediaan air jauh di bawah yang dibutuhkan untuk hidup, bertani, dan kegiatan lingkungan maupun ekonomi. Sementara, kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian di mana ada tanaman yang sedang dibudidayakan.

8. Angin Puting Beliung

Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang dengan tiba-tiba, terdapat pusat, dan gerakannya melingkar seperti spiral dengan kecepatan 40-50 kilometer per jam. Angin puting beliung terjadi hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat kira-kira 3-5 menit.

9. Gelombang Pasang atau Badai

Gelombang pasang atau badai adalah gelombang tinggi akibat efek siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi besar menimbulkan bencana alam. Indonesia memang bukan wilayah lintasan siklon tropis, tetapi, keberadaaan siklon tropis bisa berpengaruh besar pada terjadinya angin kencang dan gelombang tinggi yang disertai hujan deras.

Penentuan Indeks Risiko Bencana Kabupaten Temanggung ini menggunakan 3 kriteria yang digunakan yaitu Jumlah bahaya, Kerentanan dan Kapasitas. Pada capaian kinerja Indeks Risiko Bencana dihitung per triwulan sesuai pelaporan capaian kinerja yang dilaporkan oleh perangkat daerah. Tabel dibawah ini merupakan penentuan indeks risiko bencana berserta target dan realisasi.

Tabel 2.3  
Indeks Risiko Bencana Triwulan II Tahun 2025

No	Kriteria	Tahun 2025 Triwulan II
1	Persentase Capaian Indeks Risiko Bencana	100%
2	Target Indeks Risiko Bencana Tahun 2025	141,5
3	Realisasi Indeks Risiko Bencana Tahun 2025	105,76

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Nilai indeks risiko bencana adalah semakin kecil nilai yang dicapai adalah semakin baik, sehingga penentuan ini korelasinya negatif. Pada tabel di atas, Indek Risiko Bencana (IRB) Kabupaten Temanggung Tahun 2024 memiliki nilai 105,76 (satuan angka) dari perhitungan yang dilakukan oleh BPBB, sedangkan pada tahun 2025 perhitungan Indek Risiko Bencana (IRB) Kabupaten Temanggung akan diperoleh pada awal Tahun 2026, sehingga hasil perhitungan nilai Indek Risiko Bencana (IRB) Tahun 2025 triwulan II menggunakan hasil dari perhitungan Tahun 2024. BNPB melakukan perhitungan Indek Risiko Bencana (IRB) Kabupaten/Kota setahun sekali.

## TUJUAN

Indeks Risiko Bencana ini bertujuan untuk memberikan informasi tingkat risiko bencana tiap-tiap kabupaten/ kota di Indonesia. Perhitungan tingkat risiko di tiap kabupaten/ kota dilakukan dengan memerhatikan faktor hazard, vulnerability, dan capacity. Selanjutnya, disajikan tingkat risiko bencana di kabupaten kota sesuai dengan bahaya yang dimiliki dan gabungan dari bahaya tersebut. Dengan demikian, Indeks Risiko Bencana ini merupakan

penilaian seluruh kabupaten/ kota di Indonesia berdasarkan risiko bencana yang ada. Indeks Risiko Bencana Indonesia dapat digunakan untuk memberikan gambaran perbandingan capaian penurunan indeks risiko bencana di suatu kabupaten/ kota. Selanjutnya, buku ini juga dapat digunakan untuk perbandingan tingkat risiko bencana dari suatu daerah dengan daerah lain. Informasi tingkat risiko bencana dari buku ini dapat digunakan oleh berbagai pihak dan terutama pemerintah daerah untuk melakukan analisis sebagai dasar pembentukan kebijakan kelembagaan, kegiatan, perencanaan, statistik dan operasionalisasi penanggulangan bencana. Indeks Risiko Bencana 2024 berisi gambaran kecenderungan (tren) indeks risiko bencana di kabupaten/ kota dari tahun 2019 hingga 2024. Pola ini dapat memberikan gambaran capaian program penanggulangan bencana yang sudah dilakukan di tingkat pusat dan daerah, berupa penurunan indeks risiko bencana.

Perhitungan skor kelas risiko bencana dari IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia) pada tahun 2025 menurut dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana adalah sebagai berikut :

1. Kategori kelas risiko rendah memiliki skor sebesar <13
2. Kategori kelas risiko sedang memiliki skor sebesar 13 – 144
3. Kategori kelas risiko tinggi memiliki skor sebesar >144

Untuk menyusun IRBI diperlukan sumber berbagai data yang kompleks yang terdiri dari sebagai berikut ;

1. Tingkat kerawanan bencana : banjir, gempa bumi, gempa bumi dan tsunami, kebakaran permukiman, kekeringan, angin topan, banjir dan tanah longsor, tanah longsor, letusan gunung api, gelombang pasang/abrsasi, kebakaran hutan dan lahan, kecelakaan industri, kecelakaan transportasi, konflik/kerusuhan sosial, kejadian luar biasa (KLB).
2. Jumlah korban meninggal
3. Jumlah korban luka-luka
4. Jumlah kerusakan rumah
5. Jumlah kerusakan fasilitas umum dan infrastruktur rusak yang terjadi pada Kabupaten/Kota
6. Jumlah Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota

Data-data tersebut akan diperbarui setiap 1 tahun sekali. Dan versi pertama IRBI terbit pada tahun 2009. Pengumpulan data IRBI dilakukan oleh BNPB dan kemudian menjadi database pada Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI).

Adapun faktor pendorong menurunnya nilai IRBI yang ada disebabkan karena adanya peningkatan mitigasi bencana dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengurangan resiko bencana.

Indikator Sasaran Indeks Resiko Bencana baru dipakai di Tahun 2021 setelah RPJM Perubahan sehingga angka dan perhitungan yang tertera baru dari tahun 2021. Target nilai IRB (Indeks risiko bencana) Kabupaten Temanggung tahun 2025 adalah 141,5 dan sampai pada triwulan I tahun 2025 hasil yang dicapai menggunakan hasil perhitungan IRB dari BNPB pada Tahun 2024 sebesar 105,76, ini dikarenakan perhitungan IRB oleh BNPB dilakukan setahun sekali dan hasil perhitungan akan muncul pada awal tahun berikutnya.

Berikut hasil perhitungan nilai angka IRB dari BNPB dari tahun 2020-2025 Triwulan II terdapat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Nilai IRB dari BNPB untuk Kab. Temanggung

Sumber Data	Tahun						Kelas Risiko 2025
	2020	2021	2022	2023	2024	2025 (TW II)	
IRB BNPB	134,51	121,33	110,38	116,84	105,76	105,76	Sedang

*Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025*

Pada tabel di atas untuk capaian tahun 2025 triwulan II menggunakan hasil perhitungan tahun 2024 oleh BNPB dikarenakan perhitungan tahun 2025 untuk nilai IRB Kabupaten Temanggung akan muncul pada Bulan Januari Tahun 2026 dengan kelas risiko sedang untuk Kabupaten Temanggung.

Tabel 2.5  
Rekap Kejadian Bencana Tahun 2025 Triwulan II

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana
1	12-Jan-25	Wonoboyo	Dusun Cemoro Barat Rt 03 Rw 01 Desa Cemoro Kecamatan Wonoboyo	Tanah Longsor	1
	12-Jan-25	Tretep	Dusun Banaran Rt 08 Rw 02 Desa Bonjor Kecamatan Tretep	Tanah Longsor	
2	20-Jan-25	Bejen	Dusun Sapan RT. 03 RW. 03 Desa Selosabrang Kec. Bejen	Banjir	1
	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Pringapus RT.05 RW.10 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Gletuk Rt 05 RW. 08 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Bonsomo Ds. Kwarakan Kec. Kaloran	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Kemiri RT. 03 RW. 02 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Kranggan	Dsn. Gemawang RT. 01 RW. 09 Ds. Sanggrahan Kec. Kranggan	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Kranggan	Dsn. Gemawang RT. 01 RW. 09 Ds. Sanggrahan Kec. Kranggan	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Tretep	Dsn. Simpar Rt 07 Rw 01 Ds. Simpar Kec. Tretep	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Tretep	Dsn. Simpar Rt 07 Rw 01 Ds. Simpar Kec. Tretep	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Tretep	Dsn. Simpar Rt 07 Rw 01 Ds. Simpar Kec. Tretep	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Bejen	Dusun Tanjungsari Rt 02 Rw 01 Desa Tanjungsari Kec. Bejen	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Bejen	Dusun Tanjungsari Rt 02 Rw 01 Desa Tanjungsari Kec. Bejen	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Bejen	Desa Banjarsari Rt.01 Rw.01 Kecamatan Bejen	Tanah Longsor	
	20-Jan-25	Bejen	Desa Ngloji RT. 02 RW. 01 Kecamatan Bejen	Banjir	
	20-Jan-25	Bejen	Ds. Bejen Kec. Bejen	Tanah Longsor	
3	23-Jan-25	Parakan	Jl.Raya Parakan-Wonosobo Desa Caturanom Kecamatan Parakan	Tanah Longsor	1
4	26-Jan-25	Gemawang	Dsn. Babadan RT. 01 RW. 07 Ds. Kemiriombo Kec. Gemawang	Tanah Longsor	1
	26-Jan-25	Jumo	Dusun Dermonganti RT 02 RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Jumo	Tanah Longsor	
	26-Jan-25	Gemawang	Margosari Rt 04 Rw 07 Desa Gemawang, Kecamatan Gemawang	Tanah Longsor	
	26-Jan-25	Gemawang	Dusun Blawong Wetan RT. 05 RW. 09 Desa Muncar Kecamatan Gemawang	Tanah Longsor	
5	30-Jan-25	Pringsurat	Jln. Pingit -Wonokerso Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat	Tanah Longsor	1

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana	
6	30-Jan-25	Wonoboyo	Dusun Mejing Desa Tawangsari RT. 04 RW. 01 Kecamatan Wonoboyo	Cuaca Ekstrem	1	
	09-Feb-25	Kandangan	Jln. Kandangan - Rowoseneng	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kaloran	Ponpes Montesori Dsn. Pringtali Ds. Kemiri Kec. Kaloran	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kaloran	Dusun Pringtali Desa Kemiri Kecamatan Kaloran	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kranggan	Dsn. Suruh RT. 4 RW. 5 Ds. Genta Kec. Kranggan	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kandangan	Ds. Kembangssari Kec. Kandangan	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kaloran	Dsn. Tempuran RT. 3 RW. 1 Ds. Tenpuran Kec. Kaloran	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kaloran	Jl. Termas - Tegowanuh Kaloran	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kaloran	Desa Tepusen Kecamatan Kaloran	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kaloran	Desa Tepusen RT. 02 RW. 01 Kecamatan Kaloran	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Kejiwan RT. 03 RW. 06 Desa Kandangan Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Banjarsari RT. 05 RW. 01 Desa Banjarsari Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem		
	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Banjarsari RT. 05 RW. 01 Desa Banjarsari Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem		
7	14-Feb-25	Ngadirejo	Dusun Bakalan RT 04 RW 09 Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo	Tanah Longsor	1	
	14-Feb-25	Pringsurat	Jln. Raya Pringsurat (depan Bong Cina)	Cuaca Ekstrem		
	14-Feb-25	Pringsurat	Dusun Digelan Rt 01 RW 05 Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat	Cuaca Ekstrem		
	14-Feb-25	Pringsurat	Dusun Batikan Rt 02 RW 04 Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat	Cuaca Ekstrem		
	14-Feb-25	Candiroto	Dusun Gembyang Rt 09, 10, 11, 12 RW 05, 06 Desa Kentengsari Kecamatan Candiroto	Cuaca Ekstrem		
8	17-Feb-25	Bansari	Dusun Pongangan Desa Candisari Kecamatan Bansari	Banjir	1	
	17-Feb-25	Temanggung	Kel. Butuh Kec. Temanggung	Banjir		
	17-Feb-25	Temanggung	Kel. Butuh Kec. Temanggung	Banjir		
	17-Feb-25	Pringsurat	Dsn. Mirikerep Ds. Pringsurat,	Banjir		
			Dsn. Gilingan Ds. Kebumen, dan Dsn. Mlobo			

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana
			Ds. Karangwuni Kec. Pringsurat Kab. Temanggung		
	17-Feb-25	Bansari	Dusun Tambahsari Desa Bansari Kec Bansari	Banjir	
	17-Feb-25	Bansari	Dusun Pringapus Rt 05 RW 08 Desa Bansari Kecamatan Bansari	Tanah Longsor	
	17-Feb-25	Tembarak	Dsn. Ngaglik Ds. Jragan Kec. Tembarak	Tanah Longsor	
	17-Feb-25	Temanggung	Lingk. Perumahan Puri Indah Rt 07 Rw 01, Kelurahan Manding, Kecamatan Temanggung	Banjir	
	17-Feb-25	Temanggung	Lingk. Perumahan Puri Indah Rt 07 Rw 01, Kelurahan Manding, Kecamatan Temanggung	Banjir	
	17-Feb-25	Temanggung	Lingk. Perumahan Puri Indah Rt 07 Rw 01, Kelurahan Manding, Kecamatan Temanggung	Banjir	
9	23-Feb-25	Tlogomulyo	Lamuk Legok Rt 01 Rw 01 Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo	Tanah Longsor	1
	23-Feb-25	Kranggan	Jl.Kramat - Purwosari Kranggan Desa Kramat Kec.Kranggan	Tanah Longsor	
			Jln. Ngadirejo - Parakan		
			Dsn. Limongan Ds. Larangan Luwok		
			Kec. Bejen		
10	27-Feb-25	Bejen	Dusun Karangkulon Desa Gunungpayung Kec Candirot	Tanah Longsor	1
	27-Feb-25	Candirot	Dsn. Kwadungan Ds. Wonotirto Kec. Bulu	Tanah Longsor	
	27-Feb-25	Bulu	Dsn. Kwadungan Ds. Wonotirto Kec. Bulu	Cuaca Ekstrem	
	27-Feb-25	Bulu	Dsn. Kwadungan Ds. Wonotirto Kec. Bulu	Cuaca Ekstrem	
11	14-Mar-25	Wonoboyo	Jl. Raya Cemoro Wates Desa Cemoro Kec. Wonoboyo, Jl. Raya Cemoro Wates Dsn. Pongangan Ds. Wates Kec. Wonoboyo	Banjir	1
	14-Mar-25	Kandangan	Dusun Kedopokan Rt 08 Rw 01 Desa Tlogopucang Kec. Kandangan	Tanah Longsor	
	14-Mar-25	Bansari	Dusun Sawit Rt 02 Rw 01 Desa Bansari Kecamatan Bansari	Tanah Longsor	
12	15-Mar-25	Gemawang	Dusun Mandang Rt 06 Rw 03 Desa Sucen Kecamatan Gemawang	Tanah Longsor	1
	15-Mar-25	Kledung	Dsn. Legoksari RT. 01 RW. 02 Ds. Paponan Kec. Kledung	Tanah Longsor	
13	26-Mar-25	Temanggung	Lingk. Bakungan Kel. Tlogorejo Kec. Temanggung	Banjir	1
	26-Mar-25	Temanggung	Lingk. Geneng Kel. Kowangan	Banjir	

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana	
14			Kec. Temanggung		1	
	26-Mar-25	Parakan	Dsn. Mulyosari Ds. Wanutengah Kec. Parakan	Banjir		
	26-Mar-25	Temanggung	Tepungsari Kel. Walitelon Selatan	Banjir		
			Kec. Temanggung			
	26-Mar-25	Temanggung	Kelurahan Jurang RT 04 RW 01 Kecamatan Temanggung	Banjir		
	26-Mar-25	Temanggung	Jl. MT. Haryono Suronatan	Banjir		
			Kel. Temanggung II Kec. Temanggung			
	26-Mar-25	Temanggung	Kel. Manding Kec. Temanggung	Banjir		
	26-Mar-25	Temanggung	Ling. Karangwetan 07/06 Kelurahan Temanggung II Kec. Temanggung	Banjir		
	26-Mar-25	Temanggung	RT 4 RW 6 Perum. Gemoh Asri Kel. Butuh Kec. Temanggung	Banjir		
	26-Mar-25	Temanggung	Kantor BPKPAD Temanggung	Banjir		
	26-Mar-25	Temanggung	Lingk. Dompon Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Banjir		
15	26-Mar-25	Temanggung	Ponpes ABATA Jln. Gatot Subroto Km. 2 Karangsari Manding Temanggung	Banjir	1	
	26-Mar-25	Temanggung	Lingkungan Perum Paramedis RT1 RW 6 Kelurahan Jurang Kec. Temanggung	Banjir		
	2 April 2025	Candiroto	Jalan Trocoh Desa Lempuyang Kec. Candiroto	Tanah Longsor		
	2 April 2025	Bejen	Dusun Biting Rt 05 Rw 01 Desa Larangan Luwok Kec. Bejen	Tanah Longsor		
	2 April 2025	Candiroto	Dusun Winong Rt 01 rw 05 Desa Candiroto Kec. Candiroto	Tanah Longsor		
	2 April 2025	Jumo	Dusun Komprengan Rt 02 rw 08 Desa Jombor Kec. Jumo	Tanah Longsor		
	2 April 2025	Candiroto	Dusun Mentoroto Rt 1 rw 3 Desa Mento kec. Candiroto	Banjir		
15	2 April 2025	Candiroto	Jalan alternatif Jumo - Candiroto	Banjir	1	
	2 April 2025	Candiroto	Dusun Gembyang Rt 12 Rw 6 Desa Kentengsari Kec. Candiroto	Cuaca Ekstrem		
15	8 April 2025	Temanggung	Dsn. Ketitang RT. 03 RW. 03 Ds. Nampirejo Kec. Temanggung	Banjir	1	
	8 April 2025	Tembarak	Dsn. Tembarak Lor RT. 03 RW. 02 Ds. Tembarak Kec. Tembarak	Banjir		

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana
8 April 2025	Tembarak		Ds. Tembarak Kec. Tembarak	Banjir	
	Tembarak		Dsn. Jokopati Ds. Tawangsari Kec. Tembarak	Tanah Longsor	
	Tembarak		Dsn. Tinebah Ds. Purwodadi Kec. Tembarak	Tanah Longsor	
	Selopampang		Dsn. Jlamprang Ds. Tanggulanom Kec. Selopampang	Cuaca Ekstrem	
	Tembarak		Dsn. Ngabean Ds. Menggoro Kec. Tembarak	Tanah Longsor	
	Kranggan		Lingkungan Kranggan Rt 04 Rw 05 Kelurahan Kranggan Kec. Kranggan	Banjir	
	Kranggan		Lingkungan Kranggan Rt 04 Rw 05 Kelurahan Kranggan Kec. Kranggan	Banjir	
	Kranggan		Jalan Raya Kranggan -Pringsurat Km 1 (depan mahkota swalayan kranggan)	Banjir	
	Selopampang		Dusun Jetis Desa Gambasan Kec. Selopampang	Banjir	
	Selopampang		Desa Kebonagung Kecamatan Selopampang	Banjir	
	Selopampang		Jalan Raya Tembarak- Selopampang Desa Kacepit Kec Selopampang	Banjir	
16	Kranggan		Jln. Raya Karanggan Pringsurat	Cuaca Ekstrem	1
	Temanggung		Jln. Jendral Sudirman (Depan Kantor Agraria)	Cuaca Ekstrem	
	Temanggung		Jln. Dewi Sartika Temanggung	Cuaca Ekstrem	
	Temanggung		Lingkungan Nglarangan Kelurahan Jampirejo Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	
17	Tlogomulyo		Dusun Pundung Desa Tanjungsari Kecamatan Tlogomulyo	Banjir	1
	Bejen		Dusun Ngrimpak Rt 01 & Rt 02 Rw 05 Desa Lowungu Kec. Bejen	Cuaca Ekstrem	
	Ngadirejo		Dusun Carikan Rt 02 Rw 03 Desa Gondang Winangun Kec.Ngadirejo	Cuaca Ekstrem	
	Ngadirejo		Dusun Carikan Rt 02 Rw 03 Desa Gondang Winangun Kec.Ngadirejo	Cuaca Ekstrem	
	Temanggung		Jalan Suyoto No.7 Jampiroso Kertosari Kec.Temanggung	Cuaca Ekstrem	

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana
	9 May 2025	Temanggung	Jl.Jendral Sudirman, Kelurahan Kertosari Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	
	9 May 2025	Temanggung	Perumda Aneka Usaha Jl.Jendral Sudirman, Kelurahan Kertosari Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	
	9 May 2025	Temanggung	Depan SMAN 2 Temanggung Jl. Pahlawan Kel.Giyanti Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	
18	10 May 2025	Temanggung	Ling. Dompon Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Banjir	1
	10 May 2025	Tlogomulyo	Dusun Tlilir Rt 03 Rw 01 Desa Tlilir Kec.Tlogomulyo	Cuaca Ekstrem	
	10 May 2025	Tembarak	Desa Tembarak Kecamatan Tembarak	Tanah Longsor	
	10 May 2025	Kranggan	Ds. Pendowo Kec. Kranggan	Banjir	
19	11 May 2025	Selopampang	Desa Kebonagung Kec.Selopampang	Tanah Longsor	1
	11 May 2025	Selopampang	Dusun Koripan Desa Kacepit Rt 01 Rw 03 Kec.Selopampang	Tanah Longsor	
20	13 May 2025	Tembarak	Jl penghubung Desa Greges - Desa Krajan Kec. Tembarak	Tanah Longsor	1
	13 May 2025	Temanggung	RT. 02 RW 7 Banyutarung Kecamatan Temanggung	Tanah Longsor	
	13 May 2025	Parakan	Jalan Penghubung Desa Traji Kecamatan Parakan – Desa Bandunggede Kecamatan Kedu Dusun Gamblog RT.01 RW. 02 Desa traji Kecamatan Parakan	Banjir	
21	15 May 2025	Temanggung	Lokasi Jalan Raya Pikatan-Titang, Desa Nampirejo Kecamatan Temanggung	Tanah Longsor	1
	15 May 2025	Parakan	Dusun Gamblok Rt 02 Rw 02 Desa Traji Kec.Parakan	Banjir	
	15 May 2025	Parakan	Depan Matahari Parakan (sebelum RSK dari arah Temanggung) sampai ke lampu merah sari ayam	Banjir	
	15 May 2025	Bulu	Lampu merah sari ayam menuju arah Bulu tepatnya di depan Indomart arah Bulu.	Banjir	
	15 May 2025	Kaloran	Dsn. Banyuurip RT. 04 RW. 05 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	
22	16 May 2025	Tretep	Dsn. Bakal RT. 05 RW. 02 Ds. Campurejo Kec. Tretep	Tanah Longsor	1

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Jumlah Bencana
23	16 May 2025	Tretep	Dsn. Bakal RT. 05 RW. 02 Ds. Campurejo Kec. Tretep	Tanah Longsor	
	16 May 2025	Wonoboyo	Desa Cemoro Kec. Wonoboyo	Tanah Longsor	
	16 May 2025	Parakan	Lingkungan Jogomertan RT. 03 RW. 08 Kelurahan Parakan Kauman Kec. Parakan	Tanah Longsor	
	16 May 2025	Parakan	Dsn. Glapansari RT. 02 RW. 03 Ds. Glapansari Kec. Parakan	Tanah Longsor	
24	17 May 2025	Tretep	Dusun Tlogo rt 2 rw 1 Desa Tlogo Kec. Tretep	Tanah Longsor	1
	17 May 2025	Kandangan	Dusun Rejosari rt 1 rw 1 Desa Rowo Kec. Kandangan	Cuaca Ekstrem	
	17 May 2025	Bulu	Kali Parangan Desa Putat Kecamatan Bulu	Banjir	
25	22 May 2025	Gemawang	Jln. Ds. Kremppong - Ds. Sucen Kec. Gemawang	Tanah Longsor	1
	22 May 2025	Candiroti	Dusun Gembyang rt 6 rw 3 Desa Kentengsari Kec. Candiroti	Tanah Longsor	
26	23 May 2025	Wonoboyo	Dusun Pongangan Desa Cemoro Kecamatan Wonoboyo	Tanah Longsor	1
26	31 May 2025	Tretep	Dsn. Gandikan 04/01 Ds. Bojong Kec. Tretep	Cuaca Ekstrem	1
	31 May 2025	Tretep	Dsn. Gandikan 04/01 Ds. Bojong Kec. Tretep	Cuaca Ekstrem	
	31 May 2025	Wonoboyo	Dsn. Senet Ds. Purwosari Kec. Wonoboyo	Banjir	
	31 May 2025	Candiroti	Sungai Lutut Dusun Batursari Desa Batursari Kecamatan Candiroti	Banjir	
27	3 June 2025	Kledung	Dsn. Batursari RT. 03 RW. 02 Ds. Batursari Kec. Kledung	Tanah Longsor	1
	3 June 2025	Temanggung	Lingkungan Geneng RT. 02 RW. 01 Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	
	3 June 2025	Temanggung	Lingkungan Geneng RT. 03 RW. 01 Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	
	3 June 2025	Kaloran	Dsn. Noyoragen RT. 03 RW. 02 Ds. Gandulan Kec. Kaloran	Cuaca Ekstrem	

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Sedangkan data desa rawan bencana sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 pada dasarnya masih sama dengan desa rawan pada Triwulan IV 2024, data yang ada sebagai berikut terdapat pada tabel 2.6.

**Tabel 2.6**  
**Data Desa Rawan Bencana**  
**Tahun 2025 Triwulan II**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>DESA</b>
1	BULU	BULU
2		TEGALLURUNG
3		CAMPURSARI
4		GANDUREJO
5		TEGALREJO
6		GONDOSULI
7		PUTAT
8		DANUPAYAN
9		MONDORETNO
10		PANDEMULYO
11		PASURUHAN
12		PAKUREJO
13		MALANGSARI
14		PAGERGUNUNG
15		WONOSARI
16		BANSARI
17		WONOTIRTO
18		PENGILON
19	TEMBARAK	MENGGORO
20		KEMLOKO
21		GANDU
22		BOTOPUTIH
23		GREGES
24		KRAJAN
25		DRONO
26		BANARAN
27	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG 2
28		BANYUURIP
29		KOWANGAN
30		JURANG
31		TLOGOREJO
32		KEBONSARI
33		MADURESO

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>DESA</b>
118	CANDIROTO	CANDIROTO
119		LEMPUYANG
120		CANGGAL
121		KENTENGSARI
122		NGABEYAN
123		BANTIR
124		MUNTUNG
125		BATURSARI
126		MUNENG
127		PLOSOGADEN
128		SIDO HARJO
129	KRANGGAN	KRANGGAN
130		BADRAN
131		BENGKAL
132		PARE
133		NGROPOH
134		PENDOWO
135		SANGGRAHAN
136		KLEPU
137		KEMLOKO
138		GENTAN
139		KRAMAT
140		PURWOSARI
141	TLOGOMULYO	LANGGENG
142		TANJUNGSARI
143		LOSARI
144		LEGOKSARI
145		TLILIR
146		GEDEGAN
147		PAGERSARI
148	SELOPAMPANG	TANGGULANOM
149		JETIS
150		SALAMREJO

NO	KECAMATAN	DESA
34		WALITELON SELATAN
35		JOHO
36		MUDAL
37		GILINGSARI
38	PRINGSURAT	PRINGSURAT
39		KEBUMEN
40		KUPEN
41		KARANGWUNI
42		GOWAK
43		NGIPIK
44		PINGIT
45		KLEPU
46		SOBOREJO
47		NGLOROG
48		PAGERGUNUNG
49		WONOKERSO
50	KALORAN	KALORAN
51		TLOGOWUNGU
52		GANDON
53		TLETER
54		GETAS
55		KALIMANGGIS
56		TEMPURAN
57		KEMIRI
58		GEBLOG
59		TEGOWANUH
60		KEBLUKAN
61		TEPUSEN
62		KWARAKAN
63	KANDANGAN	CARUBAN
64		WADAS
65		KEMBANGSARI
66		GESING
67		MARGOLELO
68		BLIMBING
69		KEDUNGUMPU L
70		MALEBO
71		TLOGOPUCANG
72		KEDAWUNG
73		BANJARSARI
74	KEDU	KEDU

NO	KECAMATAN	DESA
151		NGADITIRTO
152		BULAN
153		KACEPIT
154		GAMBASAN
155		BUMIAYU
156		PLUMBON
157	BANSARI	BANSARI
158		MOJOSARI
159		REJOSARI
160		GUNUNGSARI
161		BALESARI
162		PURBOREJO
163		TLOGOWERO
164		MRANGGEN KIDUL
165		MRANGGEN TENGAH
166		CANDISARI
167		CAMPURANOM
168		GENTINGSARI
169		TANUREJO
170	KLEDUNG	KLEDUNG
171		KALIREJO
172		PAPONAN
173		JEKETRO
174		KWADUNGAN GUNUNG
175		KWADUNGAN JURANG
176		TLAHAB
177		PETARANGAN
178		CANGGAL
179		JAMBU
180		KRUWISAN
181		BATURSARI
182		TUKSARI
183	BEJEN	BEJEN
184		BANJARSARI
185		JLEGONG
186		PRANGKOKAN
187		CONGKRANG
188		KEBONDalem
189		KEMUNING
190		SELOSABRANG
191		TANJUNG SARI

NO	KECAMATAN	DESA
75		CANDIMULYO
76		SALAMSARI
77		DANUREJO
78		MERGOWATI
79		KUTOANYAR
80		KUNDISARI
81		BOJONEGORO
82		TEGALSARI
83	PARAKAN	PARAKAN WETAN
84		WANUTENGAH
85		NGLONDONG
86		DANGKEL
87		WATUKUMPUL
88		RINGINANOM
89		CATURANOM
90		GLAPANSARI
91	NGADIREJO	MANGGONG
92		NGADIREJO
93		DLIMOYO
94		PURBOSARI
95		CAMPURSARI
96		TEGALREJO
97		GIRIPURNO
98		KATEKAN
99		BANJARSARI
100		PRINGAPUS
101		GEJAGAN
102	JUMO	JAMUSAN
103		KERTOSARI
104		GUNUNGGEML OL
105		PADURESO
106		JOMBOR
107		KETITANG
108	TRETEP	TRETEP
109		DONOROJO
110		NGLARANGAN
111		SIGEDONG
112		BONJOR
113		TEMPELSARI
114		CAMPUREJO
115		BENDUNGAN
116		SIMPAR
117		TLOGO

NO	KECAMATAN	DESA
192		PETUNG
193		DUREN
194		NGALIYAN
195	WONOBOYO	WONOBOYO
196		PATEKEN
197		PITROSARI
198		PURWOSARI
199		KEBONSARI
200		SEMEN
201		TENING
202		WONOCOYO
203		PESANTREN
204		REJOSARI
205		TAWANGSARI
206		CEMORO
207		WATES
208	GEMAWANG	GEMAWANG
209		MUNCAR
210		KEMIRIOMBO
211		NGADISEPI
212		KREMPEG
213		SUCEN
214		KARANGSENENG
215		BANARAN
216		KALIBANGER
217		JAMBON

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Berikut data desa rawan yang telah mendapatkan berbagai fasilitas/layanan BPBD dalam mitigasi bencana sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 terdapat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7  
Desa Mitigasi Bencana  
s/d Tahun 2025 Triwulan II

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALISASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
1	BULU	PANDEMULYO	2020	2022	2022	2022		2019	2022			
2	BULU	MALANGSARI	2020	2022	2022			2019				
3	BULU	PAGERGUNUNG	2020	2021	2021	2021		2018				
4	BULU	WONOSARI	2020	2021	2021	2021	2018	2019				
5	BULU	BANSARI	2020	2022	2022			2018				
6	BULU	WONOTIRTO	2020	2021	2021	2021					20 14	
7	BULU	BULU	2020	2022	2022							
8	BULU	TEGALLURUNG	2020	2022	2022							
9	BULU	CAMPURSARI	2020	2022	2022							
10	BULU	GANDUREJO	2020	2022	2022							
11	BULU	TEGALREJO	2020	2022	2022							
12	BULU	GONDOSULI	2020	2022	2022							
13	BULU	PUTAT	2020	2022	2022							
14	BULU	DANUPAYAN	2020	2022	2022							
15	BULU	MONDORETNO	2020	2022	2022							
16	BULU	PASURUHAN	2020	2022	2022							
17	BULU	PAKUREJO	2020	2022	2022							
18	BULU	PENGILON	2020	2022	2022							
19	TEMBARAK	MENGGORO	2020	2023	2023							
20	TEMBARAK	KEMLOKO	2020	2019	2019	2019		2017	2019			
21	TEMBARAK	GANDU	2020					2017				
22	TEMBARAK	GREGES	2020					2019				
23	TEMBARAK	KRAJAN	2020									
24	TEMBARAK	DRONO	2020	2022	2022	2022		2018	2022			

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
25	TEMBARAK	BANARAN	2020					2017				
26	TEMBARAK	BOTOPUTIH	2020	2022	2022	2022			2022			
27	TEMBARAK	PURWODADI		2023	2023							
28	TEMANGGU NG	TEMANGGUNG 2	2020									
29	TEMANGGU NG	BANYUURIP	2020	2017	2017	2017					20 17	
30	TEMANGGU NG	KOWANGAN	2020									
31	TEMANGGU NG	JURANG	2020									
32	TEMANGGU NG	TLOGOREJO	2020									
33	TEMANGGU NG	WALITELON SELATAN	2020						2019			
34	TEMANGGU NG	MADURESO	2020									
35	TEMANGGU NG	GILINGSARI	2020	2016	2016	2016						2016
36	TEMANGGU NG	KEBONSARI		2021	2021	2021						
37	TEMANGGU NG	MUDAL	2020									
38	TEMANGGU NG	JOHO	2020	2020	2020	2020						
39	PRINGSURAT	KARANGWUNI	2020	2015, 2017, 2021, 2022	2015, 2017, 2021, 2022	2015, 2017, 2021, 2022		2016, 2016	2015	2019		
40	PRINGSURAT	NGIPIK	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022		2019				
41	PRINGSURAT	SOBOREJO	2020	2015, 2021, 2022	2015, 2021, 2022	2015, 2021		2018			20 15	

**RENJA 2026 / (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)**

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
42	PRINGSURAT	WONOKERSO	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022		2018				
43	PRINGSURAT	PRINGSURAT	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
44	PRINGSURAT	KEBUMEN	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
45	PRINGSURAT	KUPEN	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
46	PRINGSURAT	GOWAK	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
47	PRINGSURAT	PINGIT	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
48	PRINGSURAT	KLEPU	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
49	PRINGSURAT	NGLOROG	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022						
50	PRINGSURAT	PAGERGUNUNG	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021, 2022					2015	
51	KALORAN	TLOGOWUNGU	2020	2022	2022			2017				
52	KALORAN	TLETER	2020	2019, 2022	2019, 2022	2019		2017, 2017	2019			
53	KALORAN	GETAS	2020	2015, 2024	2015, 2024	2015, 2024	2024	2016, 2017, 2024	2015			
54	KALORAN	KALIMANGGIS	2020	2022	2022		2024	2017			2013	
55	KALORAN	TEMPURAN	2020	2022	2022	2022, 2024	2022,2024	2016, 2022, 2024				
56	KALORAN	KEBLUKAN	2020	2022	2022			2018				
57	KALORAN	KALORAN	2020	2022	2022							
58	KALORAN	GANDON	2020	2022	2022							
59	KALORAN	KEMIRI	2020	2022	2022	2024	2024	2024				

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
60	KALORAN	GEBLOG	2020	2022	2022							
61	KALORAN	TEGOWANUH	2020	2022	2022							
62	KALORAN	TEPUSEN	2020	2022	2022							
63	KALORAN	KWARAKAN	2020	2022	2022							
64	KANDANGAN	MARGOLELO	2020	2022	2022			2016				
65	KANDANGAN	BLIMBING	2020	2022	2022			2017				
66	KANDANGAN	KEDUNGUMPUL	2020	2019	2019	2019		2017	2019			
67	KANDANGAN	TLOGOPUCANG	2020	2015	2015	2015		2016	2015		2009	
68	KANDANGAN	KEDAWUNG	2020	2022	2022			2016,2017				
69	KANDANGAN	GESING	2020	2020	2020	2020			2020			
70	KANDANGAN	CARUBAN	2020	2022	2022							
71	KANDANGAN	WADAS	2020	2022	2022							
72	KANDANGAN	KEMBANGSARI	2020	2022	2022							
73	KANDANGAN	MALEBO	2020	2022	2022							
74	KANDANGAN	BANJARSARI	2020	2022	2022							
75	KEDU	KUTOANYAR	2020	2015	2015	2015					2015	
76	KEDU	KUNDISARI	2020					2018				
77	KEDU	BOJONEGORO	2020	2021	2021	2021		2019				
78	KEDU	TEGALSARI	2020	2021	2021	2021						
79	KEDU	KEDU	2020									
80	KEDU	CANDIMULYO	2020									
81	KEDU	SALAMSARI	2020									
82	KEDU	DANUREJO	2020	2023	2023							
83	KEDU	MERGOWATI	2020									
84	PARAKAN	PARAKAN WETAN	2020	2017	2017	2017						2017
85	PARAKAN	WANUTENGAH	2020	2023	2023							

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
86	PARAKAN	NGLONDONG	2020									
87	PARAKAN	DANGKEL	2020									
88	PARAKAN	WATUKUMPUL	2020						2017			
89	PARAKAN	RINGINANOM	2020						2017			
90	PARAKAN	CATURANOM	2020	2021, 2016	2021, 2016	2021, 2016		2017	2021			2016
91	PARAKAN	GLAPANSARI	2020	2015	2015	2015	2019				20 15	
92	NGADIREJO	DLIMOYO	2020	2015	2015	2015	2017				20 15	
93	NGADIREJO	NGADOREJO	2020									
94	NGADIREJO	MANGGONG	2020									
95	NGADIREJO	PURBOSARI	2020									
96	NGADIREJO	CAMPURSARI	2020				2017					
97	NGADIREJO	TEGALREJO	2020	2021	2021	2021	2017	2018	2021			
98	NGADIREJO	GIRIPURNO	2020									
99	NGADIREJO	KATEKAN	2020	2021	2021	2021	2017	2018				
100	NGADIREJO	BANJARSARI	2020				2017					
101	NGADIREJO	PRINGAPUS	2020				2017					
102	NGADIREJO	GEJAGAN	2020	2021	2021	2021						
103	JUMO	PADURESO	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021		2018				
104	JUMO	JOMBOR	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021		2016				
105	JUMO	JAMUSAN	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021						
106	JUMO	KERTOSARI	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021						
107	JUMO	GUNUNGGEMLPOL	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021						

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DSB	SIMULASI GABUNGAN
108	JUMO	KETITANG	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021						
109	TRETEP	BONJOR	2020	2016	2016	2016		2016	2016		2016	
110	TRETEP	TEMPELSARI	2020					2016				
111	TRETEP	CAMPUREJO	2020	2016	2016	2016		2019		2016		
112	TRETEP	TRETEP	2020									
113	TRETEP	DONOROJO	2020	2024	2024	2024						
114	TRETEP	NGLARANGAN	2020	2024	2024	2024			2024			
115	TRETEP	SIGEDONG	2020									
116	TRETEP	BENDUNGAN	2020									
117	TRETEP	SIMPAR	2020									
118	TRETEP	TLOGO	2020									
119	CANDIROTO	CANDIROTO	2020	2021, 2015	2015	2015						2015
120	CANDIROTO	LEMPUYANG	2020	2021	2021	2021						
121	CANDIROTO	CANGGAL	2020	2015, 2021, 2024	2015, 2021, 2024	2015, 2021, 2024	2017, 2018	2018	2024		2015	
122	CANDIROTO	KENTENGSARI	2020	2021	2021	2021	2017, 2018	2019				
123	CANDIROTO	NGABEYAN	2020	2021	2021	2021	2017					
124	CANDIROTO	BANTIR	2020	2021	2021	2021	2018					
125	CANDIROTO	KRAWITAN		2023	2023							
126	CANDIROTO	GUNUNG PAYUNG		2023	2023							
127	CANDIROTO	BATURSARI	2020	2021, 2015	2015, 2021	2015, 2021						2015
128	CANDIROTO	MENTO	2020	2023, 2024	2023, 2024	2024						
129	CANDIROTO	MUNENG	2020	2021	2021	2021						
130	CANDIROTO	PLOSOGADEN	2020	2021	2021	2021		2019				

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
131	CANDIROTO	SIDOHARJO	2020	2017, 2015, 2021	2017, 2015, 2021	2017, 2015, 2021	2018	2018	2017		2015	
132	CANDIROTO	MUNTUNG	2020	2021	2021	2021	2018					
133	KRANGGAN	NGROPOH	2020					2018			2013	
134	KRANGGAN	PENDOWO	2020					2017				
135	KRANGGAN	KLEPU	2020					2019				
136	KRANGGAN	KEMLOKO	2020					2017				
137	KRANGGAN	GENTAN	2020					2017				
138	KRANGGAN	PURWOSARI	2020	2017	2017	2017	2018	2017	2017			
139	KRANGGAN	KRANGGAN	2020									
140	KRANGGAN	BADRAN	2020									
141	KRANGGAN	BENGKAL	2020									
142	KRANGGAN	PARE	2020									
143	KRANGGAN	KRAMAT	2020									
144	KRANGGAN	SANGGRAHAN	2020									
145	TLOGOMULYO	LOSARI	2020	2021	2021	2021	2021	2017	2021			
146	TLOGOMULYO	TLILIR	2020					2017				
147	TLOGOMULYO	LEGOKSARI	2020	2014	2014	2014					2014	
148	TLOGOMULYO	LANGGENG	2020									
149	TLOGOMULYO	TANJUNGSARI	2020									
150	TLOGOMULYO	GEDEGAN	2020									
151	TLOGOMULYO	PAGERSARI	2020					2017				

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
152	SELOPAMPA NG	SELOPAMPANG		2023	2023							
153	SELOPAMPA NG	TANGGULANOM	2020	2020, 2017, 2021,2024	2020, 2017, 2021	2020, 2017, 2021		2017	2020		2017	
154	SELOPAMPA NG	JETIS	2020	2021	2021	2021		2017				
155	SELOPAMPA NG	SALAMREJO	2020	2021	2021	2021						
156	SELOPAMPA NG	NGADITIRTO	2020	2017, 2021	2017, 2021	2017, 2021	2018	2017	2017			
157	SELOPAMPA NG	BULAN	2020	2021	2021	2021						
158	SELOPAMPA NG	KACEPIT	2020	2021	2021	2021						
159	SELOPAMPA NG	GAMBASAN	2020	2021	2021	2021						
160	SELOPAMPA NG	BUMIAYU	2020	2021	2021	2021						
161	SELOPAMPA NG	KEBONAGUNG		2023	2023							
162	SELOPAMPA NG	BAGUSAN		2023	2023							
163	SELOPAMPA NG	PLUMBON	2020	2021	2021	2021						
164	BANSARI	BANSARI	2020	2015	2015	2015	2016					2015
165	BANSARI	MOJOSARI	2020				2016	2018				
166	BANSARI	REJOSARI	2020				2016					
167	BANSARI	GUNUNGSARI	2020				2016					
168	BANSARI	BALESARI	2020	2009	2009	2009	2016				2009	
169	BANSARI	PURBOREJO	2020				2016					

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
170	BANSARI	TLOGOWERO	2020				2016					
171	BANSARI	MRANGGEN KIDUL	2020	2017	2017	2017	2016	2016		2017		
172	BANSARI	MRANGGEN TENGAH	2020	2016	2016	2016	2016					2016
173	BANSARI	CANDISARI	2020				2016					
174	BANSARI	CAMPURANOM	2020				2016					
175	BANSARI	GENTINGSARI	2020				2016					
176	BANSARI	TANUREJO	2020				2016					
177	KLEDUNG	KLEDUNG	2020				2019					
178	KLEDUNG	KALIREJO	2020				2019	2019				
179	KLEDUNG	PAPONAN	2020				2019					
180	KLEDUNG	JEKETRO	2020				2019					
181	KLEDUNG	KWADUNGAN GUNUNG	2020	2016	2016	2016	2019	2019				2016
182	KLEDUNG	KWADUNGAN JURANG	2020	2016	2016	2016	2019					2016
183	KLEDUNG	TLAHAB	2020	2021	2021	2021	2019	2018	2021			
184	KLEDUNG	PETARANGAN	2020	2015, 2021	2015, 2021	2015 ,2021	2019	2016			2015	
185	KLEDUNG	CANGGAL	2020				2019	2017				
186	KLEDUNG	JAMBU	2020				2019					
187	KLEDUNG	KRUWISAN	2020	2022	2022	2022	2019	2017	2022			
188	KLEDUNG	BATURSARI	2020				2019	2018				
189	KLEDUNG	TUKSARI	2020				2019	2017				
190	BEJEN	BANJARSARI	2020	2021	2021	2021		2018				
191	BEJEN	JLEGONG	2020	2021	2021	2021		2017				
192	BEJEN	PRANGKOKAN	2020	2021, 2024	2021, 2024	2021, 2024	2024	2019				
193	BEJEN	TANJUNG SARI	2020	2021	2021	2021		2018				

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
194	BEJEN	PETUNG	2020	2015, 2021, 2024	2015, 2021, 2024	2015, 2021, 2024					20 15	
195	BEJEN	BEJEN	2020	2021	2021	2021						
196	BEJEN	CONGKRANG	2020	2021	2021	2021						
197	BEJEN	KEBONDalem	2020	2021	2021	2021						
198	BEJEN	SELOSABRANG	2020	2021	2021	2021						
199	BEJEN	DUREN	2020	2021	2021	2021						
200	BEJEN	NGALIYAN	2020	2021	2021	2021						
201	BEJEN	KEMUNING	2020	2021, 2024	2021, 2024	2021, 2024						
202	WONOBOYO	REJOSARI	2020	2013	2013	2013					20 13	
203	WONOBOYO	WONOBOYO	2020					2019				
204	WONOBOYO	KEBONSARI	2020	2016	2016	2016	2018	2016, 2019	2016			
205	WONOBOYO	PESANTREN	2020					2018				
206	WONOBOYO	CEMORO	2020				2024	2018				
207	WONOBOYO	TENING	2020	2021, 2024	2021	2021						
208	WONOBOYO	WATES	2020	2022	2022	2022	2022, 2024		2022			
209	WONOBOYO	PATEKEN	2020									
210	WONOBOYO	PITROSARI	2020									
211	WONOBOYO	PURWOSARI	2020									
212	WONOBOYO	SEMEN	2020									
213	WONOBOYO	WONOCOYO	2020									
214	WONOBOYO	TAWANGSARI	2020									
215	GEMAWANG	GEMAWANG	2020	2021,20 22	2021,2022	2021						

**RENJA 2026 / (BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH)**

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
216	GEMAWANG	MUNCAR	2020	2015, 2015, 2021	2015, 2015, 2021	2015, 2015, 2021	2024	2016, 2016	2015		20 15	
217	GEMAWANG	KEMIRIOMBO	2020	2021,20 22	2021,2022	2021		2016				
218	GEMAWANG	NGADISEPI	2020	2021,20 22	2021,2022	2021			2021			
219	GEMAWANG	KREMPONG	2020	2021,20 22	2021,2022	2021		2017				
220	GEMAWANG	SUCEN	2020	2021,20 22	2021,2022	2021		2017				
221	GEMAWANG	KARANGSENENG	2020	2021,20 22	2021,2022	2021		2019				
222	GEMAWANG	BANARAN	2020	2016, 2021, 2022	2016, 2021, 2022	2016, 2021		2016, 2015	2016			
223	GEMAWANG	KALIBANGER	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021						
224	GEMAWANG	JAMBON	2020	2021, 2022	2021, 2022	2021			2022			
225	PUSKESMAS	PUSKESMAS JUMO		2022	2022							
226		PUSKESMAS TEMANGGUNG		2022	2022							
227		PUSKESMAS TEPUSEN		2022	2022							
228		PUSKESMAS BULU		2022	2022							
229		PUSKESMAS KANDANGAN		2022	2022							
230		PUSKESMAS WONODOYO		2022	2022							
231		PUSKESMAS KRANGGAN		2022	2022							

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
232		PUSKESMAS REJOSARI		2023	2023							
233		PUSKESMAS BANJARSARI		2023	2023							
234		PUSKESMAS CANDIROTO		2023	2023							
235		PUSKESMAS BANSARI		2023	2023							
236		PUSKESMAS TEMBARAK		2023	2023							
237		PUSKESMAS KEDU		2023	2023							
238		PUSKESMAS TRAJI		2023	2023							
239	SD	SDN TLOGOREJO		2022	2022							
240		SDN 3 PENDOWO		2022	2022							
241		SDN 2 KALIMANGGIS		2022	2022							
242		SDN MANDING		2023	2023							
243		SDN NGIMBRANG		2023	2023							
244		SDN KEBONSARI		2023	2023							
245		SDN KEMLOKO KRANGGAN		2023	2023							
246		SDN 3 TEMANGGUNG II		2023	2023							
247		SDN KALIREJO		2023	2023							
248		SDN 4 KALORAN		2023	2023							
249		SDN 3 KARANGWUNI		2023	2023							
250		SDN BANJARSARI		2023	2023							
251		SD N 3 PARAKAN KAUMAN		2024	2024							

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
252		SD ISLAM QUR'ANI		2024	2024							
253		SD Negeri 1 Malebo		2024	2024							
254		MI Ma'arif 1 Gesing		2024	2024							
255		SD Masehi Temanggung		2024	2024							
256		MI Ma'arif 2 Gesing		2024	2024							
257		IT FI AHSANI TAQWIM		2024	2024							
258		SDIT Al Qudwah Ngadirejo		2024	2024							
259	SMP	SMP N 1 TEMANGGUNG		2022	2022							
260		SMP N 2 TEMANGGUNG		2022	2022							
261		SMP N 3 TEMANGGUNG		2022	2022							
262		SMP N 4 TEMANGGUNG		2022	2022							
263		SMP N 5 TEMANGGUNG		2022	2022							
264		SMP N 6 TEMANGGUNG		2023	2023							
265		MTS Integrasi Al Hudlori Temanggung		2024	2024							
266		SMP Darul Muttaqien Selopampang		2024	2024							
267	SMA/SMK	SMA N 2 TEMANGGUNG		2022	2022							
268		SMK GANESHA KEDU		2022	2022							

No	KECAMATAN	DESA	DESA RAWAN	SOSIALI SASI	PELATIHAN	SIMULASI	PLANK EVAKUASI	EWS	RDTB	KAMPUNG SIAGA	DS B	SIMULASI GABUNGAN
269		SMK HKTI TEMANGGUNG		2022,20 24	2022,2024							
270		SMK SWADAYA TEMANGGUNG		2024	2024							
271		SMK Negeri Pringsurat		2024	2024							
272		SMA IT Istiqomah Tembarak		2024	2024							
273	PONPES	PONPES DARUL ATSAR		2022	2022							
274		BARANUSA WONOBOYO		2022	2022							
275		RUMAH TAHFID ZAIT BIN SABIT		2023	2023							
<b>TOTAL</b>		<b>217</b>	<b>163</b>	<b>165</b>	<b>83</b>	<b>56</b>	<b>72</b>	<b>28</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2024

## 2. Persentase Warga Negara Yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana

Pelayanan informasi rawan bencana adalah pelayanan informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada warga negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana. Cakupan kawasan rawan bencana meliputi wilayah kabupaten/kota. Pelayanan informasi rawan bencana dibagi per jenis ancaman bencana antara lain gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, letusan gunung api, gelombang laut ekstrim, angin topan (termasuk siklon tropis/puting beliung), kekeringan, kebakaran hutan dan lahan dan epidemi/wabah penyakit/zoonosis prioritas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan :

1. Standar Teknis adalah standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar.
2. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar Warga Negara yang terkena dampak di kawasan rawan bencana dan yang menjadi korban bencana.
3. Standar Teknis Pelayanan Dasar adalah ketentuan mengenai mutu pelayanan dasar untuk setiap jenis pelayanan dasar pada Standar Pelayanan Minimal SubUrusan Bencana Daerah kabupaten/kota yang diperoleh Warga Negara secara minimal.
4. Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
5. Jenis Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan dalam rangka penyediaan barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh oleh setiap Warga Negara secara minimal.
6. Mutu Pelayanan Dasar adalah ukuran kuantitas dan kualitas barang dan/atau jasa kebutuhan dasar serta pemenuhannya secara minimal dalam pelayanan dasar sesuai standar teknis

agar hidup secara layak.

7. Urusan Pemerintahan Wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua Daerah.
8. Pemerintah Daerah adalah kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
9. Warga Negara Indonesia, yang selanjutnya disebut Warga Negara adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Perangkat daerah adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota yang menyelenggarakan sub-urusan bencana.
11. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda.

Kriteria penerima sebagaimana dimaksud diatas adalah setiap Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang menjadi korban bencana Daerah kabupaten/kota.

Kegiatan pelayanan informasi rawan bencana, sebagaimana dimaksud paling sedikit memuat:

- a) penyusunan kajian risiko bencana; dan
- b) Komunikasi Informasi dan Edukasi rawan bencana.

Rumus Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dibagi Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan informasi rawan bencana

Tabel 2.8  
Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana  
Tahun 2025 Triwulan II

No	Kriteria	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	598.240	598.240	606.144	606.575	357
2	Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan informasi rawan bencana	598.240	598.240	606.144	606.575	357

No	Kriteria	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
3	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Berdasarkan table di atas Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana 357 orang dan Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan informasi rawan bencana 357 orang sehingga target terpenuhi 100%. Total jumlah tersebut merupakan 16 desa yang menjadi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan yaitu desa canggal kecamatan candiroto, seluruh desa di Kecamatan Wonoboyo yang di selenggaran di Hotel Aliyana Temanggung (perwakilan RT dan RW serta perangkat desa), Desa Giyono Kecamatan Jumo dan Desa Tempuran Kecamatan Kaloran.

Pada tahun 2025 ini tidak ada anggaran untuk melakukan kegiatan sosialisasi penyebaran informasi kebencanaan secara tatap muka, sehingga BPBD bekerja sama dengan desa untuk melakukan kegiatan tersebut, selain itu ada juga undangan dari dunia Pendidikan dan organisasi Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Tabel 2.9  
Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana  
Tahun 2025 Triwulan II

No	Kecamatan	Desa	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yg ditetapkan
1	CANDIROTO	CANGGAL	35	35
2	WONOBOYO	CEMORO	20	20
3	WONOBOYO	KEBONSARI	20	20
4	WONOBOYO	PESANTREN	21	21
5	WONOBOYO	PATEKEN	20	20
6	WONOBOYO	PITROSARI	20	20
7	WONOBOYO	PURWOSARI	21	21
8	WONOBOYO	REJOSARI	20	20
9	WONOBOYO	SEMEN	21	21
10	WONOBOYO	TAWANGSARI	20	20
11	WONOBOYO	TENING	20	20
12	WONOBOYO	WATES	20	20

No	Kecamatan	Desa	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yg ditetapkan
13	WONOBOYO	WONOBOYO	20	20
14	WONOBOYO	WONOCOYO	20	20
15	JUMO	GIYONO	39	39
16	KALORAN	TEMPURAN	20	20
<b>TOTAL</b>			<b>357</b>	<b>357</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025

### 3. Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana

Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, paling sedikit memuat penyusunan rencana penanggulangan bencana, pembuatan rencana kontinjensi, pelatihan pencegahan dan mitigasi, gladi kesiapsiagaan terhadap bencana, pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana dan penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana adalah serangkaian kegiatan pra bencana melalui pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan warga negara dalam menghadapi bencana.

Definisi Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota sudah dijabarkan dipoin 2 Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana (SPM).

Kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, paling sedikit memuat:

- a) penyusunan rencana penanggulangan bencana;
- b) pembuatan rencana kontinjensi;
- c) pelatihan pencegahan dan mitigasi;
- d) gladi kesiapsiagaan terhadap bencana;
- e) pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana; dan
- f) penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap

bencana.

Rumus Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dibagi Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana

**Tabel 2.10**  
**Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan**  
**dan kesiapsiagaan terhadap bencana**  
**Tahun 2025 Triwulan II**

No	Kriteria	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	396.318	400.940	413.779	415.181	94
2	Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	396.318	400.940	413.779	415.181	94
3	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	100%	100%	100%	100%

*Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2024*

Dari tabel diatas menunjukkan Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebanyak 94 orang dan Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebanyak 94 orang untuk triwulan II tahun 2025, sehingga persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebesar 100%. Data ini diambil dari data Desa yang sudah pernah dilaberi layanan berupa pelatihan, mitigasi bencana, penyelamatan dan sebagainya.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesiapsiagaan terhadap bencana menjadikan tercapainya peningkatan Mitigasi Bencana terhadap masyarakat, selain itu saat ini masyarakat lebih berinisiatif melakukan dan mengadakan kegiatan sendiri di bantu oleh Pemerintah Desa dan instansi dalam melakukan pencegahan dan kesiapsiagaan dengan tetap berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung.

Berikut data Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Tahun 2025.

Tabel 2.11

Data Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Tahun 2025 Triwulan II

No	Kecamatan	Desa	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
1	CANDIROTO	CANGGAL	35
2	JUMO	GIYONO	39
3	KALORAN	TEMPURAN	20
<b>TOTAL</b>			<b>94</b>

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

### 1. Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana

Selain upaya pencegahan dan penanggulangan, pelayanan lain yang harus diberikan pemerintah kepada masyarakat terkait dengan bencana adalah pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana. Pelayanan ini diberikan pada saat bencana sudah terjadi. Artinya kegiatan pelayanan ini bisa saja diberikan namun bisa juga tidak diberikan, tergantung ada dan tidaknya kejadian bencana yang memerlukan upaya penyelamatan dan evakuasi.

Kegiatan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, sebagaimana dimaksud paling sedikit memuat:

- a) respon cepat kejadian luar biasa penyakit/wabah zoonosis prioritas;
- b) respon cepat darurat bencana;
- c) aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana;
- d) pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana; dan
- e) pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana.

Rumus Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dibagi Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana

Tabel 2.12  
Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sampai  
Tahun 2025 Triwulan II

No	Kriteria	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	73	70	43	54	29
2	Jumlah Warga Negara yang akan memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	73	70	43	54	29
3	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Pada tabel tersebut diatas warga negara yang mendapatkan layanan penyelamatan dan evakuasi adalah warga negara yang menjadi korban bencana yang terjadi dan mengakibatkan luka, mengungsi, hilang dan meninggal dunia. Pada triwulan II tahun 2025 ini terdapat 27 orang korban mengungsi, 0 orang korban luka-luka, 2 orang korban meninggal dan 0 orang korban hilang yang diakibatkan oleh bencana alam yang terjadi. Maka dari itu pencapaian layanan ini sebesar 100%.

Tercapainya indikator ini ada faktor pendukung yang ada, yaitu dukungan dari Pemerintah Daerah dan peningkatan kapasitas kemampuan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Temanggung dan selalu terjalinnya komunikasi dengan masyarakat yang terdampak bencana serta koordinasi stakeholder yang berjalan dengan baik.

Berikut data Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana pada triwulan II Tahun 2025.

Tabel 2.13  
Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana Tahun 2025 Triwulan II

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Jml KK	Jml Jiwa	Status Korban
1	20-Jan-25	Kranggan	Dsn. Gemawang RT. 01 RW. 09 Ds. Sanggrahan Kec. Kranggan	Tanah Longsor	Sariyadi	1	4	Mengungsi
2	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Kejiwan RT. 03 RW. 06 Desa Kandangan Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem	Fendy	1	4	Mengungsi
3	17-Feb-25	Bansari	Dusun Pongangan Desa Candisari Kecamatan Bansari	Banjir	Rosyid, Istiyanah	1	2	Meninggal
4	26-Mar-25	Temanggung	Kelurahan Jurang RT 04 RW 01 Kecamatan Temanggung	Banjir	Arifin	2	5	Mengungsi
5	8 April 2025	Selopampang	Dsn. Jlamprang Ds. Tanggulanom Kec. Selopampang	Cuaca Ekstrem	Margo Utomo	2	4	Mengungsi
6	16 May 2025	Tretep	Dsn. Bakal RT. 05 RW. 02 Ds. Campurejo Kec. Tretep	Tanah Longsor	Makruf	1	4	Mengungsi
7	17 May 2025	Kandangan	Dusun Rejosari rt 1 rw 1 Desa Rowo Kec. Kandangan	Cuaca Ekstrem	Mujamil	1	1	Mengungsi
8	31 May 2025	Tretep	Dsn. Gandikan 04/01 Ds. Bojong Kec. Tretep	Cuaca Ekstrem	Bpk. Jurohmin	1	3	Mengungsi
9	3 June 2025	Temanggung	Lingkungan Geneng RT. 02 RW. 01 Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	Tri Ariyanto Budi	1	2	Mengungsi
<b>TOTAL KORBAN</b>							<b>29</b>	

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

**2. Persentase penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana (R3P) Kabupaten/Kota yang dilegalkan**

Pada tahun 2025 kegiatan pascabencana yang dilakukan adalah pembuatan laporan Jitupasna (Pengkajian kebutuhan pascabencana) ini merupakan bagian dari kegiatan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi (R3P) untuk penanganan pascabencana.

Kegiatan pada tahun sebelumnya adalah kegiatan penanganan korban pascabencana dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap korban bencana terutama yang mendapatkan bantuan Bahan Bangunan Rumah (BBR), kegiatan monitoring tersebut dilakukan supaya bantuan bahan bangunan rumah yang diberikan kepada korban bencana tepat guna dan tepat sasaran, sehingga pemanfaatan bantuan tersebut bisa bermanfaat terhadap korban bencana.

Pada tahun 2025, kegiatan seksi rehabilitasi dan rekonstruksi pada kegiatan penataan sistem dasar penanggulangan dengan sub kegiatan koordinasi penanganan pascabencana, adapun kegiatan yang dilakukan pada seksi rehabilitasi dan rekonstruksi (RR) adalah membuat dokumen JITUPASNA (pengkajian kebutuhan pascabencana) pada kejadian bencana yang ditetapkan menggunakan juklak dari BNPB untuk dilakukan perhitungan pascabencana berupa, kerugian, kerusakan dan pengkajian kebutuhan pascabencana. JITUPASNA sendiri merupakan bagian dari pembuatan dokumen rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana (R3P) yang dilegalkan.

Tabel 2.14

Tabel rekapitulasi penilaian kerusakan dan kerugian pascabencana di Kabupaten Temanggung Tahun 2025 Triwulan II

No	Sektor/ Subsektor	Kerusakan	Kerugian	Kerusakan & Kerugian	Kewenangan Aset	
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	Masyarakat/Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PERUMAHAN	742.816.926	76.850.000	819.666.926	241.840.000	577.826.926
	januari	138.920.500	20.500.000	159.420.500	65.500.000	93.920.500
	februari	116.838.500	5.400.000	122.238.500	29.398.500	92.840.000
	maret	85.349.502	6.250.000	91.599.502	33.600.000	57.999.502
	april	85.981.300	11.300.000	97.281.300	17.990.000	79.291.300
	mei	248.161.124	26.600.000	274.761.124	45.101.500	229.659.624
	juni	67.566.000	6.800.000	74.366.000	50.250.000	24.116.000
2	INFRASTRUKTUR	718.985.600	53.000.000	771.985.600	771.985.600	-
	januari	-	12.000.000	12.000.000	12.000.000	-
	februari	624.281.850	24.250.000	648.531.850	648.531.850	-
	maret	20.189.250	2.750.000	22.939.250	22.939.250	-
	april	5.900.000	3.500.000	9.400.000	9.400.000	-
	mei	68.614.500	10.500.000	79.114.500	79.114.500	-
	juni					
3	EKONOMI PRODUKTIF	49.060.848	24.450.000	73.510.848	18.250.000	55.260.848
	januari	4.500.000	11.500.000	16.000.000	-	16.000.000
	februari	12.900.000	1.500.000	14.400.000	-	14.400.000
	maret					
	april	3.835.600	500.000	4.335.600	-	4.335.600
	mei	27.825.248	10.950.000	38.775.248	18.250.000	20.525.248
	juni					
4	SOSIAL	9.170.000	4.400.000	13.570.000	5.500.000	8.070.000

No	Sektor/ Subsektor	Kerusakan	Kerugian	Kerusakan & Kerugian	Kewenangan Aset	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	Pemerintah	Masyarakat/Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	januari	-	500.000	500.000	500.000	-
	februari	3.500.000	1.500.000	5.000.000	5.000.000	-
	maret	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000
	april					
	mei	5.670.000	900.000	6.570.000	-	6.570.000
	juni					
5	LINTAS SEKTOR	-	2.500.000	2.500.000	500.000	2.000.000
	januari	-	-	-	-	-
	februari					
	maret	-	2.000.000	2.000.000	-	2.000.000
	april	-	500.000	500.000	500.000	-
	mei					
	juni					
<b>TOTAL</b>		<b>1.520.033.374</b>	<b>161.200.000</b>	<b>1.681.233.374</b>	<b>1.038.075.600</b>	<b>643.157.774</b>

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

### 3. Cakupan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan untuk melindungi masyarakat dari ancaman bencana. Salah satu strategi untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pengembangan desa/kelurahan tangguh terhadap bencana dengan upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Dalam PRBBK, proses pengelolaan risiko bencana melibatkan secara aktif masyarakat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko bencana untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kemampuannya.

Sementara itu pengertian desa mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (UU No. 32/2004). Pengertian desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sedangkan pengertian kelurahan adalah sebuah unit administrasi pemerintah di bawah kecamatan yang berada dalam sebuah kota. Kelurahan setara dengan desa, yang merupakan bagian dari kecamatan yang berada di kabupaten, tetapi kelurahan hanya memiliki kewenangan yang terbatas dan tidak memiliki otonomi luas seperti yang dimiliki sebuah desa.

Desa/Kelurahan Tangguh Bencana adalah sebuah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi risiko bencana. Kemampuan ini diwujudkan dalam perencanaan pembangunan yang mengandung upaya-upaya pencegahan, kesiapsiagaan, pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas untuk pemulihan pascabencana. Dalam Destana, masyarakat terlibat aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau, mengevaluasi dan mengurangi risiko-risiko bencana yang ada di wilayah mereka, terutama dengan memanfaatkan sumber daya lokal demi menjamin

keberkelanjutan.

Tujuan khusus pengembangan Destana ini adalah:

- a. Melindungi masyarakat di kawasan rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana.
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan, dalam pengelolaan sumber daya untuk mengurangi risiko bencana.
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi PRB.
- d. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi PRB.
- e. Meningkatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam PRB, pihak pemerintah daerah, lembaga usaha, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi masyarakat, dan kelompok-kelompok lainnya yang peduli.

Komponen-komponen Destana antara lain: (1) Legislasi, (2) Perencanaan, (3) Kelembagaan, (4) Pendanaan, (5) Pengembangan kapasitas, dan (6) Penyelenggaraan PB. Strategi untuk mewujudkan Destana antara lain meliputi :

1. Pelibatan seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang paling rentan secara fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan keyakinan, termasuk perhatian khusus pada upaya pengarusutamaan gender ke dalam program.
2. Tekanan khusus pada penggunaan dan pemanfaatan sumber daya mandiri setempat dengan fasilitasi eksternal yang seminimum mungkin.
3. Membangun sinergi program dengan seluruh pelaku (kementerian/lembaga atau K/L, organisasi sosial, lembaga usaha, dan perguruan tinggi) untuk memberdayakan masyarakat desa/kelurahan.
4. Dukungan dalam bentuk komitmen kebijakan, sumber daya dan bantuan teknis dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan pemerintah desa sesuai kebutuhan dan bila dikehendaki masyarakat.
5. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan

potensi ancaman di desa/kelurahan mereka dan akan kerentanan warga.

6. Pengurangan kerentanan masyarakat desa/kelurahan untuk mengurangi risiko bencana.
7. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengurangi dan beradaptasi dengan risiko bencana.
8. Penerapan keseluruhan rangkaian manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko, pengkajian risiko, penilaian risiko, pencegahan, mitigasi, pengurangan risiko, dan transfer risiko.
9. Pemaduan upaya-upaya PRB ke dalam pembangunan demi keberlanjutan program.
10. Pengarusutamaan PRB ke dalam perencanaan program dan kegiatan lembaga/institusi sosial desa/kelurahan, sehingga PRB menjiwai seluruh kegiatan di tingkat masyarakat.

Program Pembentukan Desa Tangguh Bencana sampai dengan Tahun 2025 sebagaimana terdapat pada Tabel 2.15

**Tabel 2.15**  
Data Tabel Desa Tangguh Bencana (DESTANA) sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	RDTB
1	PRINGSURAT	KARANGWUNI	2015
2	KALORAN	GETAS	2015
3	KANDANGAN	TLOGOPUCANG	2015
4	GEMAWANG	MUNCAR	2015
5	TRETEP	BONJOR	2016
6	WONOBOYO	KEBONSARI	2016
7	GEMAWANG	BANARAN	2016
8	CANDIROTO	SIDOHARJO	2017
9	KRANGGAN	PURWOSARI	2017
10	SELOPAMPANG	NGADITIRTO	2017
11	TEMBARAK	KEMLOKO	2019
12	KALORAN	TLETER	2019
13	KANDANGAN	KEDUNGUMPUL	2019
14	KANDANGAN	GESING	2020
15	SELOPAMPANG	TANGGULANOM	2020
16	PARAKAN	CATURANOM	2021
17	NGADIREJO	TEGALREJO	2021

No	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	RDTB
18	TLOGOMULYO	LOSARI	2021
19	KLEDUNG	TLAHAB	2021
20	GEMAWANG	NGADISEPI	2021
21	BULU	PANDEMULYO	2022
22	TEMBARAK	DRONO	2022
23	TEMBARAK	BOTOPUTIH	2022
24	KLEDUNG	KRUWISAN	2022
25	WONOBOYO	WATES	2022
26	GEMAWANG	JAMBON	2022
27	TRETEP	NGLARANGAN	2024
28	CANDIROTO	CANGGAL	2024
29	KLEDUNG	PETARANGAN	2024
30	CANDIROTO	MENTO	2024
31	BEJEN	KEMUNING	2024
32	BEJEN	PRANGKOKAN	2024
33	BEJEN	PETUNG	2024
34	TRETEP	DONOROJO	2024
<b>TOTAL</b>			<b>34</b>

Sumber: BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Pada tahun 2025 Triwulan II ini belum ada penambahan pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana) dikarenakan kegiatan tersebut tidak diberikan anggaran, pada tahun 2024 pembentukan Desa Tangguh Bencana mendapatkan anggaran dan mendapatkan fasilitas juga dari BPBD Provinsi. Untuk Tahun 2025 ini belum ada informasi fasilitasi yang akan diberikan oleh provinsi. Selain itu upaya yang ada adalah koordinasi dengan desa/kelurahan terutama yang berada di kawasan rawan bencana untuk membentuk desa tangguh bencana secara mandiri. Sampai saat ini pembentukan desa tangguh bencana sebanyak 34 desa.

#### **4. Tertanganinya Korban Bencana Pada Masa Tanggap Darurat Bencana**

Penanganan korban pada masa tanggap darurat dibutuhkan penanganan yang tepat dan cepat karena ini akan berdampak terhadap korban yang terkena bencana. Penanganan yang ada dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) akan memberikan dampak yang baik kepada korban bencana.

Penanganan pada masa tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyeleman dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyeleman, serta pemulihan sarana dan prasarana.

Tabel 2.16  
Percentase tertanganinya korban bencana pada masa tanggap darurat bencana Triwulan II Tahun 2025

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
1	07-Jan-25	Kranggan	Dusun Gunungpring 03/02 Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan	Cuaca Ekstrem	Sunarti	Mengungsi	5	Perumahan
2	10-Jan-25	Temanggung	Jl. Dr. Soetomo Ling. Banyutarung Kel. Temanggung II Kec. Temanggung	Banjir	-	Terdampak	-	Infrastruktur
3	11-Jan-25	Temanggung	Lingkungan Padangan Rt 02 Rw 03 Kelurahan Temanggung I Kecamatan Temanggung	Tanah Longsor	Sumarmi	Terdampak	5	Perumahan
4	12-Jan-25	Wonoboyo	Dusun Cemoro Barat Rt 03 Rw 01 Desa Cemoro Kecamatan Wonoboyo	Tanah Longsor	-	Terdampak	100	Infrastruktur
5	12-Jan-25	Tretep	Dusun Banaran Rt 08 Rw 02 Desa Bonjor Kecamatan Tretep	Tanah Longsor	Santo	Terdampak	6	Perumahan
6	13-Jan-25	Ngadirejo	Dusun Tloyo 01/03 Desa Karanggedong Kec. Ngadirejo	Cuaca Ekstrem	Nur Widodo	Terdampak	5	Perumahan
7	14-Jan-25	Kranggan	Dusun Gunungpring Rt.2 Rw.2 Desa Sanggrahan Kec. Kranggan	Cuaca Ekstrem	-	Terdampak	1	Ekonomi
8	16-Jan-25	Jumo	Dsn. Soroditan Rt 0 Rw 02 Ds. Jumo Kec. Jumo	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Perumahan
9	18-Jan-25	Tretep	Desa Nglarangan Rt 07 Rw 01 Kec. Tretep	Tanah Longsor	Kamtini	Terdampak	7	Perumahan
10	18-Jan-25	Tretep	Desa Nglarangan Rt 07 Rw 01 Kec. Tretep	Tanah Longsor	-	Terdampak	7	Infrastruktur
11	20-Jan-25	Bejen	Dusun Sapan RT. 03 RW. 03 Desa Selosabrang Kec. Bejen	Banjir	Wahyu Purwoko, Dwi	Terdampak	4	Perumahan
12	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Pringapus RT.05 RW.10 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Perumahan
13	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Gletuk Rt 05 RW. 08 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	-	Terdampak	50	Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
14	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Bonsomo Ds. Kwarakan Kec. Kaloran	Tanah Longsor	-	Terdampak	25	Perumahan
15	20-Jan-25	Kaloran	Dsn. Kemiri RT. 03 RW. 02 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Perumahan
16	20-Jan-25	Kranggan	Dsn. Gemawang RT. 01 RW. 09 Ds. Sanggrahan Kec. Kranggan	Tanah Longsor	Sariyadi	Mengungsi	4	Perumahan
17	20-Jan-25	Kranggan	Dsn. Gemawang RT. 01 RW. 09 Ds. Sanggrahan Kec. Kranggan	Tanah Longsor	-	Terdampak	4	Perumahan
18	20-Jan-25	Tretep	Dsn. Simpar Rt 07 Rw 01 Ds. Simpar Kec. Tretep	Tanah Longsor	Sungadi, Mesidah	Terdampak	8	Perumahan
19	20-Jan-25	Tretep	Dsn. Simpar Rt 07 Rw 01 Ds. Simpar Kec. Tretep	Tanah Longsor	Butuk, Trimo	Terdampak	5	Ekonomi
20	20-Jan-25	Tretep	Dsn. Simpar Rt 07 Rw 01 Ds. Simpar Kec. Tretep	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Perumahan
21	20-Jan-25	Bejen	Dusun Tanjungsari Rt 02 Rw 01 Desa Tanjungsari Kec. Bejen	Tanah Longsor	Misroni	Terdampak	4	Perumahan
22	20-Jan-25	Bejen	Dusun Tanjungsari Rt 02 Rw 01 Desa Tanjungsari Kec. Bejen	Tanah Longsor	Maino	Terdampak	7	Perumahan
23	20-Jan-25	Bejen	Desa Banjarsari Rt.01 Rw.01 Kecamatan Bejen	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Perumahan
24	20-Jan-25	Bejen	Desa Ngloji RT. 02 RW. 01 Kecamatan Bejen	Banjir	Ahmad Ruwadi, Sukirman, Suparmo, Muji, Prawono	Terdampak	13	Perumahan
25	20-Jan-25	Bejen	Ds. Bejen Kec. Bejen	Tanah Longsor	-	Terdampak	25	Perumahan
26	21-Jan-25	Kaloran	Dusun Gentan RT 04 RW 07 Ds. Tlogowungu Kec. Kaloran	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
27	23-Jan-25	Parakan	Jl.Raya Parakan-Wonosobo Desa Caturanom Kecamatan Parakan	Tanah Longsor	-	Terdampak	1	Ekonomi
28	26-Jan-25	Gemawang	Dsn. Babadan RT. 01 RW. 07 Ds. Kemiriombo Kec. Gemawang	Tanah Longsor	-	Terdampak	5	Ekonomi

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
29	26-Jan-25	Jumo	Dusun Dermonganti RT 02 RW 04 Desa Ketitang Kecamatan Jumo	Tanah Longsor	Sujiyah	Terdampak	1	Perumahan
30	26-Jan-25	Gemawang	Margosari Rt 04 Rw 07 Desa Gemawang, Kecamatan Gemawang	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Sosial
31	26-Jan-25	Gemawang	Dusun Blawong Wetan RT. 05 RW. 09 Desa Muncar Kecamatan Gemawang	Tanah Longsor	Satimin, Yamyo	Terdampak	7	Perumahan
32	27-Jan-25	Kaloran	Dusun Pringapus Rt 03 Rw 10 Desa Getas Kecamatan Kaloran	Tanah Longsor	Darlan	Terdampak	6	Perumahan
33	27-Jan-25	Temanggung	Jl. Gerilya Kelurahan Kowangan Kecamatan Temanggung	Banjir	-	Terdampak	-	Infrastruktur
34	27-Jan-25	Temanggung	Jln. Mahkota Dowa RT. 04 RW. 4 Ling. Tegaltemu Kelurahan Manding Kecamatan Temanggung	Tanah Longsor	-	Terdampak	-	Perumahan
35	28-Jan-25	Kranggan	Dusun Sijarak Desa Gentan Kecamatan Kranggan	Cuaca Ekstrem	-	Terdampak	-	Lintas Sektor
36	30-Jan-25	Pringsurat	Jln. Pingit -Wonokerso Desa Ngisorog Kecamatan Pringsurat	Tanah Longsor	-	Terdampak	50	Infrastruktur
37	30-Jan-25	Wonoboyo	Dusun Mejing Desa Tawangsari RT. 04 RW. 01 Kecamatan Wonoboyo	Cuaca Ekstrem	Faizin	Terdampak	4	Perumahan
38	04-Feb-25	Bansari	Dusun Bansari RT 01 RW 06 Desa Bansari Kecamatan Bansari	Cuaca Ekstrem	Musliman, Sri Lestari, Nurbuat	Terdampak	8	Perumahan
39	04-Feb-25	Bansari	Dusun Banaran Rt/RW 01/06 Desa Bansari Kecamatan Bansari	Cuaca Ekstrem	Untoro	Terdampak	3	Perumahan
40	05-Feb-25	Wonoboyo	Dusun Pesantren Desa Pesantren RT /RW 02/02 Kecamatan Wonoboyo	Cuaca Ekstrem	Ahmad Rofiq	Terdampak	3	Perumahan
41	05-Feb-25	Wonoboyo	Dusun Pesantren Desa Pesantren RT /RW 02/02 Kecamatan Wonoboyo	Cuaca Ekstrem	Nurhadi, Darmadi	Terdampak	11	Perumahan
42	09-Feb-25	Kandangan	Jln. Kandangan - Rowoseneng	Cuaca Ekstrem		Terdampak	30	Infrastruktur
43	09-Feb-25	Kaloran	Ponpes Montesori Dsn. Pringtali Ds. Kemiri Kec. Kaloran	Cuaca Ekstrem		Terdampak	-	Sosial

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
44	09-Feb-25	Kaloran	Dusun Pringtali Desa Kemiri Kecamatan Kaloran	Cuaca Ekstrem	Sa'bani, Miftahul Huda	Terdampak	8	Perumahan
45	09-Feb-25	Kranggan	Dsn. Suruh RT. 4 RW. 5 Ds. Genta Kec. Kranggan	Cuaca Ekstrem		Terdampak	30	Infrastruktur
46	09-Feb-25	Kandangan	Ds. Kembangsari Kec. Kandangan	Cuaca Ekstrem		Terdampak	25	Perumahan
47	09-Feb-25	Kaloran	Dsn. Tempuran RT. 3 RW. 1 Ds. Tenpuran Kec. Kaloran	Cuaca Ekstrem	Sariyat, Zaenuri	Terdampak	12	Perumahan
48	09-Feb-25	Kaloran	Jl. Termas - Tegowanuh Kaloran	Cuaca Ekstrem		Terdampak	15	Infrastruktur
49	09-Feb-25	Kaloran	Desa Tepusen Kecamatan Kaloran	Cuaca Ekstrem		Terdampak	20	Sosial
50	09-Feb-25	Kaloran	Desa Tepusen RT. 02 RW. 01 Kecamatan Kaloran	Cuaca Ekstrem	Bambang Haryanto	Terdampak	6	Perumahan
51	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Kejiwan RT. 03 RW. 06 Desa Kandangan Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem	Fendy	Mengungsi	4	Perumahan
52	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Banjarsari RT. 05 RW. 01 Desa Banjarsari Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem	Bagus, Jumiyanto	Terdampak	2	Ekonomi
53	09-Feb-25	Kandangan	Dusun Banjarsari RT. 05 RW. 01 Desa Banjarsari Kecamatan Kandangan	Cuaca Ekstrem	Slamet	Terdampak	2	Perumahan
54	11-Feb-25	Candirot	Dusun Limbangan Rt 18 RW 09 Desa Kentengsari Kecamatan Candirot	Cuaca Ekstrem	Slamet Mujiyono	Terdampak	5	Perumahan
55	12-Feb-25	Parakan	Dusun Karangsari Rt 05 RW 06 Kel. Parakan Kauman Kecamatan Parakan	Cuaca Ekstrem	Wahono	Terdampak	7	Perumahan
56	12-Feb-25	Parakan	Dusun Nglorog Rt 08 RW 04 Desa Campursalam Kecamatan Parakan	Cuaca Ekstrem	Mujibah	Terdampak	2	Perumahan
57	12-Feb-25	Bulu	Dusun Wunut Rt 02 RW 01 Desa Wonotirto Kecamatan Bulu	Cuaca Ekstrem	Mansur	Mengungsi	5	Perumahan
58	14-Feb-25	Ngadirejo	Dusun Bakalan RT 04 RW 09 Desa Katekan Kecamatan Ngadirejo	Tanah Longsor		Terdampak	25	Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
59	14-Feb-25	Pringsurat	Jln. Raya Pringsurat (depan Bong Cina)	Cuaca Ekstrem		Terdampak	60	Infrastruktur
60	14-Feb-25	Pringsurat	Dusun Digelan Rt 01 RW 05 Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat	Cuaca Ekstrem		Terdampak	10	Perumahan
61	14-Feb-25	Pringsurat	Dusun Batikan Rt 02 RW 04 Desa Soropadan Kecamatan Pringsurat	Cuaca Ekstrem		Terdampak	20	Perumahan
62	14-Feb-25	Candiroto	Dusun Gembyang Rt 09, 10, 11, 12 RW 05, 06 Desa Kentengsari Kecamatan Candiroto	Cuaca Ekstrem	Rohimin Jumair Rupi Buriwanto Wahrodi Suketnanto Sukirno Ponijem	Terdampak	32	Perumahan
63	15-Feb-25	Bulu	Jl. Raya Temanggung - Bulu Ds. Bulu Kec. Bulu	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
64	16-Feb-25	Temanggung	Lingkungan Kepatihan Rt 05 Rw 03 Kel.Temanggung II Kec.Temanggung	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
65	17-Feb-25	Bansari	Dusun Pongangan Desa Candisari Kecamatan Bansari	Banjir	Rosyid, Istiyanah	Meninggal	2	Infrastruktur
66	17-Feb-25	Temanggung	Kel. Butuh Kec. Temanggung	Banjir	Sutrisno, Imam	Terdampak	7	Perumahan
67	17-Feb-25	Temanggung	Kel. Butuh Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak		Perumahan
68	17-Feb-25	Pringsurat	Dsn. Mirikerep Ds. Pringsurat,	Banjir		Terdampak		Ekonomi
			Dsn. Gilingan Ds. Kebumen, dan Dsn. Mlobu					
			Ds. Karangwuni Kec. Pringsurat					
			Kab. Temanggung					
69	17-Feb-25	Bansari	Dusun Tambahsari Desa Bansari Kec Bansari	Banjir		Terdampak		Perumahan
70	17-Feb-25	Bansari	Dusun Pringapus Rt 05 RW 08 Desa Bansari Kecamatan Bansari	Tanah Longsor	Tuyem	Terdampak	1	Perumahan
71	17-Feb-25	Tembarak	Dsn. Ngaglik Ds. Jragan Kec. Tembarak	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
72	17-Feb-25	Temanggung	Lingk. Perumahan Puri Indah Rt 07 Rw 01, Kelurahan Manding, Kecamatan Temanggung	Banjir	Supriyanto	Terdampak	1	Ekonomi
73	17-Feb-25	Temanggung	Lingk. Perumahan Puri Indah Rt 07 Rw 01, Kelurahan Manding, Kecamatan Temanggung	Banjir		Terdampak	1	Infrastruktur
74	17-Feb-25	Temanggung	Lingk. Perumahan Puri Indah Rt 07 Rw 01, Kelurahan Manding, Kecamatan Temanggung	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
75	18-Feb-25	Ngadirejo	Dusun Kejiwan Rt 04 RW 03 Desa Medari Kecamatan Ngadirejo	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
76	18-Feb-25	Gemawang	Jl. Gemawang- Seseh Desa Gemawang Kec. Gemawang	Tanah Longsor		Terdampak		Infrastruktur
77	18-Feb-25	Gemawang	Dusun Seseh 01/09 Desa Ngadisepi Kec. Gemawang	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
78	19-Feb-25	Ngadirejo	Dusun Gendengan Rt.04 Rw 02 Desa Ngadirejo Kec. Ngadirejo	Tanah Longsor		Terdampak		Ekonomi
79	21-Feb-25	Bansari	Dusun Tambahsari 01/02 Desa Bansari Kec Bansari	Banjir		Terdampak	55	Perumahan
80	21-Feb-25	Tembarak	Dsn. Ngaglik Ds. Jragan Kec. Tembarak	Tanah Longsor	Supoyo Muyoso Wahyo Prayitno Sukidi	Terdampak	15	Perumahan
81	23-Feb-25	Tlogomulyo	Lamuk Legok Rt 01 Rw 01 Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo	Tanah Longsor	Sodah	Terdampak	3	Perumahan
82	23-Feb-25	Kranggan	Jl.Kramat - Purwosari Kranggan Desa Kramat Kec.Kranggan	Tanah Longsor		Terdampak	50	Infrastruktur
83	24-Feb-25	Ngadirejo	Dusun Jumprit Rt 03 Rw 01 Desa Tegalrejo Kec.Ngadirejo	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
84	27-Feb-25	Bejen	Jln. Ngadirejo – Parakan Dsn. Limbangan Ds. Larangan Luwok Kec. Bejen	Tanah Longsor		Terdampak	100	Infrastruktur

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
85	27-Feb-25	Candirot	Dusun Karangkulon Desa Gunungpayung Kec Candirot	Tanah Longsor		Terdampak	390	Infrastruktur
86	27-Feb-25	Bulu	Dsn. Kwadungan Ds. Wonotirto Kec. Bulu	Cuaca Ekstrem	Paryoto Sulimah	Terdampak	6	Perumahan
87	27-Feb-25	Bulu	Dsn. Kwadungan Ds. Wonotirto Kec. Bulu	Cuaca Ekstrem		Terdampak	25	Sosial
88	01-Mar-25	Tlogomulyo	Dusun Tempuran Rt 01 Rw 01 Desa Losari Kecamatan Tlogomulyo	Cuaca Ekstrem	Suwarto	Terdampak	2	Perumahan
89	01-Mar-25	Tembarak	Dusun Gandon Rt 02 Rw 02 Desa Gandu Kec. Tembarak	Cuaca Ekstrem	Mugi	Terdampak	5	Perumahan
90	03-Mar-25	Kaloran	Dusun Kendal Rt 01 Rw 01 Desa Gandon Kec. Kaloran	Tanah Longsor	Parjono	Terdampak	3	Perumahan
91	06-Mar-25	Bejen	Dusun Kebondalem I Rt 05 Rw 01 Desa Kebondalem Kec. Bejen	Tanah Longsor	Zaenal Abidin	Terdampak	4	Perumahan
92	07-Mar-25	Ngadirejo	Dusun Gintung Rt 01 Rw 04 Desa Giripurno Kec.Ngadirejo	Tanah Longsor	Sukir, Mawardi	Terdampak	7	Perumahan
93	07-Mar-25	Ngadirejo	Dusun Gintung Rt 08 Rw 05 Desa Giripurno Kec.Ngadirejo	Tanah Longsor	Rohyanto	Terdampak	5	Perumahan
94	08-Mar-25	Kranggan	Dusun Kalipucung RT. 01 RW. 04 Desa Kramat Kecamatan Kranggan	Tanah Longsor	Ramidi	Terdampak	6	Perumahan
95	08-Mar-25	Wonoboyo	Dusun Pomahan 02/04 Desa Rejosari Kec Wonoboyo	Tanah Longsor		Terdampak	60	Infrastruktur
96	13-Mar-25	Bulu	Dusun Pongangan Rt 02 Rw 06 Desa Pagergunung Kec.Bulu	Cuaca Ekstrem	Muhdawami	Terdampak	4	Perumahan
97	13-Mar-25	Parakan	Dusun Karangsenen Rt 01 Rw 05 Desa Traji Kecamatan Parakan	Banjir	Supadiono, Sarwanto, Supardi, Aziz	Terdampak	16	Perumahan
98	14-Mar-25	Wonoboyo	Jl. Raya Cemoro Wates Desa Cemoro Kec. Wonoboyo, Jl. Raya Cemoro Wates Dsn. Pongangan Ds. Wates Kec. Wonoboyo	Banjir		Terdampak	50	Infrastruktur
99	14-Mar-25	Kandangan	Dusun Kedopokan Rt 08 Rw 01 Desa Tlogopucang Kec. Kandangan	Tanah Longsor		Terdampak	10	Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
100	14-Mar-25	Bansari	Dusun Sawit Rt 02 Rw 01 Desa Bansari Kecamatan Bansari	Tanah Longsor	Ruwanto	Terdampak	5	Perumahan
101	15-Mar-25	Gemawang	Dusun Mandang Rt 06 Rw 03 Desa Sucen Kecamatan Gemawang	Tanah Longsor	Wahman, Timbul, Yanto	Terdampak	50	Perumahan
102	15-Mar-25	Kledung	Dsn. Legoksari RT. 01 RW. 02 Ds. Paponan Kec. Kledung	Tanah Longsor		Terdampak	25	Perumahan
103	16-Mar-25	Kandangan	Dusun Dringo Rt 06 Rw 07 Desa Tlogopucang Kec. Kandangan	Tanah Longsor	Walman	Terdampak	7	Perumahan
104	19-Mar-25	Temanggung	Lingkungan Banyutarung Rt 02 Rw 07 Kel.Temanggung II Kec.Temanggung	Cuaca Ekstrem	Giyanto, Urip	Terdampak	7	Perumahan
105	20-Mar-25	Parakan	Dusun Wanutengah 02/01 Desa Wanutengah Kec. Parakan	Cuaca Ekstrem	Irhason, Siti Ilmiyah, Habib Machsun	Terdampak	12	Perumahan
106	26-Mar-25	Temanggung	Lingk. Bakungan Kel. Tlogorejo Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak	20	Perumahan
107	26-Mar-25	Temanggung	Lingk. Geneng Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak	25	Infrastruktur
108	26-Mar-25	Parakan	Dsn. Mulyosari Ds. Wanutengah Kec. Parakan	Banjir		Terdampak	100	Infrastruktur
109	26-Mar-25	Temanggung	Tepungsari Kel. Walitelon Selatan Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
110	26-Mar-25	Temanggung	Kelurahan Jurang RT 04 RW 01 Kecamatan Temanggung	Banjir	Arifin	Mengungsi	5	Perumahan
111	26-Mar-25	Temanggung	JI. MT. Haryono Suronatan Kel. Temanggung II Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak	50	Infrastruktur
112	26-Mar-25	Temanggung	Kel. Manding Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
113	26-Mar-25	Temanggung	Ling. Karangwetan 07/06 Kelurahan Temanggung II Kec. Temanggung	Banjir	Didik Mularso	Terdampak	1	Perumahan
114	26-Mar-25	Temanggung	RT 4 RW 6 Perum. Gemoh Asri Kel. Butuh Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak	20	Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
115	26-Mar-25	Temanggung	Kantor BPKPAD Temanggung	Banjir		Terdampak		Lintas Sektor
116	26-Mar-25	Temanggung	Lingk. Dompon Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
117	26-Mar-25	Temanggung	Ponpes ABATA Jln. Gatot Subroto Km. 2 Karangsari Manding Temanggung	Banjir		Terdampak	55	Sosial
118	26-Mar-25	Temanggung	Lingkungan Perum Paramedis RT1 RW 6 Kelurahan Jurang Kec. Temanggung	Banjir	Matdidjiarto	Terdampak	4	Infrastruktur
119	28-Mar-25	Wonoboyo	Jl. Raya Cemoro Wates Dsn. Pongangan Ds. Wates Kec. Wonoboyo	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
120	31-Mar-25	Ngadirejo	Dusun Sayangan Rt 01 Rw 02 Desa Ngadirejo Kecamatan Ngadirejo	Tanah Longsor		Terdampak		Ekonomi
121	2 April 2025	Candiroto	Jalan Trocoh Desa Lempuyang Kec. Candiroto	Tanah Longsor		Terdampak	50	Infrastruktur
122	2 April 2025	Bejen	Dusun Biting Rt 05 Rw 01 Desa Larangan Luwok Kec. Bejen	Tanah Longsor		Terdampak		Infrastruktur
123	2 April 2025	Candiroto	Dusun Winong Rt 01 rw 05 Desa Candiroto Kec. Candiroto	Tanah Longsor	Ahmad Zaenudin	Terdampak	4	Ekonomi
124	2 April 2025	Jumo	Dusun Komprengan Rt 02 rw 08 Desa Jombor Kec. Jumo	Tanah Longsor	Rohmadi, Subandi	Terdampak	6	Perumahan
125	2 April 2025	Candiroto	Dusun Mentoroto Rt 1 rw 3 Desa Mento kec. Candiroto	Banjir	Bpk. Jumaeri, Ibu Kusmini Bpk.Daryanto, Bpk. Sodik, Bpk. Arif, Bpk. Rozi	Terdampak	19	Perumahan
126	2 April 2025	Candiroto	Jalan alternatif Jumo - Candiroto	Banjir		Terdampak	25	Infrastruktur
127	2 April 2025	Candiroto	Dusun Gembyang Rt 12 Rw 6 Desa Kentengsari Kec. Candiroto	Cuaca Ekstrem	Sawabi	Terdampak	5	Perumahan
128	8 April 2025	Temanggung	Dsn. Ketitang RT. 03 RW. 03 Ds. Nampirejo Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak		Perumahan
129	8 April 2025	Tembarak	Dsn. Tembarak Lor RT. 03 RW. 02 Ds. Tembarak Kec. Tembarak	Banjir	Suparmi	Terdampak	1	Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
130	8 April 2025	Tembarak	Ds. Tembarak Kec. Tembarak	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
131	8 April 2025	Tembarak	Dsn. Jokopati Ds. Tawangsari Kec. Tembarak	Tanah Longsor	Istikanah	Terdampak	3	Perumahan
132	8 April 2025	Tembarak	Dsn. Tinebah Ds. Purwodadi Kec. Tembarak	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
133	8 April 2025	Selopampang	Dsn. Jlamprang Ds. Tanggulanom Kec. Selopampang	Cuaca Ekstrem	Margo Utomo	Mengungsi	4	Perumahan
134	8 April 2025	Tembarak	Dsn. Ngabean Ds. Menggoro Kec. Tembarak	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
135	8 April 2025	Kranggan	Lingkungan Kranggan Rt 04 Rw 05 Kelurahan Kranggan Kec. Kranggan	Banjir	Mardi, Edy, Suraji	Terdampak	8	Perumahan
136	8 April 2025	Kranggan	Lingkungan Kranggan Rt 04 Rw 05 Kelurahan Kranggan Kec. Kranggan	Banjir	Kantor Koramil Kranggan	Terdampak		Lintas Sektor
137	8 April 2025	Kranggan	Jalan Raya Kranggan -Pringsurat Km 1 (depan mahkota swalayan kranggan)	Banjir		Terdampak		Infrastruktur

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
138	8 April 2025	Selopampang	Dusun Jetis Desa Gambasan Kec. Selopampang	Banjir	1. Taat Yulianto 2. Fahrur 3. Kasbullah 4. Muhroni 5. Saryono 6. Marwadi 7. Sulaiman 8. Sugito 9. Kholik 10. Sumanto 11. Sunarsih 12. Sukoyo 13. Syafii'l 14. Abdullah 15. Suparti 16. Agus sumarno 17. Efendi 18. Sucipto 18. Sarif 19. Tasrum 20. Lawar 21. Sulis Rohmadin 22. Sri Utami 23. M khairul Umam 24. Solikhah 25. Minhari 26. Juwono 27. Supriyono	Terdampak	96	Perumahan
139	8 April 2025	Selopampang	Desa Kebonagung Kecamatan Selopampang	Banjir	Triyono	Terdampak	3	Perumahan
140	8 April 2025	Selopampang	Jalan Raya Tembarak- Selopampang Desa Kacepit Kec Selopampang	Banjir		Terdampak	50	Infrastruktur

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
141	7 May 2025	Kranggan	Jln. Raya Karanggan Pringsurat	Cuaca Ekstrem		Terdampak	25	Infrastruktur
142	7 May 2025	Temanggung	Jln. Jendral Sudirman (Depan Kantor Agraria)	Cuaca Ekstrem		Terdampak	25	Infrastruktur
143	7 May 2025	Temanggung	Jln. Dewi Sartika Temanggung	Cuaca Ekstrem		Terdampak	15	Infrastruktur
144	7 May 2025	Temanggung	Lingkungan Nglarangan Kelurahan Jampirejo Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem		Terdampak	17	Sosial
145	9 May 2025	Tlogomulyo	Dusun Pundung Desa Tanjungsari Kecamatan Tlogomulyo	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
146	9 May 2025	Bejen	Dusun Ngrimpak Rt 01 & Rt 02 Rw 05 Desa Lowungu Kec.Bejen	Cuaca Ekstrem	Suwal, Sulistyo, Sarju, Suratmin, Kiswsdi	Terdampak	19	Perumahan
147	9 May 2025	Ngadirejo	Dusun Carikan Rt 02 Rw 03 Desa Gondang Winangun Kec.Ngadirejo	Cuaca Ekstrem	Untung Hadi Santoso	Terdampak	1	Ekonomi
148	9 May 2025	Ngadirejo	Dusun Carikan Rt 02 Rw 03 Desa Gondang Winangun Kec.Ngadirejo	Cuaca Ekstrem	Andri Prasetyo, Aulia Rohman, Kusman, Riyanto, Ragil	Terdampak	24	Perumahan
149	9 May 2025	Temanggung	Jalan Suyoto No.7 Jampiroso Kertosari Kec.Temanggung	Cuaca Ekstrem		Terdampak	15	Infrastruktur
150	9 May 2025	Temanggung	Jl.Jendral Sudirman, Kelurahan Kertosari Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem		Terdampak	20	Infrastruktur
151	9 May 2025	Temanggung	Perumda Aneka Usaha Jl.Jendral Sudirman, Kelurahan Kertosari Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem		Terdampak	5	Infrastruktur
152	9 May 2025	Temanggung	Depan SMAN 2 Temanggung Jl. Pahlawan Kel.Giyanti Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem		Terdampak	20	Infrastruktur
153	10 May 2025	Temanggung	Ling. Dompon Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Banjir		Terdampak	25	Perumahan
154	10 May 2025	Tlogomulyo	Dusun Tlilir Rt 03 Rw 01 Desa Tlilir Kec.Tlogomulyo	Cuaca Ekstrem	Supriyono	Terdampak	3	Perumahan
155	10 May 2025	Tembarak	Desa Tembarak Kecamatan Tembarak	Tanah Longsor	harumyani, ahmad zazin,zaenal,daroji	Terdampak	4	Ekonomi

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
156	10 May 2025	Kranggan	Ds. Pendowo Kec. Kranggan	Banjir		Terdampak	25	Sosial
157	11 May 2025	Selopampang	Desa Kebonagung Kec.Selopampang	Tanah Longsor		Terdampak	25	Perumahan
158	11 May 2025	Selopampang	Dusun Koripan Desa Kacepit Rt 01 Rw 03 Kec.Selopampang	Tanah Longsor	Mulyono	Terdampak	6	Perumahan
159	13 May 2025	Tembarak	Jl penghubung Desa Grges - Desa Krajan Kec. Tembarak	Tanah Longsor		Terdampak	100	Perumahan
160	13 May 2025	Temanggung	RT. 02 RW 7 Banyutarung Kecamatan Temanggung	Tanah Longsor		Terdampak		Infrastruktur
161	13 May 2025	Parakan	Jalan Penghubung Desa Traji Kecamatan Parakan – Desa Bandunggede Kecamatan Kedu Dusun Gamblog RT.01 RW. 02 Desa traji Kecamatan Parakan	Banjir		Terdampak		Infrastruktur
162	15 May 2025	Temanggung	Lokasi Jalan Raya Pikatan-Titang, Desa Nampirejo Kecamatan Temanggung	Tanah Longsor		Terdampak	50	Infrastruktur
163	15 May 2025	Parakan	Dusun Gamblok Rt 02 Rw 02 Desa Traji Kec.Parakan	Banjir	Anang Prihatmo	Terdampak	4	Perumahan
164	15 May 2025	Parakan	Depan Matahari Parakan (sebelum RSK dari arah Temanggung) sampai ke lampu merah sari ayam	Banjir		Terdampak	100	Infrastruktur
165	15 May 2025	Bulu	Lampu merah sari ayam menuju arah Bulu tepatnya di depan Indomart arah Bulu.	Banjir		Terdampak	100	Infrastruktur
166	15 May 2025	Kaloran	Dsn. Banyuurip RT. 04 RW. 05 Ds. Getas Kec. Kaloran	Tanah Longsor		Terdampak		Perumahan
167	16 May 2025	Tretep	Dsn. Bakal RT. 05 RW. 02 Ds. Campurejo Kec. Tretep	Tanah Longsor		Terdampak	50	Perumahan
168	16 May 2025	Tretep	Dsn. Bakal RT. 05 RW. 02 Ds. Campurejo Kec. Tretep	Tanah Longsor	Makruf	Mengungsi	4	Perumahan
169	16 May 2025	Wonoboyo	Desa Cemoro Kec. Wonoboyo	Tanah Longsor		Terdampak	150	Infrastruktur

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
170	16 May 2025	Parakan	Lingkungan Jogomertan RT. 03 RW. 08 Kelurahan Parakan Kauman Kec. Parakan	Tanah Longsor		Terdampak		Sosial
171	16 May 2025	Parakan	Dsn. Glapansari RT. 02 RW. 03 Ds. Glapansari Kec. Parakan	Tanah Longsor	Ramijan, Ponisir	Terdampak	9	Perumahan
172	17 May 2025	Tretep	Dusun Tlogo rt 2 rw 1 Desa Tlogo Kec. Tretep	Tanah Longsor	Sugito, Budiyono	Terdampak	4	Perumahan
173	17 May 2025	Kandangan	Dusun Rejosari rt 1 rw 1 Desa Rowo Kec. Kandangan	Cuaca Ekstrem	Mujamil	Mengungsi	1	Perumahan
174	17 May 2025	Bulu	Kali Parangan Desa Putat Kecamatan Bulu	Banjir	Karsidah	Terdampak	1	Perumahan
175	22 May 2025	Gemawang	Jln. Ds. Krempong - Ds. Sucen Kec. Gemawang	Tanah Longsor		Terdampak	100	Infrastruktur
176	22 May 2025	Candirotto	Dusun Gembyang rt 6 rw 3 Desa Kentengsari Kec. Candirotto	Tanah Longsor	Daryanto	Terdampak	3	Perumahan
177	23 May 2025	Wonoboyo	Dusun Pongangan Desa Cemoro Kecamatan Wonoboyo	Tanah Longsor		Terdampak	100	Infrastruktur
178	31 May 2025	Tretep	Dsn. Gandikan 04/01 Ds. Bojong Kec. Tretep	Cuaca Ekstrem	Bpk. Jurohmin	Mengungsi	3	Perumahan
179	31 May 2025	Tretep	Dsn. Gandikan 04/01 Ds. Bojong Kec. Tretep	Cuaca Ekstrem	Bpk. Muhammad Niam Ansori	Terdampak	3	Perumahan
180	31 May 2025	Wonoboyo	Dsn. Senet Ds. Purwosarii Kec. Wonoboyo	Banjir		Terdampak		Perumahan
181	31 May 2025	Candirotto	Sungai Lutut Dusun Batursari Desa Batursari Kecamatan Candirotto	Banjir		Terdampak		Ekonomi
182	3 June 2025	Kledung	Dsn. Batursari RT. 03 RW. 02 Ds. Batursari Kec. Kledung	Tanah Longsor		Terdampak	50	Perumahan
183	3 June 2025	Temanggung	Lingkungan Geneng RT. 02 RW. 01 Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	Tri Ariyanto Budi	Mengungsi	2	Perumahan

No	Tanggal Kejadian	Kecamatan	Lokasi Kejadian Bencana	Jenis Bencana	Nama Korban / Tempat	Status Korban	Jml Korban	Jenis Kerusakan
184	3 June 2025	Temanggung	Lingkungan Geneng RT. 03 RW. 01 Kel. Kowangan Kec. Temanggung	Cuaca Ekstrem	Siswoyo	Terdampak	3	Perumahan
185	3 June 2025	Kaloran	Dsn. Noyoragen RT. 03 RW. 02 Ds. Gandulan Kec. Kaloran	Cuaca Ekstrem	Samuji	Terdampak	1	Perumahan
<b>TOTAL KESELURUHAN KORBAN</b>								<b>3304</b>

*Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung tahun 2025*

## 5. Jumlah dan Lokasi Desa Yang Terdapat Plank Evakuasi Bencana

Jalur evakuasi adalah jalur penyelamatan yang didesain khusus dengan menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai Titik Kumpul penduduk atau masyarakat yang sedang berada di wilayah tersebut. Jalur evakuasi berfungsi untuk mobilisasi penduduk dari ancaman bahaya ke tempat yang lebih aman ketika terjadi bencana.

Jalur evakuasi didesain untuk mencari jalan tersingkat dengan menggunakan jalan yang telah ada sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencapai daerah yang aman dapat ditempuh lebih singkat atau cepat.

Sementara itu, Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 07 Tahun 2015 Tentang Rambu dan Papan Informasi Bencana juga menyinggung perihal arah Jalur Evakuasi. Rambu arah jalur evakuasi termasuk dalam bagian rambu petunjuk bencana yang digunakan untuk menyatakan petunjuk arah atau informasi lain bagi masyarakat di Kawasan rawan bencana. Rambu arah jalur evakuasi memiliki warna dasar hijau, garis tepi putih, lambang putih, dan warna huruf atau angka putih.

Pada tabel 2.17 di bawah ini adalah beberapa daerah/desa di Kabupaten Temanggung yang sudah terpasang plank evakuasi.

Tabel 2.17

Lokasi desa yang terdapat petunjuk keselamatan bencana sampai Tahun 2025 Triwulan II

No	KECAMATAN	DESA	PLANK EVAKUASI	JUMLAH
1	BULU	WONOSARI	2018	1
2	KALORAN	GETAS	2024	1
3	KALORAN	KALIMANGGIS	2024	1
4	KALORAN	TEMPURAN	2022,2024	2
5	KALORAN	KEMIRI	2024	1
6	PARAKAN	GLAPANSARI	2019	1
7	NGADIREJO	DLIMOYO	2017	1
8	NGADIREJO	CAMPURSARI	2017	1
9	NGADIREJO	TEGALREJO	2017	1
10	NGADIREJO	KATEKAN	2017	1

No	KECAMATAN	DESA	PLANK EVAKUASI	JUMLAH
11	NGADIREJO	BANJARSARI	2017	1
12	NGADIREJO	PRINGAPUS	2017	1
13	CANDIROTO	CANGGAL	2017, 2018	2
14	CANDIROTO	KENTENGSARI	2017, 2018	2
15	CANDIROTO	NGABEYAN	2017	1
16	CANDIROTO	BANTIR	2018	1
17	CANDIROTO	SIDO HARJO	2018	1
18	CANDIROTO	MUNTUNG	2018	1
19	KRANGGAN	PURWOSARI	2018	1
20	TLOGOMULYO	LOSARI	2021	1
21	SELOPAMPANG	NGADITIRTO	2018	1
22	BANSARI	BANSARI	2016	1
23	BANSARI	MOJOSARI	2016	1
24	BANSARI	REJOSARI	2016	1
25	BANSARI	GUNUNG SARI	2016	1
26	BANSARI	BALESARI	2016	1
27	BANSARI	PURBOREJO	2016	1
28	BANSARI	TLOGOWERO	2016	1
29	BANSARI	MRANGGEN KIDUL	2016	1
30	BANSARI	MRANGGEN TENGAH	2016	1
31	BANSARI	CANDISARI	2016	1
32	BANSARI	CAMPURANOM	2016	1
33	BANSARI	GENTINGSARI	2016	1
34	BANSARI	TANUREJO	2016	1
35	KLEDUNG	KLEDUNG	2019	1
36	KLEDUNG	KALIREJO	2019	1
37	KLEDUNG	PAPONAN	2019	1
38	KLEDUNG	JEKETRO	2019	1
39	KLEDUNG	KWADUNGAN GUNUNG	2019	1
40	KLEDUNG	KWADUNGAN JURANG	2019	1
41	KLEDUNG	TLAHAB	2019	1
42	KLEDUNG	PETARANGAN	2019	1
43	KLEDUNG	CANGGAL	2019	1
44	KLEDUNG	JAMBU	2019	1
45	KLEDUNG	KRUWISAN	2019	1
46	KLEDUNG	BATURSARI	2019	1
47	KLEDUNG	TUKSARI	2019	1
48	BEJEN	PRANGKOKAN	2024	1
49	WONOBOYO	KEBONSARI	2018	1
50	WONOBOYO	CEMORO	2024	1
51	WONOBOYO	WATES	2022, 2024	2
52	GEMAWANG	MUNCAR	2024	1
<b>TOTAL</b>				<b>56</b>

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Plank evakuasi sendiri sangatlah penting terutama pada daerah-daerah rawan bencana di Kabupaten Temanggung, ini menjadi

petunjuk pertama kepada Masyarakat apabila terjadi suatu bencana sehingga bagaimana Masyarakat menuju lokasi/titik yang aman dari radius titik bencana.

## **6. Jumlah Kejadian Bencana Yang Terjadi di Kabupaten Temanggung per Kecamatan**

Kabupaten Temanggung memiliki 20 Kecamatan, wilayah Kabupaten Temanggung Sebagian besar merupakan wilayah/daerah rawan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan rekapitulasi kejadian bencana per kecamatan guna mengetahui Tingkat kerawanan kejadian bencana alam per masing-masing jenis bencana. Kerawanan bencana di Kabupaten Temanggung meliputi kerawanan longsor, kerawanan banjir, kerawanan cuaca ekstrim, kerawanan gunung berapi, kerawanan gempa bumi, kerawanan kekeringan dan kerawanan kebakaran hutan dan lahan. Pada tahun 2025 triwulan II kejadian bencana di Kabupaten Temanggung per Kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.18 di bawah ini.

Tabel 2.18

Jumlah kejadian bencana yang terjadi di Kabupaten Temanggung per Kecamatan Triwulan II Tahun 2025

No	Kecamatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Bansari	9	10	8	0	1
2	Bejen	10	12	20	2	1
3	Bulu	16	10	30	2	1
4	Candiroto	12	9	8	2	1
5	Gemawang	13	14	22	0	3
6	Jumo	7	10	8	1	-
7	Kaloran	36	52	58	3	1
8	Kandangan	17	17	36	5	1
9	Kedu	15	17	14	1	-
10	Kledung	5	21	6	0	-
11	Kranggan	23	11	79	2	-
12	Ngadirejo	14	7	11	2	-
13	Parakan	25	11	10	1	1
14	Pringsurat	14	27	42	3	2
15	Selopampang	4	8	19	0	1
16	Temanggung	26	24	18	3	5
17	Tembarak	13	4	12	0	1

No	Kecamatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
18	Tlogomulyo	3	8	26	2	1
19	Tretep	13	17	4	2	3
20	Wonoboyo	5	13	1	2	4
<b>JUMLAH</b>		<b>280</b>	<b>302</b>	<b>432</b>	<b>33</b>	<b>27</b>

Sumber : BPBD Kabupaten Temanggung tahun 2025

Pada tahun 2025 penentuan kejadian bencana sudah menggunakan juklak dari BNPB No 7 Tahun 2023, pada juklak tersebut sudah tertera klasifikasi kejadian bencana yang dikategorikan masuk kedalam kejadian bencana atau tidak. Total kejadian bencana sampai dengan Triwulan II tahun 2025 sebanyak 27 kejadian yang ditetapkan sebagai bencana sesuai juklak BNPB yang ada.

#### **2.4 Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Berdasarkan pada pencapaian kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dimana terdapat indikator yang sudah mencapai target namun disatu sisi masih ada indikator yang belum mencapai target serta berlakunya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting yang berhubungan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana berikut:

1. Tingkat kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dari 1 indikator sasaran dan 3 indikator program yang telah mencapai target 100 %.
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, antara lain :
  - Kurangnya kepemilikan dokumen perencanaan kebencanaan (KRB, RENKON, RPB)
  - Pemetaan daerah/Kawasan rawan bencana di Kabupaten Temanggung belum melalui kajian yang benar, hanya berdasarkan kejadian bencana di suatu daerah/Kawasan

sehingga ditetapkannya menjadi daerah/Kawasan rawan bencana

- Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Kabupaten Temanggung belum signifikan, baru terbentuk sebanyak 34 Desa Tangguh Bencana (DESTANA) dari total 289 Desa/Kelurahan di Kabupaten Temanggung
- Pelatihan kesiapsiagaan terhadap bencana di Kabupaten Temanggung belum maksimal terutama kepada daerah rawan bencana
- Masih rendahnya kesadaran Masyarakat tentang bencana
- Belum memadainya dukungan anggaran
- Sarana dan prasanaa peralatan penanggulangan dan penanganan bencana belum memadai
- Berdasarkan hal tersebut di atas disarankan agar proses pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah tetap menjaga sinergitas dengan instansi terkait dan Masyarakat serta pentahelix dalam melakukan penanggulangan bencana yang baik serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

## **2.5 Review terhadap rancangan awal RKPD**

Review atau telaah terhadap rancangan awal RKPD adalah dilakukan dengan membandingkan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan. Proses perbandingan tersebut meliputi perbandingan program, kegiatan, lokasi kegiatan, target, dan pagu anggaran yang disediakan di rancangan awal RKPD.

Secara umum, hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD sudah sesuai, karena tidak ada penambahan program, kegiatan, Lokasi kegiatan dan target kinerja.

Adapun hasil telaah terhadap rancangan awal RKPD per program dan per kegiatan adalah sebagaimana tabel 2.19 berikut:

Tabel 2.19  
Review terhadap Rancangan awal RKPD Tahun 2026

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					4.431.98 0.290		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					3.871.8 08.290	
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT					4.431.98 0.290		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT					3.871.8 08.290	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN					2.816.98 0.290	A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN					2.816.9 80.290	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
	N DAERAH KABUPATEN/KOTA							DAERAH KABUPATEN/KOTA						
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-			2.134.98 4.230	1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-				2.134.9 84.230
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Temanggung	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	31	Orang/bulan	2.134.98 4.230	a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Temanggung	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	31	Orang/bulan	2.134.9 84.230	
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah			-	-	89.335.0 00	2	Administrasi Umum Perangkat Daerah			-	-		89.335. 000
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor yang disediakan	Kab. Temanggung	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	12	Paket	6.000.00 0	a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	12	Paket	6.000.0 00	
b	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12	paket	12.000.0 00	b	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12	paket	12.000. 000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
c	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Kab. Temanggung	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12	paket	10.000.000	c	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Kab. Temanggung	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12	paket	10.000.000	
d	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kab. Temanggung	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	16	laporan	26.335.000	d	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kab. Temanggung	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	16	lapora n	26.335.000	
e	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	15	laporan	35.000.000	e	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	15	lapora n	35.000.000	
3	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>			-	-	0	3	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>			-	-	0	
a	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Temanggung	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	0	unit	0	a	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Temanggung	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	0	-	0	
4	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan</b>			-	-	300.649.200	4	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan</b>			-	-	300.649.200	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerintahan Daerah							Pemerintahan Daerah						
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	30	laporan	0	a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	0	-	0	
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	laporan	36.000.00	b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	lapora n	36.000.000	
c	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12	laporan	15.000.00	c	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12	lapora n	15.000.000	
d	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12	laporan	249.649.200	d	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12	lapora n	249.649.200	
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang			-	-	292.011.860	5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang			-	-	292.011.860	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
	Urusan Pemerintahan Daerah							Urusan Pemerintahan Daerah						
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Temanggung	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	18	unit	156.511.860	a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Temanggung	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	18	unit	156.511.860	
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Temanggung	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	5	unit	123.000.000	b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Temanggung	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	5	unit	123.000.000	
c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	10	unit	12.500.000	c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor	Kab. Temanggung	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	10	unit	12.500.000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
	atau Bangunan Lainnya							atau Bangunan Lainnya						
B	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA			-	-	1.615.00 0.000	B	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA			-	-	1.054.8 28.000	
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota			-	-	40.000.0 00	1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota			-	-	0	
a	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	Kab. Temanggung	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat	500	orang	40.000.0 00	a	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	Kab. Temanggung	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama 1 (satu) tahun	0	-	0	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Tar get Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Tar get Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
			tinggalnya selama 1 (satu) tahun											
b	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen kajian risiko bencana (KRB) sampai dengan dinyatakan sah/legal	0	dokume n	0	b	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen kajian risiko bencana (KRB) sampai dengan dinyatakan sah/legal	0	-	0	
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana			-	-	640.000. 000	2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana			-	-	54.000. 000	
a	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Kab. Temanggung	Jumlah kawasan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	10	kawasa n	200.000. 000	a	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Kab. Temanggung	Jumlah kawasan yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	0	-	0	
b	Penyusunan Rencana Kontijensi Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen rencana kontijensi yang dilegalisasi	58	dokume n	29.000.0 00	b	Penyusunan Rencana Kontijensi Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen rencana kontijensi yang dilegalisasi	58	dokum en	29.000. 000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
c	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Kab. Temanggung	Jumlah aparatur dan warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan	100	orang	25.000.000	c	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Kab. Temanggung	Jumlah aparatur dan warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan	100	orang	25.000.000	
d	Penyusunan rRencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen rencana penanggulangan bencana (RPB) Kabupaten/Kota sampai dengan dinyatakan sah/legal	1	dokume n	20.000.000	d	Penyusunan rRencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen rencana penanggulangan bencana (RPB) Kabupaten/Kota sampai dengan dinyatakan sah/legal	0	-	0	
e	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah peralatan penyelamatan diri bagi individu, warga negara, keluarga, maupun petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	6	unit	366.000.000	e	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah peralatan penyelamatan diri bagi individu, warga negara, keluarga, maupun petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	0	-	0	
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			-	-	770.000.000	3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana			-	-	835.828 .000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Tar get Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Tar get Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
a	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen SK penetapan status darurat bencana dan SKPDB yang ditetapkan paling lama 1x24 jam berdasarkan hasil dokumen laporan kaji cepat	12	dokume n	50.000.0 00	a	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah dokumen SK penetapan status darurat bencana dan SKPDB yang ditetapkan paling lama 1x24 jam berdasarkan hasil dokumen laporan kaji cepat	12	dokum en	250.000 .000	
b	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah korban yang berhasil ditemukan, ditolong dan dievakuasi per jenis kejadian bencana	60	orang	70.000.0 00	b	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah korban yang berhasil ditemukan, ditolong dan dievakuasi per jenis kejadian bencana	60	orang	70.000. 000	
c	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah korban bencana yang mendapatkan distribusi logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana	150	orang	630.000. 000	c	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah korban bencana yang mendapatkan distribusi logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana	150	orang	495.828 .000	
d	Aktivasi Sistem Komando Penanganan	Kab. Temanggung	Jumlah laporan pelaksanaan aktivasi sistem komando penanganan darurat	2	laporan	20.000.0 00	d	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Kab. Temanggung	Jumlah laporan pelaksanaan aktivasi sistem komando penanganan darurat	2	lapora n	20.000. 000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
	Darurat Bencana		bencana Kabupaten/Kota							bencana Kabupaten/Kota				
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana			-	-	165.000.000	4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana			-	-	165.000.000	
a	Bimbingan Teknis Pascabencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah aparatur BPBD Kabupaten/Kota dan lintas perangkat daerah Kabupaten/Kota yang memiliki kemampuan teknis dalam menyusun dokumen pengkajian kebutuhan pascabencana (JITUPASNA) dan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana	30	orang	30.000.000	a	Bimbingan Teknis Pascabencana Kabupaten/Kota	Kab. Temanggung	Jumlah aparatur BPBD Kabupaten/Kota dan lintas perangkat daerah Kabupaten/Kota yang memiliki kemampuan teknis dalam menyusun dokumen pengkajian kebutuhan pascabencana (JITUPASNA) dan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana	30	orang	30.000.000	

RANCANGAN AWAL RKPD 2026							HASIL PENETAPAN RKPD 2026							
No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kine rja	Satuan	Pagu Indikatif	No	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja/Program Kegiatan	Targ et Kiner ja	Satuan	Kebutu han Dana	K et
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8
b	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/ Kota	Kab. Temanggung	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3PO Kabupaten/Kota yang dilegalkan	1	kegiatan	135.000.000	b	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/ Kota	Kab. Temanggung	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3PO Kabupaten/Kota yang dilegalkan	1	kegiatan	135.000.000	

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025

Catatan : Hasil analisis kebutuhan merupakan usulan koreksi atas rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2026 dan menjadi rencana program dan kegiatan yang dibahas pada Forum Perangkat Daerah dan Musrenbang RKPD Kab. Temanggung

Pada tahun 2026 rancangan awal rencana kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung mendapatkan program prioritas bupati Temanggung, anggaran yang diberikan untuk pra bencana/pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana cukup besar baik untuk pembentukan destana, penyusunan dokumen renkon dan rencana penanggulangan bencana, penyediaan peralatan perlindungan berupa early warning system dan sosialisasi informasi rawan bencana. Akan tetapi hasil KUA PPAS anggaran pencegahan dan kesiapsiagaan hanya mendapatkan sedikit sekali, ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian indikator sasaran berupa Indeks Ketahanan Daerah (IKD) karena kegiatan mitigasi menjadi minim, sedangkan kegiatan mitigasi bencana merupakan urusan wajib yang harus diberikan kepada masyarakat dikarenakan masuk kedalam Standar Pelayanan Minimal (SPM).

## 2.6 Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

Usulan program atau kegiatan yang berasal dari masyarakat lebih bersifat teknis sehingga lebih tepat untuk diakomodasi dan dilaksanakan oleh PERANGKAT DAERAH lain dan bukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Namun pada tahun 2026 tidak ada usulan program dan kegiatan Masyarakat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

## 2.7 Inovasi Perangkat Daerah

Pada tahun 2025 ada Inovasi yang telah dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.20  
Daftar Inovasi Perangkat Daerah tahun 2025

No .	Nama Inovasi	Input Inovasi		Proses Inovasi	Output Inovasi	Outcome Inovasi	Pelaksanaan / Tahun
		SDM	Anggaran				
1	Aplikasi rekап kejadian bencana secara online	BPBD	-	Integrasi layanan informasi kejadian bencana	Tersedianya laporan kejadian bencana secara online	Memudahkan dalam mengakses data kejadian bencana darimanapun	BPBD / 2025

## 2.8 Penghargaan

Pada tahun 2025 tidak ada penghargaan yang diterima oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung karena tidak mengikuti kompetisi apapun.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Isu-isu strategis meliputi isu-isu strategis nasional dan global yang membutuhkan sinergis antara BNPB, K/L dan pemangku kepentingan terkait lainnya, serta isu-isu strategis internal BNPB yang juga membutuhkan perhatian. Isu-isu strategis tersebut adalah:

- a) Meningkatnya frekuensi kejadian bencana alam, baik yang merupakan bencana hidrometeorologi maupun bencana geologis, tetapi menjadi ancaman yang serius. Namun demikian ancaman bencana kedepan tentunya tidak hanya ancaman bencana alam saja, akan tetapi bencana non alam perlu menjadi perhatian pula seperti kegagalan teknologi dan wabah/epidemi penyakit, sebagai contoh adanya bencana akibat pandemi Covid 19 yang terjadi di akhir tahun 2019 hingga memasuki tahun 2020. Sehingga manajemen penyelenggaraan penanggulangan bencana kedepan perlu dirancang pula untuk dapat mengakomodir upaya-upaya antisipasi terhadap kemungkinan kejadian bencana yang diakibatkan faktor non alam diantaranya covid-19 dan zonosis;
- b) Karakteristik Indonesia yang memiliki risiko bencana tinggi ditambah dengan adanya pengaruh perubahan iklim dapat menimbulkan dampak bencana berupa kehilangan, kerugian dan kerusakan yang lebih besar di masa mendatang apabila tidak diantisipasi dan dikelola dengan baik;
- c) Indonesia dan negara-negara dunia pada tahun 2015 telah menyepakati *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction* yang menggantikan *Hyogo Framework for Action*. Sendai Framework memiliki tujuh tujuan global, yaitu:

- Secara substansial mengurangi angka kematian akibat bencana global pada tahun 2030, dengan tujuan menurunkan rata-rata per 100.000 angka kematian global pada dekade 2015-2030 dibandingkan dengan periode 2005-2015;
- Secara substansial mengurangi jumlah orang yang terkena dampak secara global pada tahun 2030, bertujuan untuk menurunkan angka global rata-rata per 100.000 pada dekade 2015-2030 dibandingkan dengan periode 2005-2015;
- Mengurangi kerugian ekonomi akibat bencana langsung terkait dengan produk domestik bruto global (PDB) pada tahun 2030;
- Secara substansial mengurangi kerusakan bencana pada infrastruktur kritis dan gangguan layanan dasar, di antaranya fasilitas kesehatan dan pendidikan, termasuk melalui pengembangan ketahanan terhadap bencana pada tahun 2030;
- Secara substansial meningkatkan jumlah negara dengan strategi pengurangan risiko bencana nasional dan lokal pada tahun 2020;
- Secara substansial meningkatkan kerja sama internasional dengan negara-negara berkembang melalui dukungan yang memadai dan berkelanjutan untuk melengkapi tindakan nasional dalam implementasi Kerangka Pengurangan Risiko Bencana pada tahun 2030;
- Secara substansial meningkatkan ketersediaan dan akses ke sistem peringatan dini multi-bahaya dan informasi dan penilaian risiko bencana kepada masyarakat pada tahun 2030.

Pencapaian tujuan ini dicanangkan dalam empat aksi prioritas, yaitu: (1) memahami risiko bencana, (2) memperkuat tata kelola risiko bencana, (3) berinvestasi dalam pengurangan risiko bencana untuk ketahanan,

dan (4) meningkatkan kesiapsiagaan bencana untuk respon yang efektif dan untuk “Membangun Kembali dengan Lebih Baik dan Lebih Aman” dalam pemulihan pasca bencana melalui rehabilitasi dan rekonstruksi.

- d) Indonesia bersama-sama dengan negara lain telah memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan upaya pencapaian Agenda Pembangunan Global dengan mengaitkan sebagian besar target dan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs) ke dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional. Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma pembangunan masa depan yang diharapkan oleh bangsa-bangsa di dunia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan memuat 3 (tiga) isu utama, yaitu: (1) Ekonomi hijau dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan, (2) Pengembangan kerangka kelembagaan pembangunan berkelanjutan, serta (3) Kerangka aksi dan instrumen pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Kemajuan dalam mengimplementasikan Kerangka Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana 2015-2030 adalah kemajuan menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2015-2030. Pada gilirannya, kemajuan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat secara substansial membangun ketahanan masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi bencana. Terdapat sejumlah target di 17 Sasaran Pembangunan Berkelanjutan yang terkait dengan pengurangan risiko bencana. Sebaliknya, ketujuh target global Kerangka Sendai sangat penting untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- e) Pemerintah Indonesia telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Terdapat 7 (tujuh) agenda pembangunan dari RPJMN ke

IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Ke 7 agenda pembangunan tersebut di dalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Tujuan RPJMN IV tahun 2020 - 2024 telah sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Target dari 17 tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan nasional.

- f) Pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam pengalokasian anggaran, rencana pembangunan dan penataan ruang harus terus ditingkatkan. Berdasarkan survei BNPB (2018), dari seluruh daerah yang telah menyusun dokumen RPB, tercatat hanya 45 persen yang telah menggunakannya sebagai masukan RPJM Daerah.
- g) Mengedepankan upaya-upaya pencegahan guna mengurangi risiko ancaman bencana.
- h) Mengoptimalkan pendekatan pentaheliks (pemerintah, lembaga usaha, masyarakat, perguruan tinggi dan media) dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- i) Masih perlu peningkatan peran pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan bencana melalui perkuatan implementasi SPM sub urusan bencana. Selain itu juga dengan memperhatikan arahan sektor-sektor teknis yang dituangkan kedalam NSPK sebagai acuan.
- j) Masih perlu dioptimalkannya dukungan anggaran yang memadai, khususnya untuk tahapan pencegahan dan tahapan pemulihan pascabencana. Selain di level nasional, kurangnya alokasi anggaran pencegahan dan pemulihan ini terjadi pula pada level pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.

- k) Dukungan inovasi pembiayaan terhadap risiko kebencanaan belum banyak dikembangkan, seperti dinyatakan dalam studi “Disaster Risk Financing and Insurance Strategy” (Kemenkeu, 2018). Dukungan inovasi pembiayaan dalam bentuk pooling fund menyasar pada kemampuan tata kelola risiko bencana. Selain dari kontribusi APBN/APBD, dana tersebut dapat berasal dari himpunan dana swasta, badan internasional, BUMN dan masyarakat, yang akan dilaksanakan oleh badan pengelolaan yang ditetapkan melalui regulasi. Pembentukan pooling fund dan produk turunannya dapat dirumuskan sebagai instrumen transfer risiko tepat sasaran untuk memperkuat pembiayaan dari APBN yang sudah berjalan;
- l) Kajian, perencanaan, dan penanganan risiko bencana lintas daerah administrasi juga perlu mendapat perhatian. Tercatat banyak kawasan risiko bencana yang melintasi beberapa wilayah administrasi pemerintahan, seperti: daerah aliran sungai, kawasan gunungapi, area kebakaran hutan dan pesisir rawan tsunami. Dalam konteks ini secara kepemerintahan dikenal dengan isitilah desentralisasi fungsional, seperti Kawasan Ekonomi Khusus yang lintas wilayah administrasi. Oleh karena itu, hasil kajian saintifik di bidang adaptasi perubahan iklim dan penanggulangan bencana haruslah dapat dimanfaatkan dalam perencanaan sampai dengan pelaksanaan pembangunan, khususnya di tingkat daerah. Hal tersebut sangat penting guna mempersiapkan rencana pembangunan yang responsif dan antisipatif terhadap dampak perubahan iklim serta potensi bencana hidrometeorologis dan geologis berdasarkan data, informasi dan kajian ilmiah;
- m) Pembangunan kembali pascabencana yang lebih baik, lebih aman dan berkelanjutan atau “build back better, safer and sustainable” harus menjadi perhatian utama

BNPB. Oleh karena itu, perlunya dibangun sinergitas pemulihan pascabencana daerah terdampak. BNPB perlu mengoptimalkan penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana, bahkan juga aset yang hilang seperti pada kejadian likuifaksi di Palu dan sekitarnya serta tsunami Aceh. Optimalisasi juga dilakukan pada saat pengkajian kebutuhan pascabencana, penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana, proses pengusulan dan penganggaran dana rehabilitasi dan rekonstruksi. Untuk mendukung “build back better, safer and sustainable”, BNPB perlu melakukan peningkatan kapasitas SDM penyelenggaraan penanggulangan bencana bidang rehabilitasi dan rekonstruksi baik pemerintah pusat dan daerah dalam rangka kelancaran pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi. BNPB perlu mengoptimalkan peran serta lembaga non pemerintah, perguruan tinggi, lembaga usaha, masyarakat dan media dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi melalui penyedian pendanaan, pendampingan, pengkajian dan pelaksanaan dengan pemberdayaan. Selain itu, perlu adanya pengarusutamaan berketahanan bencana (disaster resilience) dalam penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, dengan mengacu kepada prinsip membangun lebih baik, lebih aman, dan berkelanjutan;

- n) Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana diarahkan mempunyai orientasi kepada upaya pengurangan risiko bencana dalam menghadapai ancaman bencana berikutnya, baik bencana alam maupun non alam;
- o) Manajemen logistik dan peralatan yang andal mutlak diperlukan untuk mendukung penanganan bencana yang lebih cepat dan tepat sasaran. Oleh karena itu perlu adanya sebuah manajemen logistik dan peralatan yang

sesuai dengan kondisi geografis dan jenis ancaman bencana di Indonesia. BNPB perlu mengembangkan manajemen logistik dan peralatan yang bisa memaksimalkan kecepatan dan ketepatan respon pada saat penanganan darurat bencana dan sesuai dengan kajian ancaman bencana serta kondisi daerah masing-masing.

- p) Pengembangan kapasitas merupakan kata kunci pengelolaan bencana yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan pengembangan program dan kurikulum pendidikan dan pelatihan yang bisa secara progresif mendukung kebutuhan atas kompetensi pengelolaan bencana yang berkualitas dan bertaraf internasional. Peningkatan sumber daya pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana harus mengikuti perkembangan teknologi. BNPB harus terus mengembangkan modul-modul unggulan di bidang pengelolaan bencana, meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga terkait dalam bidang pelatihan dan sertifikasi profesi penanggulangan bencana. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi fungsi pendidikan, penelitian, pengembangan dan inovasi penyelenggaraan penanggulangan bencana dengan berbagai kelembagaan.
- q) Perlu dioptimalkannya penyebaran informasi dan pengetahuan ke masyarakat sebagai bagian dari literasi kebencanaan.
- r) Indonesia telah menyusun Rencana Induk Penanggulangan Bencana (RIPB) 2020 - 2045 yang dilegalkan dalam bentuk peraturan presiden sebagai pedoman umum penyelenggaraan penanggulangan bencana selama 25 tahun kedepan.

**a. Rencana Induk Penanggulangan Bencana (RIPB 2020 - 2044)**

Di dalam dokumen implementasi rencana induk penanggulangan bencana memiliki visi "Mewujudkan Indonesia Tangguh Bencana untuk Pembangunan Berkelanjutan". Tangguh bencana bermakna bahwa Indonesia mampu menahan, menyerap, beradaptasi, dan memulihkan diri dari akibat bencana dan perubahan iklim secara tepat waktu, efektif, dan efisien.

Sedangkan misi rencana Induk Penanggulangan Bencana yang berlaku hingga tahun 2044 adalah:

- 1) Mewujudkan penanggulangan bencana yang tangguh dan berkelanjutan.
- 2) Mewujudkan tata kelola penanggulangan bencana yang professional dan inklusif.
- 3) Mewujudkan penanganan darurat bencana dan pemulihan pascabencana yang prima.

Tujuan dan sasaran utama dalam rencana induk penanggulangan bencana adalah "meningkatkan ketangguhan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menghadapi bencana, serta mengurangi risiko bencana dalam jangka panjang". Dan sasarannya adalah:

- 1) Kerangka peraturan perundang-undangan yang kuat & keterpaduan kelembagaan yang adaptif dalam PB.
- 2) Peningkatan investasi kesiapsiagaan & pengelolaan risiko bencana sesuai dengan proyeksi risiko bencana.
- 3) Peningkatan kualitas tata kelola PB yang profesional, transparan, dan akuntabel.
- 4) Penanganan darurat bencana yang cepat & andal.
- 5) Pemulihan infrastruktur, pelayanan publik, dan penghidupan masyarakat pascabencana yang lebih baik & aman.

<b>Kebijakan</b>	<b>Strategi</b>
Penguatan peraturan perundang-undangan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien.	<p>a. Meningkatkan kualitas perangkat peraturan perundang-undangan dan implementasi dalam PB yang adaptif dan berkelanjutan.</p> <p>b. Meningkatkan kualitas norma, standar, prosedur, dan kriteria PB.</p>
Peningkatan sinergi antar kementerian/lembaga dan pemangku kepentingan dalam PB.	<p>a. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, akademisi, lembaga usaha, masyarakat, media, dan pemangku kepentingan lainnya dalam PB.</p> <p>b. Mewujudkan dan meningkatkan sistem peringatan dini, data, dan layanan informasi kebencanaan yang terpadu dan berkesinambungan berdasarkan prinsip - prinsip kebijakan satu peta dan satu data.</p>
Penguatan investasi pengelolaan risiko bencana sesuai dengan proyeksi risiko dengan kebijakan memperhatikan tata ruang dan	<p>a. Melaksanakan dan mengembangkan program kesiapsiagaan dan pengelolaan risiko bencana dengan memperhatikan tata ruang dan penataan kawasan.</p> <p>b. Meningkatkan investasi dan pemanfaatan berbagai skema</p>

<b>Kebijakan</b>	<b>Strategi</b>
penataan kawasan.	<p>pendanaan inovatif termasuk transfer risiko untuk PB.</p> <p>c. Mengoptimalkan pendanaan secara terpadu untuk PB.</p>
Penguatan tata kelola PB yang semakin profesional, transparan, dan akuntabel.	<p>a. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme para penyelenggara dan pelaku PB.</p> <p>b. Mengoptimalkan pelaksanaan standar pelayanan minimal PB.</p> <p>c. Meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi, kualitas sistem perencanaan, serta pemantauan dan evaluasi dalam PB.</p> <p>d. Mendorong peran aktif pemangku kepentingan dalam tata kelola PB untuk meningkatkan akuntabilitas.</p> <p>e. Mewujudkan kabupaten kota, desa/kelurahan, dan masyarakat tangguh bencana.</p> <p>f. Mewujudkan sarana dan prasarana yang tangguh terhadap bencana.</p> <p>g. Meningkatkan edukasi kebencanaan dan pengelolaan pengetahuan PB kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.</p>
Peningkatan kapasitas & kapabilitas penanganan	<p>a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam penanganan darurat bencana.</p>

Kebijakan	Strategi
kedaruratan bencana yang cepat dan andal.	<p>b. Meningkatkan kesiapan dan keandalan logistik dan peralatan penanganan darurat bencana.</p> <p>c. Mengoptimalkan pengelolaan bantuan masyarakat dalam penanganan darurat bencana.</p> <p>d. Menguatkan kualitas kelembagaan dan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>e. Mempercepat pemulihan sarana dan prasarana vital.</p>
Percepatan pemulihan pascabencana pada daerah dan masyarakat terdampak bencana untuk membangun kehidupan yang lebih baik.	<p>a. Mengoptimalkan perencanaan rehab rekon pascabencana berdasarkan tata ruang yang peka risiko bencana.</p> <p>b. Meningkatkan kualitas penghidupan masyarakat terdampak bencana yang lebih baik.</p> <p>c. Mewujudkan infrastruktur, perumahan, dan permukiman berketahanan bencana.</p> <p>d. Meningkatkan kualitas pemulihan sosial ekonomi, sumber daya alam, dan lingkungan hidup.</p>

Fokus Capaian Rencana Induk Penanggulangan Bencana Periode II tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peraturan perundang-undangan yang harmonis dalam bidang PB;
2. Terwujudnya kemandirian teknologi dan industrialisasi kebencanaan;

3. Terwujudnya kemudahan akses layanan peringatan dini terpadu multi ancaman bencana;
4. Terwujudnya investasi yang memadai dalam pengurangan risiko bencana untuk ketangguhan;
5. Terwujudnya tata kelola risiko bencana yang sinergis antara pusat dan daerah;
6. Terwujudnya pemahaman terhadap risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim;
7. Terwujudnya penanganan darurat bencana secara cepat, efektif, dan terkoordinasi;
8. Terwujudnya penataan ruang dan permukiman serta perencanaan perkotaan yang terpadu terhadap ketahanan bencana dan adaptasi perubahan iklim;
9. Terwujudnya perlindungan ekosistem laut dan pesisir yang berisiko bencana;
10. Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan profesional di bidang kebencanaan;
11. Terwujudnya pemulihan daerah terdampak bencana yang lebih baik, aman, berkelanjutan dengan memperhatikan pengurangan risiko bencana;
12. Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh bencana.

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Mencermati isu-isu strategis Tahun 2026, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung memiliki tujuan dan sasaran yang harus di capai dalam perencanaan pembangunan daerah yang sudah ditentukan. Tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan bagian penting dari perencanaan pembangunan daerah yang dituangkan dalam dokumen perencanaan seperti Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah.

**Tujuan** adalah pernyataan umum tentang apa yang ingin dicapai dalam jangka menengah (biasanya 5 tahun). Tujuan ini

mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah dan memperjelas arah kinerja perangkat daerah, adapun tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah :

**“Menurunnya Risiko Bencana”, dengan indikator yaitu Indeks Risiko Bencana.**

**Sasaran** adalah penjabaran lebih spesifik dan terukur dari tujuan. Sasaran menjelaskan hasil yang ingin dicapai dalam jangka pendek-menengah dan menjadi dasar dalam menyusun program/kegiatan, adapun sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah :

**“Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana”, dengan indikator :**

1. Indeks Ketahanan Daerah
2. Persentase Desa Tangguh Bencana
3. Indeks Kepuasan Masyarakat
4. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Adapun keterkaitan antara Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Temanggung pada Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Kinerja  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2026

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SATUAN TARGET</b>	<b>TARGET TAHUN</b>						<b>TARGET KONDISI AKHIR 2030</b>
					<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>2027</b>	<b>2028</b>	<b>2029</b>	<b>2030</b>	
Menurunnya risiko bencana			Indeks risiko bencana	Angka	105,16	101,48	97,93	94,50	91,19	88,00	88,00
	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana		Indeks ketahanan daerah	Angka	0,60	0,61	0,62	0,63	0,64	0,65	0,65
			Persentase desa tangguh bencana	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Indeks kepuasan masyarakat	Angka	76,75	77,75	78,75	79,75	80,75	81,75	81,75
			Akuntabilitas kinerja pemda	Angka	73,05	74	75	76	77	78	78
		Program penanggulangan bencana	Persentase warga negara yang memperoleh	%	100	100	100	100	100	100	100

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SATUAN TARGET</b>	<b>TARGET TAHUN</b>						<b>TARGET KONDISI AKHIR 2030</b>	
					<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>2027</b>	<b>2028</b>	<b>2029</b>	<b>2030</b>		
			layanan informasi rawan bencana									
			Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	%	100	100	100	100	100	100	100	
			Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	%	100	100	100	100	100	100	100	

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SATUAN TARGET</b>	<b>TARGET TAHUN</b>						<b>TARGET KONDISI AKHIR 2030</b>
					<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>2027</b>	<b>2028</b>	<b>2029</b>	<b>2030</b>	
			Persentase layanan pemulihan sementara kerusakan fisik akibat bencana pada masa tanggap darurat bencana	%	100	100	100	100	100	100	100
			Persentase koordinasi penanganan pascabencana	%	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Temanggung Tahun 2025-2029

Kebijakan dan strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung di Tahun 2026 dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan senantiasa mengacu pada kebijakan dan strategi yang sudah ditetapkan pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025-2029. Hal tersebut adalah sekaligus dalam rangka menjaga konsistensi pelaksanaan Tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025-2029.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah masuk dalam program prioritas pembangunan daerah dengan program pencegahan dan mitigasi bencana alam. Pada program prioritas pembangunan daerah memiliki beberapa program aksi dalam mendukung program prioritas daerah meliputi :

1. Identifikasi dan pembuatan peta rawan bencana
2. Pembentukan desa tangguh bencana
3. Peningkatan kapasitas relawan destana
4. Penyediaan early warning system

Adapun kebijakan yang akan dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mendukung program aksi adalah sebagai berikut :

1. Penguatan sistem informasi kebencanaan dengan cara mendorong pengumpulan data dan risiko bencana secara terpadu dan berkelanjutan.
2. Pengembangan basis data dan peta risiko berbasis geospasial dengan cara menggunakan teknologi GIS untuk menghasilkan peta rawan bencana yang akurat dan dapat diakses publik.
3. Pemutakhiran rutin terhadap data dan peta risiko bencana sesuai dengan kondisi geologis, klimatologis dan tata ruang yang baru.
4. Melakukan kolaborasi dengan instansi teknis dan pusat seperti BNPB dan BMKG dengan mengintegrasikan hasil kajian dan peta.

Untuk strategis yang dilakukan untuk mendukung program prioritas pembangunan daerah adalah :

1. Mengidentifikasi jenis bahaya, kerentanan dan kapasitas dan potensi dampak pada setiap wilayah khususnya kawasan rawan bencana.
2. Memperbarui peta tematik yang dimiliki.
3. Pemanfaatan teknologi geospasial.
4. Melibatkan masyarakat dalam pertisipatif pemetaan daerah rawan.
5. Integrasi peta sisiko dalam dokumen tata ruang dan pembangunan.
6. Sosialisasi dan diseminasi hasil pemetaan ke pemangku kepentingan dan masyarakat.

### **3.3 Manajemen Risiko Program dan Kegiatan**

Manajemen risiko program dan kegiatan adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh instansi/organisasi dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta mengendalikan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan program dan kegiatan.

Tujuan Manajemen Risiko Program & Kegiatan :

1. Menjamin program dan kegiatan berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran.
2. Meminimalisasi potensi kegagalan pencapaian sasaran.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan program/kegiatan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung sudah melakukan analisis risiko yang mungkin terjadi untuk dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang ada. Adapun beberapa risiko yang teridentifikasi disajikan dalam tabel di bawah ini.

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

#### **4.1. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung di Tahun 2026 dilaksanakan dalam rangka melanjutkan perencanaan pembangunan tahun sebelumnya dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2025-2029.

Dalam RPJMD Tahun 2025-2029 Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki program yang menunjang program prioritas pembangunan daerah yaitu “Program Penanggulangan Bencana”, adapun rencana kegiatan-kegiatan yang dapat dijalankan guna menunjang program tersebut seperti :

##### 1. Kegiatan Pra-Bencana meliputi :

###### a. Kajian dan Perencanaan

- Penyusunan Kajian Risiko Bencana
- Pembuatan dan pemutakhiran peta rawan bencana
- Penyusunan rencana kontijensi dan rencana penanggulangan bencana

###### b. Peningkatan kapasitas

- Pelatihan relawan kebencanaan (SAR, ORMAS, komunitas, media massa dsb)
- Simulasi dan gladi lapang evakuasi bencana
- Pembentukan dan pembinaan DESTANA (Desa tangguh bencana)
- Sosialisasi dan edukasi kebencanaan ke sekolah, masyarakat dan aparatur

###### c. Penguatan sistem informasi

- Pengembangan sistem peringatan dini (early warning system)
- Pemasangan rambu dan jalur evakuasi dan papan informasi publik

##### 2. Kegiatan Saat Bencana (Tanggap darurat)

###### a. Aktivasi posko siaga darurat bencana

- b. Penggerahan tim evakuasi dan penyelamatan korban bencana
  - c. Pelayanan logistik darurat dan distribusi bantuan korban bencana
  - d. Penyiapan tenda pengungsian dan layanan kesehatan darurat
  - e. Dokumentasi dan pelaporan cepat kejadian bencana
3. Kegiatan Pasca-Bencana
- a. Pendataan dan verifikasi korban, kerusakan dan kerugian
  - b. Rehabilitasi infrastruktur dasar (jalan, jembatan, irigasi dan listrik)
  - c. Bantuan perbaikan dan pembangunan rumah yang rusak
  - d. Penyusunan laporan evaluasi penanggulangan bencana.

Program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 yang secara spesifik mendukung prioritas pembangunan daerah adalah kegiatan identifikasi dan pembuatan peta rawan bencana, dimana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut mendapatkan tambahan alokasi pagu indikatif anggaran pada Tahun 2026.

Program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 direncanakan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan sebagai perbandingan dengan rancangan awal RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2026. Analisa kebutuhan tersebut selanjutnya disandingkan dengan proyeksi kemampuan keuangan daerah di Tahun 2026 sehingga mengalami beberapa perubahan kembali. Perubahan yang terjadi lebih pada pengurangan pagu indikatif di Tahun 2026.

Adapun perbandingan antara analisa kebutuhan dalam rancangan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 dengan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Perbandingan Rencana Program dan Kegiatan  
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Temanggung Tahun 2026

<b>RANCANGAN RENJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TAHUN 2026</b>		
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif
1	2	3
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT</b>	<b>4.431.980.290</b>
A	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>2.816.980.290</b>
1	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.134.984.230</b>
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.134.984.230
2	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>89.335.000</b>
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.000.000
b	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.000.000
c	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	10.000.000
d	Fasilitasi Kunjungan Tamu	26.335.000

<b>RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026</b>			( + / - )
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
1	2	3	4
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT</b>	<b>3.972.704.625</b>	<b>-459.275.665</b>
A	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>2.917.876.625</b>	<b>100.896.335</b>
1	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.134.984.230</b>	<b>0</b>
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.134.984.230	<b>0</b>
2	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>89.335.000</b>	<b>0</b>
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.000.000	<b>0</b>
b	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.000.000	<b>0</b>
c	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	10.000.000	<b>0</b>
d	Fasilitasi Kunjungan Tamu	26.335.000	<b>0</b>

<b>RANCANGAN RENJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TAHUN 2026</b>		
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif
1	2	3
e	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	35.000.000
3	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>0</b>
a	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0
4	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>300.649.200</b>
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	0
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36.000.000
c	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.000.000
d	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	249.649.200
5	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>292.011.860</b>
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	156.511.860

<b>RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026</b>			( + / - )
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
1	2	3	4
e	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	35.000.000	<b>0</b>
3	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
a	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	<b>0</b>
4	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>401.545.535</b>	<b>100.896.335</b>
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	0	<b>0</b>
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36.000.000	<b>0</b>
c	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.000.000	<b>0</b>
d	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	350.545.535	<b>100.896.335</b>
5	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>292.011.860</b>	<b>0</b>
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	156.511.860	<b>0</b>

<b>RANCANGAN RENJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TAHUN 2026</b>		
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif
1	2	3
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	123.000.000
c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12.500.000
<b>B</b>	<b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	<b>1.615.000.000</b>
<b>1</b>	<b>Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota</b>	<b>40.000.000</b>
a	Sosialisasi, komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	40.000.000
b	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	0
<b>2</b>	<b>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>	<b>640.000.000</b>
a	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	200.000.000
b	Penyusunan Rencana Kontijensi Kabupaten/Kota	29.000.000
c	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	25.000.000

<b>RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026</b>			( + / - )
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
1	2	3	4
b	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	123.000.000	<b>0</b>
c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	12.500.000	<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	<b>1.054.828.000</b>	<b>-560.172.000</b>
<b>1</b>	<b>Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota</b>	<b>0</b>	<b>-40.000.000</b>
a	Sosialisasi, komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	0	<b>-40.000.000</b>
b	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	0	<b>0</b>
<b>2</b>	<b>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>	<b>54.000.000</b>	<b>-586.000.000</b>
a	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	0	<b>-200.000.000</b>
b	Penyusunan Rencana Kontijensi Kabupaten/Kota	29.000.000	<b>0</b>
c	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	25.000.000	<b>0</b>

<b>RANCANGAN RENJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH TAHUN 2026</b>		
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif
1	2	3
d	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	20.000.000
e	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	366.000.000
<b>3</b>	<b>Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>	<b>770.000.000</b>
a	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	50.000.000
b	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	70.000.000
c	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	630.000.000
d	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	20.000.000
<b>4</b>	<b>Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</b>	<b>165.000.000</b>
a	Bimbingan Teknis Pascabencana Kabupaten/Kota	30.000.000
b	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	135.000.000

<b>RKPD KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2026</b>			( + / - )
No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Pagu Indikatif	Pagu Indikatif
1	2	3	4
d	Penyusunan rRencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	0	<b>-20.000.000</b>
e	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	0	<b>-366.000.000</b>
<b>3</b>	<b>Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>	<b>835.828.000</b>	<b>65.828.000</b>
a	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	250.000.000	<b>200.000.000</b>
b	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	70.000.000	<b>0</b>
c	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	495.828.000	<b>-134.172.000</b>
d	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	20.000.000	<b>0</b>
<b>4</b>	<b>Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</b>	<b>165.000.000</b>	<b>0</b>
a	Bimbingan Teknis Pascabencana Kabupaten/Kota	30.000.000	<b>0</b>
b	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	135.000.000	<b>0</b>

Sumber : SIPD RI RKPD Kab. Temanggung Tahun 2026

Pada tabel 4.1 diatas tidak ada perubahan yang ada pada pagu anggaran untuk kegiatan kesekretariatan (ex bau), perubahan terjadi pada pagu anggaran di program penanggulangan bencana Tahun 2026, dimana pagu anggaran untuk kegiatan mitigasi bencana khususnya pada kegiatan pelayanan informasi rawan bencana tidak mendapatkan anggaran sama sekali, padahal kegiatan sosialisasi sangat penting terutama pada daerah atau kawasan rawan bencana di Kabupaten Temanggung. Pada rancangan rencana kerja awal pengajuan pagu anggaran untuk kegiatan sosialisasi sebesar Rp 40.000.000, akan tetapi hasil penetapan pada pagu anggaran Tahun 2026 menjadi Rp 0. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan rincian sebagai berikut :

Pengajuan pagu awal rencana kerja (renja) :

- Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan Rp 200.000.000 (pembentukan destana dengan target 10 desa di kawasan rawan bencana)
- Penyusunan rencana kontijensi Kabupaten/Kota Rp 29.000.000
- Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana Rp 25.000.000
- Penyusunan rencana penanggulangan bencana Kabupaten/Kota Rp 20.000.000
- Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/Kota Rp 366.000.000 (untuk pengadaan EWS untuk daerah rawan bencana sebanyak 6 unit)

Pagu penetapan rencana kerja (renja) menjadi :

- Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan Rp 0
- Penyusunan rencana kontijensi Kabupaten/Kota Rp 29.000.000
- Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana Rp 25.000.000
- Penyusunan rencana penanggulangan bencana Kabupaten/Kota Rp 0
- Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/Kota Rp 0

Diketahui bahwa kegiatan-kegiatan tersebut di atas merupakan mutu layanan yang harus di penuhi pada capaian standar pelayanan minimal (SPM), merupakan standar wajib yang harus diberikan kepada masyarakat.

Tabel 4.2  
Rencana Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Temanggung  
Tahun 2026

No	Kode	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
			Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana	Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
				Pro gra m	Keluaran Sub Kegiatan						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					3.972.704.625				4.431.980.290
1	0 5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT					3.972.704.625				4.431.980.290
1	0 5	0 1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				2.917.876.625				2.816.980.290
1	0 5	0 1	2.0 2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-	2.134.984.230		-		2.134.984.230
1	0 5	0 1	2.0 2	000 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	31 Orang/bulan	2.134.984.230	DAU	-	2.134.984.230
1	0 5	0 1	2.0 6		Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	-	89.335.000		-	89.335.000

No	Kode			Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
					Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
	4	5	6			Pro gra m	Keluaran Sub Kegiatan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1 0 5	0 1	2.0 6	000 1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Paket	6.000.000	DAU	-		6.000.000	
	1 0 5	0 1	2.0 6	000 4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	12.000.000	DAU	-		12.000.000	
	1 0 5	0 1	2.0 6	000 5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	10.000.000	DAU	-		10.000.000	
	1 0 5	0 1	2.0 6	000 8	Fasilitasi Kunjungan Tamu		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	16 Laporan	26.335.000	DAU	-		26.335.000	
	1 0 5	0 1	2.0 6	000 9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	15 Laporan	35.000.000	DAU	-		35.000.000	
	1 0 5	0 1	2.0 7		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		-	-	0		-		0	
	1 0 5	0 1	2.0 7	000 6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	-	0	DAU	-		0	

No	Kode		Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027	
				Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
					Pro gra m	Keluaran Sub Kegiatan							
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	1	0 5	0 1	2.0 8		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		-	-	401.545.535		-	300.649.200
	1	0 5	0 1	2.0 8	000 2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	36.000.000	DAU	-	36.000.000
	1	0 5	0 1	2.0 8	000 3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	15.000.000	DAU	-	15.000.000
	1	0 5	0 1	2.0 8	000 4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	350.545.535	DAU	-	249.649.200
	1	0 5	0 1	2.0 9		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		-	-	292.011.860		-	292.011.860
	1	0 5	0 1	2.0 9	000 2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	18 unit	156.511.860	DAU	-	156.511.860

No	Kode			Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
					Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
	4	5	6			Pro gra m	Keluaran Sub Kegiatan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	1 0 5	0 1	2.0 9	000 9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit	123.000.000	DAU	-		123.000.000	
	1 0 5	0 1	2.0 9	001 1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	10 Unit	12.500.000	DAU	-		12.500.000	
	1 0 5	0 3			<b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>		-	-	<b>1.054.828.000</b>				<b>1.749.000.000</b>	
	1 0 5	0 3	2.0 1		Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota		-	-	0		-		174.000.000	
	1 0 5	0 3	2.0 1	000 3	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) sampai dengan dinyatakan sah/legal	-	-	-	-		150.000.000	

No	Kode		Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
				Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
	4	5			Keluaran Sub Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	1 0 5	0 3	0 2 1	2.0 4	Sosialisasi, Komunikasi, Infromasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)		Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama 1 (satu) tahun	-	-	-	-	24.000.000	
	1 0 5	0 3	2.0 2		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		-	-	54.000.000		-	640.000.000	
	1 0 5	0 3	2.0 2	000 6	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan		Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	-	0	-	-	200.000.000	
	1 0 5	0 3	2.0 2	000 9	Penyusunan Rencana Kontinjensi		Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi yang Dilegalisasi	58 Dokum en	29.000.000	-	-	29.000.000	
	1 0 5	0 3	2.0 2	001 0	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang	100 Orang	25.000.000	DAU	-	25.000.000	

No	Kode		Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
				Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
	4	5			Keluaran Sub Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
					Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan								
1	05	03	2.02	0014	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten/Kota sampai dengan dinyatakan sah/legal	-	0	-			20.000.000
1	05	03	2.02	0015	Penyediaan Peralatan perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap bencana Kabupaten/Kota		Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri Bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	-	0	-			366.000.000
1	05	03	2.03		Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana		-	-	835.828.000	-			770.000.000

No	Kode		Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
				Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
	4	5			Keluaran Sub Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	1 0 5	0 3	0 3	2.0 3	000 2	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	12 Dokumen	250.000.000	DAU	Untuk kekeringan dan sumur bor	50.000.000
	1 0 5	0 3	2.0 3	000 3		Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	60 orang	70.000.000	DAU	-	70.000.000
	1 0 5	0 3	2.0 3	000 9		Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota		Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	150 orang	495.828.000	DAU	Pagu program prioritas bupati sebesar (untuk bantuan logistik pengaman bencana dan korban bencana serta bantuan bahan bangunan rumah untuk	630.000.000

No	Kode		Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
				Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)	
					Pro gra m	Keluaran Sub Kegiatan								
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
													korban bencana)	
1	0 5	0 3	2.0 3	001 1	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana		Jumlah Laporan Pelaksanaan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana Kabupaten/kota	2 laporan	20.000.000	DAU	-		20.000.000	
1	0 5	0 3	2.0 4		Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana		-	-	165.000.000				165.000.000	
1	0 5	0 3	2.0 4	000 8	Bimbingan Teknis Pascabencana Kabupaten/kota		Jumlah Aparatur BPBD Kabupaten/Kota dan lintas perangkat daerah Kabupaten/Kota yang memiliki kemampuan teknis dalam menyusun dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P)	30 orang	30.000.000	DAU	-		30.000.000	

No	Kode		Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	RENCANA TAHUN 2026						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
				Loka si Uotp ut Kegia tan	Target Capaian Kinerja			Hasil Kegiat an	Pagu Indikatif (Rp)	Sum ber Dana		Targ et	Pagu Indikatif (Rp)
	4	5			Keluaran Sub Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	1 0 5	0 3	0 3	2.0 4	001 0	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/ Kota		Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan rencana rehabilitasi dan rekondisi pascabencana (R3P) provinsi yang dilegalkan	1 Dokum en	135.000.000	DAU	-	135.000.000

**BAB V**  
**PENUTUP**

Dengan memperhatikan kondisi dan situasi, tantangan, peluang, hambatan, dan kekuatan yang dimiliki, maka pada Tahun 2026 diperkirakan masyarakat dan pemerintah Kabupaten Temanggung masih akan mengalami kehidupan yang dinamis dikarenakan merupakan tahun politik baik ditingkat nasional, provinsi maupun Kabupaten. Situasi yang dinamis tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 yang telah tersusun akan memberikan arah dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah itu sendiri maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam rangka percepatan pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 yang telah disusun berdasarkan Indikasi Program Strategis Tahun Transisi Perencanaan Kabupaten Temanggung sekiranya dapat benar-benar dilaksanakan secara konsisten terutama dalam pemenuhan anggaran pada proses penganggaran di APBD Tahun Anggaran 2026. Seandainya pagu anggaran yang ada di dalam Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 ini tidak dapat dipenuhi sepenuhnya, maka tentunya akan dilakukan penyesuaian-penesuaian pada saat dilaksanakannya kegiatan di Tahun 2026 nanti.

Anggaran APBD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 5.118.524.946, terdiri dari belanja operasi sebesar Rp 4.923.164.946 dan belanja modal sebesar Rp 195.360.000. Untuk realisasi belanja operasi sebesar Rp 761.176.205 atau sebesar 15,46% dari total pagu belanja operasi. Untuk realisasi belanja modal dengan anggaran Rp 761.176.205 belum ada realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2025. Adapun beberapa faktor penghambat dalam realisasi anggaran adalah karena banyak kegiatan yang menggunakan KKPD (kartu kredit pemerintah daerah) sebagai pembayarannya akan tetapi aktivasi KKPD sendiri

terlambat. Selain itu pengadaan barang milik daerah berupa alat selam dan proyektor harus melalui proses ijin tim TKDN untuk peralatan selam dikarenakan barang yang akan dibeli merupakan barang import.

Dalam Renja Tahun Anggaran 2026 Badan Penanggulangan Bencana Daerah mendapat alokasi anggaran untuk Belanja Program sebesar Rp. 3.972.704.625,- yang terdiri dari 2 program antara lain Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Program Penanggulangan Bencana.

*Dalam Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2026 ini sudah mengalokasikan anggaran untuk responsif gender lebih dari 2% dari total anggaran yang ada.*

Semoga dengan telah selesainya penyusunan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2026 ini, maka cita-cita dan harapan yang telah dicanangkan pada saat penyusunan tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat tercapai sesuai dengan pentahapan yang telah direncanakan, atau jika menungkinkan dapat dicapai lebih cepat dari waktu yang telah direncanakan.

Temanggung, 31 Juli 2025

KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGNA BENCANA DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG



TOTOK NURSETYANTO, S.STP  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19830530 200112 1 005